



**Sebastianus Darwis, S.E., M.M.**  
Bupati Kabupaten Bengkayang

**Drs. H. Syamsul Rizal**  
Wakil Bupati Kabupaten Bengkayang



## PEMERINTAH KABUPATEN BENGKAYANG



# LKIP

## LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH KABUPATEN BENGKAYANG TAHUN 2023

TAHUN 2024





## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan nikmat-Nya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Bengkayang Tahun Anggaran 2023 sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tahun keempat Periode RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) Pemerintah Kabupaten Bengkayang tahun 2021 – 2026.

Dalam Laporan Kinerja ini kami berupaya melaporkan apa yang direncanakan sesuai dokumen perencanaan (RKPD 2023) dan sejauh ini strategi yang dilaksanakan dapat mendukung pencapaian tujuan dan sasaran dalam rangka mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Bengkayang sekaligus sebagai wujud komitmen Kepala Daerah dan segenap jajaran Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkayang dalam melaksanakan akuntabilitas sesuai tugas dan tanggungjawab serta kewenangan yang dimiliki.

Laporan Kinerja ini disusun memiliki dua fungsi utama. Fungsi pertama sebagai sarana bagi Pemerintah Kabupaten Bengkayang untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada Presiden, DPRD dan masyarakat. Fungsi kedua sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa yang akan datang.

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja, Pemerintah Kabupaten Bengkayang secara terus menerus telah berupaya untuk melakukan perbaikan kinerja dan capaian kinerja.

Kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang diukur atas dasar penilaian indikator kinerja utama (IKU) yang merupakan indikator pencapaian tujuan dan sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang Tahun 2023.



Secara umum capaian kinerja sasaran telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan meskipun beberapa sasaran belum menunjukkan capaian yang maksimal. Semoga informasi kinerja di dalam Laporan Kinerja ini dapat memberikan masukan berharga dan bermanfaat yang secara internal diharapkan sebagai umpan balik untuk melakukan perbaikan manajemen dan peningkatan akuntabilitas kinerja guna mewujudkan pemerintahan daerah yang baik (*good local governace*) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkayang.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu mengiringi segala upaya kita mengabdikan bagi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

Bengkayang, 28 Maret 2024

BUPATI BENGKAYANG



SEBASTIANUS DARWIS, SE., MM.



**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKAYANG**  
**INSPEKTORAT KABUPATEN**

JL. GUNA BARU TRANS RANGKANG TELPON/ FAXIMILE : 0562 - 441663  
E-mail : itkab.bengkayang@gmail.com  
BENGKAYANG

Kode Pos 79282

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU**  
**ATAS LAPORAN KINERJA PEMERINTAH KABUPATEN BENGKAYANG**  
**TAHUN ANGGARAN 2023**

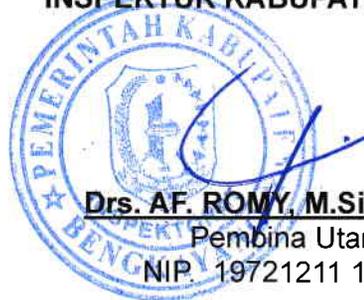
Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan untuk Tahun Anggaran 2023 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Bengkayang, 27 Maret 2024

**INSPEKTUR KABUPATEN BENGKAYANG,**



**Drs. AF. ROMY, M.Si, CGRE, CGCAE**

Pembina Utama Muda

NIP. 19721211 199202 1 001



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah memberikan gambaran tentang kinerja penyelenggaraan pemerintahan pada Tahun 2023, yang diformulasikan dari hasil kinerja Perangkat Daerah. Hal ini dikarenakan setiap Perangkat Daerah dibentuk untuk melaksanakan suatu tugas pokok dan fungsinya serta mempertanggungjawabkan program dan kegiatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stake holder*).

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tidak sekedar alat akuntabilitas, tetapi juga sebagai sarana yang strategis untuk mengevaluasi diri dalam rangka peningkatan kinerja kedepan. Dengan langkah ini setiap Perangkat Daerah dapat senantiasa melakukan perbaikan dalam mewujudkan praktek-praktek penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Penyelenggaraan Pemerintahan dan pembangunan daerah di Kabupaten Bengkayang Tahun 2023 dilaksanakan dengan mengacu pada Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Perjanjian Kinerja tersebut memuat sasaran yang ingin dicapai pada Tahun 2023 berikut target kinerja yang akan dicapai. Dalam pencapaian sasaran tersebut telah ditetapkan kebijakan, indikator kinerja sasaran, serta program dan kegiatan yang bersifat operasional.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Bengkayang ini mengungkapkan keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan program, kegiatan serta hambatan-hambatan/kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan, selain itu juga mengungkapkan strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan dimasa mendatang agar sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai dengan yang direncanakan.

Berdasarkan Dokumen Perubahan Perjanjian Kinerja Kabupaten Bengkayang Tahun 2023, telah ditetapkan 26 Sasaran dengan 41 indikator Kinerja Utama. Pengukuran terhadap indikator kinerja terbagi menjadi 7 kategori dalam skala ordinal yaitu capaian  $\geq 91\%$  kategori sangat memuaskan, 81% sampai dengan  $\leq 90\%$  kategori memuaskan, 71% sampai dengan  $< 80\%$  kategori Sangat baik, capaian  $< 60\%$  sampai dengan 70 kategori baik, capaian 51 sampai dengan 69% kategori 'cukup (memadai),



capaian 31 sampai dengan 50% kategori kurang dan capaian 0 sampai dengan 30% kategori Sangat kurang.

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai sasaran dengan cara membandingkan persentase realisasi penyerapan anggaran dengan rata-rata capaian kinerja sasaran, disimpulkan bahwa dari 26 sasaran, terdapat 6 sasaran yang belum dapat menggunakan sumber daya secara efisien, 3 sasaran strategis berkategori baik, dan 1 Sasaran strategis yang berkategori cukup, diantaranya adalah:

1. Berdasarkan pencapaian kinerja 'Baik, Akuntabel kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja dan perlu sedikit perbaikan dalam capaian sasaran strategis Pemerintah Kabupaten Bengkayang yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023 terdiri dari 3 sasaran yang terdiri dari;
  - Meningkatnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah
  - Tersedianya infrastruktur, prasarana dan sarana transportasi yang handal untuk mendukung pergerakan orang dan barang;
  - Meningkatnya investasi daerah.
2. Berdasarkan pencapaian kinerja 'Cukup (memadai), Akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan dan memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk dipertanggung jawabkan, dan perlu banyak perbaikan tidak mendasar. sasaran strategis Pemerintah Kabupaten Bengkayang yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023 terdiri dari 1 sasaran yang terdiri dari;
  - Meningkatnya volume perdagangan di kawasan perbatasan melalui pembinaan kelompok pedagang.

Berdasarkan Tindak lanjut yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Bengkayang atas Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dilaksanakan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi pada Tahun lalu adalah sebagai berikut :



1. Perubahan Penetapan Indikator Kinerja Utama yang terdapat dalam Peraturan Bupati Pada RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026, dalam bentuk Surat Keputusan tentang Perubahan Penetapan Indikator Kinerja Utama Berdasarkan RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026.
2. Penyusunan Pohon Kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang yang digunakan sebagai alat bantu dalam mengawal sebab-akibat atas berbagai kondisi dalam menghasilkan outcome yang diinginkan dalam Pembangunan di Kabupaten Bengkayang.
3. Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dikarenakan telah dilakukannya Perubahan Penetapan Indikator Kinerja Utama Kabupaten Bengkayang.
4. Pemerintah Kabupaten Bengkayang sudah menyusun Instrumen Pedoman evaluasi intern dan melaksanakan evaluasi SAKIP terhadap 43 Perangkat Daerah.
5. Pemerintah Kabupaten Bengkayang telah melaksanakan tindak lanjut terkait dengan penguploadan pemenuhan terhadap dokumen SAKIP Tahun 2023 pada [Esr.menpan.go.id](http://Esr.menpan.go.id). Dokumen – dokumen dimaksud antara lain:
  - a. RPJMD, IKU, Perjanjian Kinerja dan Laporan Kinerja;
  - b. RKPD, Renja, Rencana Aksi, Pohon Kinerja dan LHE interen;
6. Melakukan Pendampingan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkayang dengan narasumber dari Tim evaluator Kabupaten.
7. Memberikan Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Kinerja Kepada Seluruh Perangkat Daerah dengan narasumber dari Inspektorat dan Bappeda Kabupaten Bengkayang, agar setiap pejabat yang ada di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkayang mampu dalam merencanakan target kinerja, menyelaraskan apa yang akan dikerjakan dengan target kinerja, menyelaraskan apa yang dianggarkan dengan apa yang akan dikerjakan, serta mengerjakan kegiatan sesuai dengan rencana kerja.



Untuk lebih meningkatkan kinerja Perangkat Daerah dilingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkayang kedepan, telah dirumuskan langkah penting dan strategis sebagai upaya untuk pemecahan masalah yang akan dijadikan dasar dalam rangka memperbaiki perencanaan dan program yang dapat memacu pembangunan di Kabupaten Bengkayang langkah-langkah yang akan dilakukan antara lain :

1. Tetap melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja yang akan digunakan oleh instansi di lingkungan pemerintah kabupaten bengkayang sebagai perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan sehingga dapat memperbaiki kinerja pemerintah daerah yang menjadi tujuan dari penyusunan laporan kinerja.
2. Tetap melakukan penajaman kembali terhadap strategi kebijakan pembangunan yang tersebar dalam program kerja Perangkat Daerah agar lebih fokus dan realitas dalam mencapai sasaran-sasaran kebijakan pembangunan agar siap pakai.
3. Tetap konsisten untuk melakukan perbaikan dan peningkatan infastruktur dasar seperti : jalan, jembatan dalam rangka membuka daerah-daerah perbatasan dan daerah tertinggal serta mendukung peningkatan produktivitas di berbagai sektor pembangunan termasuk upaya peningkatan ekspor-impor dan investasi di Kabupaten Bengkayang.
4. Tetap meningkatkan program-program dan kegiatan yang dapat mengerakkan ekonomi sektor rill terhadap sektor-sektor strategis antara lain pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, dan pengembangan sektor perkoperasian/Credit Union dan pelaku usaha kecil dan menengah dalam upaya pengentasan kemiskinan dan mengurangi tingkat pengangguran.
5. Secara terus - menerus melakukan peningkatan sumber – sumber pendapatan daerah untuk meningkatkan pembiayaan pembangunan, sekaligus meningkatkan akuntabilitas keuangan dan kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang melalui kualitas SDM aparatur, manajemen pemerintahan, sistem AKIP dan peningkatan pelayanan publik kepada masyarakat.



## DAFTAR ISI

|  | Halaman    |
|--|------------|
| Kata Pengantar ..  | I - ii     |
| Ringkasan Eksekutif  | lii - viii |
| Daftar Isi   | ix         |
| BAB I. Pendahuluan ..  | 10-20      |
| 1.1. Gambaran Umum Kabupaten Bengkayang.   |            |
| 1.1.1. Kedudukan Kabupaten Bengkayang  |            |
| 1.1.2. Kataristik Wilayah.....   |            |
| 1.2. Susunan Perangkat Daerah ..   |            |
| 1.3. Sumber Dana dan Aparatur  |            |
| 1.4. Sumber Daya Keuangan  |            |
| 1.5. Sarana dan Prasarana  |            |
| 1.6. Permasalahan Utama  |            |
| BAB II. Perencanaan Kinerja  | 21-40      |
| 2.1. RPJMD Kabupaten Bengkayang.   |            |
| 2.1.1. Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Bengkayang   |            |
| 2.1.2. Tujuan dan Sasaran Strategis Beserta IKU  |            |
| 2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2023   |            |
| BAB III. Akuntabilitas Kinerja   | 41-166     |
| 3.1. Capaian Kinerja Tahun 2023  |            |
| Sasaran Strategis :1. Meningkatkan kualitas pendidikan   |            |
| Sasaran Strategis :2. Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat  |            |
| Sasaran Strategis 3. Meningkatnya kerukunan antar umat beragama dan terciptanya keamanan serta ketertiban masyarakat   |            |
| Sasaran Strategis 4. Meningkatnya kualitas kehidupan beragama  |            |
| Sasaran Strategis 5. Meningkatnya kompetensi SDM aparatur daerah.  |            |
| Sasaran Strategis 6. Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah   |            |
| Sasaran Strategis 7. Meningkatnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah   |            |
| Sasaran Strategis 8. Meningkatnya kemitraan pemerintah daerah dengan dunia usaha   |            |
| Sasaran Strategis 9. Tersedianya infrastruktur, prasarana dan sarana transportasi yang handal untuk mendukung pergerakan orang dan barang  |            |
| Sasaran Strategis 10. Tersedianya sumber daya air yang handal dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, pertanian (irigasi), industri, dan untuk berbagai keperluan lainnya |            |



|  |  |         |
|--|--|---------|
|  | Sasaran Strategis 11. Meningkatnya akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana dasar pemukiman (mencakup persampahan, air bersih, air limbah) |         |
|  | Sasaran Strategis 12. Meningkatnya cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energi dan ketenagalistrikan                                     |         |
|  | Sasaran Strategis 13. Meningkatnya investasi daerah  |         |
|  | Sasaran Strategis 14. Meningkatnya ekonomi kerakyatan  |         |
|  | Sasaran Strategis 15. Memperluas Lapangan Pekerjaan dan Pengentasan Kemiskinan dan pengangguran  |         |
|  | Sasaran Strategis 16. Meningkatnya kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan  |         |
|  | Sasaran Strategis 17. Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata  |         |
|  | Sasaran Strategis 18. Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pemerintahan desa   |         |
|  | Sasaran Strategis 19. Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur pemerintahan desa dan BPD  |         |
|  | Sasaran Strategis 20. Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur pemerintahan desa dan BPD  |         |
|  | Sasaran Strategis 21. Meningkatnya Kemandirian desa dan cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur ketenagalistrikan dan internet di desa      |         |
|  | Sasaran Strategis 22. Meningkatnya ketersediaan infrastruktur di kawasan perbatasan  |         |
|  | Sasaran Strategis meningkatnya volume perdagangan di kawasan perbatasan melalui pembinaan kelompok pedagang                                      |         |
|  | Sasaran Strategis meningkatkan kualitas lingkungan hidup   |         |
|  | Sasaran Strategis terwujudnya tata ruang wilayah sesuai dengan Peraturan daerah mengenai RTRW  |         |
|  | Sasaran Strategis meningkatnya Desa Tangguh Bencana (Destana) di kawasan rawan bencana   |         |
|  | 3.2. Realisasi Anggaran  | 167     |
|  |  |         |
|  | BAB IV Penutup   | 169-173 |
|  | 4.1. Kesimpulan  |         |
|  | Lampiran   |         |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. GAMBARAN UMUM

---

Penilaian dan pelaporan kinerja pemerintah daerah menjadi salah satu kunci untuk menjamin penyelenggaraan pemerintah yang demokratis, transparan, akuntabel, efisien dan efektif. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) dilakukan dengan mendasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dimana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang.

Proses penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) dilakukan pada setiap akhir tahun anggaran bagi setiap instansi untuk mengukur pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Pengukuran pencapaian target kinerja ini dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja setiap instansi pemerintah, yang dalam hal ini adalah Pemerintah Kabupaten Bengkayang. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kabupaten Bengkayang sebagai sarana bagi Pemerintah Kabupaten Bengkayang dalam menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh pemangku kepentingan (Presiden, DPRD dan masyarakat) atas pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan pengelolaan sumberdaya yang telah dipercayakan kepada Pemerintah Kabupaten Bengkayang.



Mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) tingkat pemerintah Kabupaten Bengkayang disampaikan kepada Presiden melalui Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI selambat-lambatnya tiga bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Tujuan sistem AKIP ini untuk mendukung terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat untuk terciptanya pemerintah yang baik dan terpercaya. Sedangkan sasaran dari Sistem Akuntabilitas Kinerja adalah :

1. Menjadi instansi pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya.
2. Terwujudnya transparansi instansi pemerintah.
3. Terwujudnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan nasional.
4. Terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

Penyelenggaraan SAKIP ini dilaksanakan untuk menghasilkan sebuah laporan kinerja yang berkualitas serta selaras dan sesuai dengan tahapan-tahapan meliputi :

1. Rencana Strategis

Rencana Strategis merupakan dokumen perencanaan instansi pemerintah dalam periode 5 (lima) tahunan. Rencana Strategis ini menjadi dokumen perencanaan untuk arah pelaksanaan program dan kegiatan dan menjadi landasan dalam penyelenggaraan SAKIP.

2. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian kinerja selain berisi mengenai perjanjian penugasan/pemberian amanah, juga terdapat sasaran strategis, indikator kinerja dan target yang diperjanjikan untuk dilaksanakan dalam 1 (satu) tahun serta memuat rencana anggaran untuk program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis.



3. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja merupakan langkah untuk membandingkan realisasi kinerja dengan sasaran (target) kinerja yang dicantumkan dalam lembar/dokumen perjanjian kinerja dalam APBD tahun berjalan. Pengukuran kinerja dilakukan oleh penerima tugas atau penerima amanah pada seluruh instansi pemerintah.

4. Pengelolaan Kinerja

Pengelolaan kinerja merupakan proses pencatatan/registrasi, penatausahaan dan penyimpanan data kinerja serta melaporkan data kinerja. Pengelola data kinerja mempertimbangkan kebutuhan instansi pemerintah sebagai kebutuhan manajerial, data/laporan keuangan yang dihasilkan dari sistem akuntabilitas dan statistik pemerintah.

5. Pelaporan Kinerja

Pelaporan kinerja adalah proses menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kinerja yang dicapai berdasarkan Penggunaan Anggaran yang telah di alokasikan. Laporan kinerja tersebut terdiri dari laporan kinerja intern dan laporan kinerja tahunan. Laporan Kinerja Tahunan paling tidak memuat perencanaan strategis, pencapaian sasaran strategis instansi pemerintah, realisasi pencapaian sasaran strategis dan penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja.

6. Review dan Evaluasi Kinerja

Review merupakan langkah dalam meyakinkan keandalan informasi yang disajikan sebelum disampaikan kepada pimpinan. Review tersebut dilaksanakan oleh Aparat Pengawasan intern Pemerintah dan hasil review berupa surat pernyataan telah direview yang ditandatangani oleh Aparat Pengawasan intern Pemerintah. Sedangkan evaluasi kinerja merupakan evaluasi dalam rangka implementasi SAKIP di instansi pemerintah.

### 1.1.1. Kedudukan Kabupaten Bengkayang

Kabupaten Bengkayang dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1999. Seiring dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Kabupaten Bengkayang yang merupakan daerah otonomi dan mampu untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat



menurut prakarsa sendiri, nyata dan bertanggung jawab berdasarkan aspirasi masyarakat sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Pemerintah Kabupaten Bengkayang dikepalai oleh seorang Bupati dan dibantu oleh seorang Wakil Bupati.

Sebagai daerah otonomi, Kabupaten Bengkayang mendapat pelimpahan kewenangan yang meliputi kewenangan wajib dan kewenangan lainnya yang mencakup seluruh bidang pemerintahan, kecuali kewenangan dalam bidang Politik Luar Negeri, Pertahanan dan Keamanan, Peradilan, Moneter dan Fiskal, serta Agama. Kewenangan wajib, sebagaimana dimaksud di atas meliputi pekerjaan umum, kesehatan, pendidikan dan kebudayaan, pertanian, perhubungan, industri dan perdagangan, penanaman modal, lingkungan hidup, pertanahan, koperasi, dan tenaga kerja, serta bidang pembangunan lainnya.

Berdasarkan kewenangan yang dimiliki sebagaimana tersebut di atas, Pemerintah Kabupaten Bengkayang mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan memberikan pelayanan prima kepada masyarakat agar terwujud masyarakat Kabupaten Bengkayang yang sejahtera, dan berdaya saing dalam keberagaman.

### **1.1.2. Karakteristik Wilayah**

Kabupaten Bengkayang merupakan salah satu kabupaten yang terletak di sebelah utara Propinsi Kalimantan Barat. Secara geografis, Kabupaten Bengkayang terletak di 0033'00" Lintang Utara sampai 1030'00" Lintang Utara dan 108039'0" Bujur Timur sampai 110010'00" Bujur Timur.

Dengan letak geografis sebagaimana di atas Kabupaten Bengkayang mempunyai luas wilayah sekitar 5.382,74 km<sup>2</sup> dengan ketinggian 86,058 mdpl, panjang garis perbatasan dengan malaysia bagian timur (Serawak) kurang lebih 62 Km, memiliki 12 (dua belas) buah pulau, diantaranya 6 buah pulau belum berpenghuni dan 6 buah pulau sudah berpenghuni. Semua pulau yang ada terletak di wilayah perairan Laut Natuna. Pulau terbesar yang berpenghuni adalah pulau Lemukutan dan dan pulau Kabung.



## 1.2. Susunan Perangkat Daerah

Dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, maka Pemerintah Kabupaten Bengkayang telah beberapa kali menyesuaikan SOPD-nya dengan menetapkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bengkayang.

Adapun susunan Perangkat Daerah dilingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkayang berdasarkan Perda Nomor 6 Tahun 2023 tentang Perubahan keempat atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bengkayang tersebut sebagai berikut :

1. Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkayang;
  - Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Bengkayang dengan tipe A terdiri 3 (tiga) asisten, yaitu :
    - Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat yang membawahi Tiga (3) Bagian yaitu: Bagian Tata Pemerintahan, Bagian Kesejahteraan Rakyat dan Bagian Hukum;
    - Asisten Perekonomian dan Pembangunan yang membawahi Tiga (3) Bagian yaitu: Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam, Bagian Administrasi Pembangunan, Bagian Pengadaan Barang dan Jasa;
    - Asisten Administrasi Umum yang membawahi Empat (4) Bagian yaitu Bagian Umum, Bagian Organisasi, Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan dan Bagian Perencanaan dan Keuangan .
2. Sekretariat DPRD Pemerintah Kabupaten Bengkayang Tipe B
3. Inspektorat Pemerintah Kabupaten Bengkayang Tipe A
4. Dinas Daerah Kabupaten Bengkayang yang terdiri dari :
  1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tipe A.
  2. Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tipe A
  3. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tipe B.
  4. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Lingkungan Hidup Tipe A.



5. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tipe A.
6. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Tipe B.
7. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tipe A.
8. Dinas Perikanan Tipe B.
9. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tipe B.
10. Dinas Perhubungan Tipe B.
11. Dinas Komunikasi dan Informatika Tipe B.
12. Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Transmigrasi dan Tenaga Kerja Tipe A.
13. Satuan Polisi Pamong Praja Tipe A.
14. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tipe C.
15. Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Tipe A.
16. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tipe B.
17. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tipe C.
5. Badan Daerah Kabupaten Bengkayang yang terdiri dari :
  1. Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Tipe A.
  2. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Tipe A.
  3. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Tipe B.
  4. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Tipe B.
  5. Badan Pengelola Perbatasan Daerah Tipe B.
  6. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tipe B.
  7. Badan Pendapatan Daerah Tipe A.
6. Kecamatan Tipe A terdiri dari :
  1. Kecamatan Samalantan.
  2. Kecamatan Bengkayang.
    - a.. Kelurahan Sebalu.
    - b. Kelurahan Bumi Emas
  3. Kecamatan Ledo.
  4. Kecamatan Sanggau Ledo.
  5. Kecamatan Seluas.

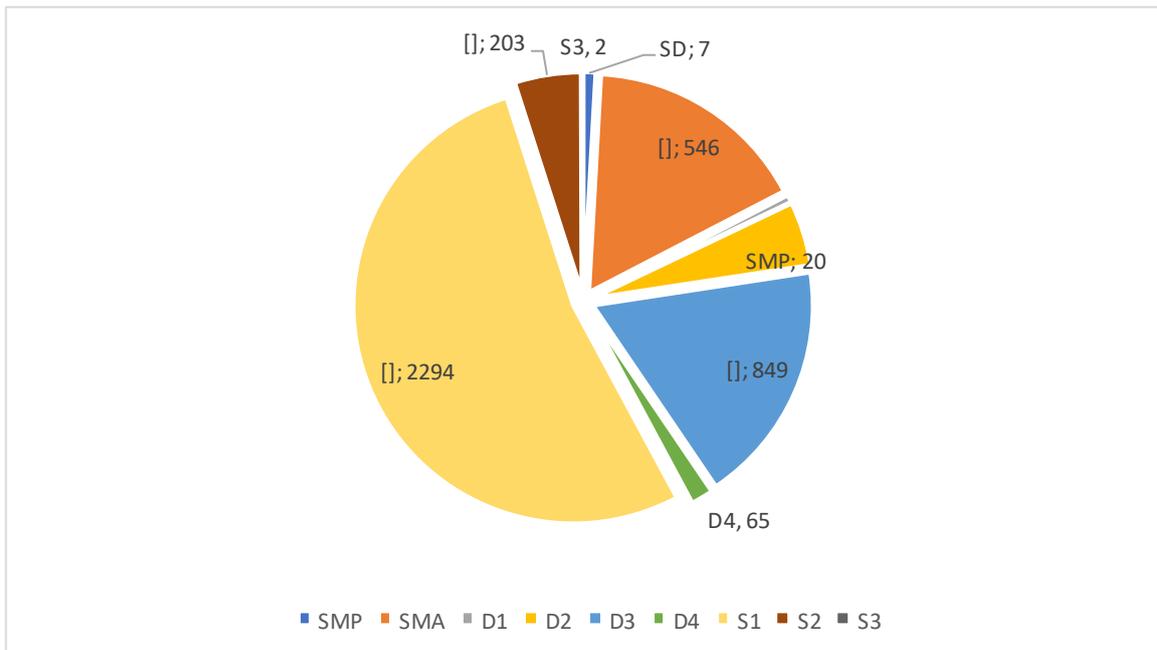


6. Kecamatan Sungai Raya.
7. Kecamatan Jagoi Babang.
8. Kecamatan Teriak.
9. Kecamatan Monterado.
10. Kecamatan Suti Semarang.
11. Kecamatan Capkala.
12. Kecamatan Siding.
13. Kecamatan Sungai Betung.
14. Kecamatan Lumar.
15. Kecamatan Sungai Raya Kepulauan.
16. Kecamatan Lembah Bawang.
17. Kecamatan Tujuh Belas.



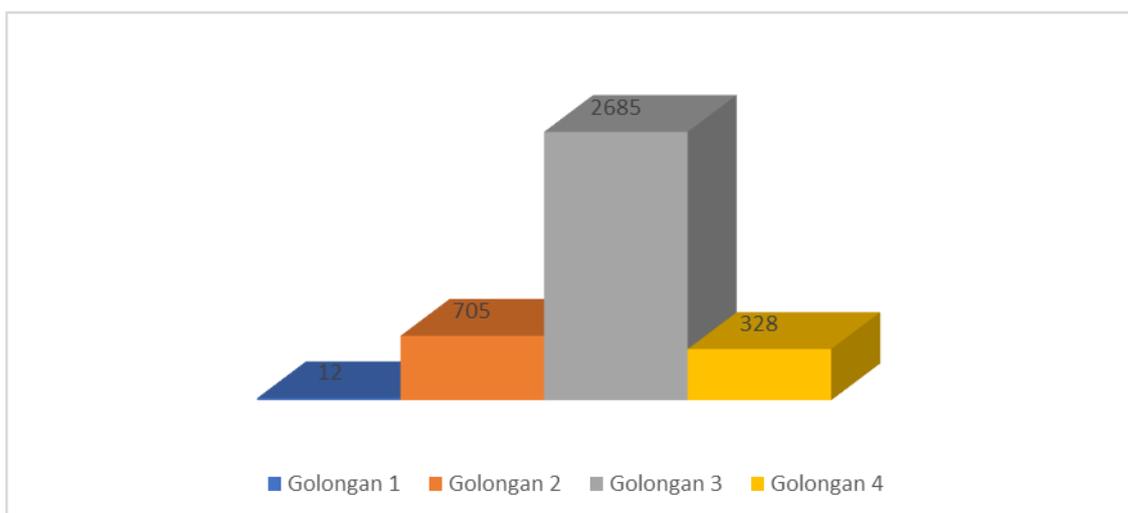
### 1.3. Sumber Daya Aparatur

Struktur Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Bengkayang didukung oleh sumber daya manusia dengan jumlah per 31 Desember 2023 sebanyak 3921 orang, dengan rincian sebagai berikut:



Jumlah pegawai berdasarkan pendidikan

Jumlah pegawai berdasarkan Golongan





#### 1.4. Sumber Daya Keuangan

Dalam laporan ini disajikan data kegiatan maupun sumber pembiayaan yang bersifat strategis dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan kewenangan Pemerintah Kabupaten Bengkayang yaitu data kegiatan pembangunan sebagaimana tercantum dalam APBD Tahun Anggaran 2023. Capaian kinerja individual per kegiatan sesuai data yang tersedia terbatas pada indikator input, output dan outcome dibuat terpisah dalam rangka mendukung capaian sasaran strategi. Sedangkan kegiatan-kegiatan yang pembiayaannya berasal dari APBN dan Loan/BLN yang juga dapat mempengaruhi pencapaian kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang, dilaporkan secara terpisah dan *tidak dilakukan pengukuran kinerja* untuk masing-masing kegiatan tersebut serta tidak dicakup dalam Laporan ini.

Laporan kinerja ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang selama tahun 2023. Capaian kinerja (*performance result*) 2023 tersebut diperbandingkan dengan rencana kinerja (*performance plan*) tahun 2022 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasi sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan dimasa datang.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kabupaten Bengkayang Tahun Anggaran 2023 disajikan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Tabel 1.1. Ringkasan Perubahan Anggaran APBD Pemerintah Kabupaten Bengkayang Tahun 2023

| No         | Uraian                 | Anggaran Setelah Perubahan | Realisasi            |       | Sisa (Rp)         |
|------------|------------------------|----------------------------|----------------------|-------|-------------------|
|            |                        |                            | Jumlah (Rp)          | %     |                   |
| Pendapatan |                        |                            |                      |       |                   |
| 1          | Pendapatan Asli Daerah | Rp.99.592.953.698          | 82.056.504.460,66    | 82,39 | 17.536.449.237,34 |
| 2          | Pendapatan Trasfer     | Rp.1.194.237.547.969       | 1.168.325.059.601,15 | 97,83 | 25,912.488,366,85 |



| No                    | Uraian                               | Anggaran Setelah Perubahan | Realisasi          |       | Sisa (Rp)         |
|-----------------------|--------------------------------------|----------------------------|--------------------|-------|-------------------|
|                       |                                      |                            | Jumlah (Rp)        | %     |                   |
| 3                     | Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah | 0                          | 0                  | 0     | 0                 |
| <b>Belanja Daerah</b> |                                      |                            |                    |       |                   |
| 1                     | Belanja Operasi                      | 880.136.259.065,00         | 809.664.998.387,23 | 91,99 | 70.471.260.677,77 |
| 2                     | Belanja Modal                        | 335.635.554.444,00         | 287.702.081.836,10 | 85,72 | 47.933.472.607,90 |
| 3                     | Belanja Tidak Terduga                | 2.935.000.000,00           | 1.661.075.442,00   | 56,60 | 1.273.924.558,00  |
| 4                     | Belanja Transfer                     | 176.583.061.740,00         | 176.583.016.380,00 | 100   | 360,00            |
| <b>Pembiayaan</b>     |                                      |                            |                    |       |                   |
| 1                     | Penerimaan Pembiayaan                | 148.325.577.25400          | 148.325.577.250,00 | 100   | 0,00              |
| 2                     | Pengeluaran Pembiayaan               | 46.866.248.677,00          | 46.866.248.672,00  | 100   | 0,00              |

### 1.5. Sarana dan Prasarana

Dari segi penerimaan keuangan daerah yang berhasil adalah keuangan daerah yang mampu meningkatkan penerimaan daerah secara berkesinambungan seiring dengan perkembangan perekonomian tanpa memperburuk faktor-faktor produksi dan keadilan serta dengan sejumlah biaya administrasi tertentu. Keberhasilan keuangan daerah dalam menjalankan tugas dan fungsinya ditentukan oleh:

1. Perangkat lunak yaitu peraturan, tata cara dan petunjuk pelaksanaan harus sederhana, mudah dimengerti dan efektif dalam pelaksanaannya, tidak bertentangan dengan kepentingan umum, tidak memberi dampak ekonomi yang negatif, memperhatikan aspek keadilan dan kemampuan masyarakat, serta menjaga kelestarian lingkungan hidup.
2. Perangkat keras berupa personil, peralatan dan sarana/prasarana yang diperlukan memadai, baik dari segi kualitas maupun kuantitas.
3. Wajib Pajak yang diperlukan adanya kesadaran, kepatuhan, kejujuran dan *tax discipline*.
4. Kondisi masyarakat di bidang sosial, ekonomi dan politik dapat meningkatkan kualitas kondisi masyarakat secara berkesinambungan.



### 1.6. Permasalahan Utama (Isu Strategis)

Pembangunan daerah yang telah dilaksanakan diberbagai sektor selama beberapa tahun terakhir ini telah memberikan hasil dan manfaat bagi kehidupan masyarakat secara keseluruhan di Kabupaten Bengkayang. Namun demikian, permasalahan yang ditimbulkan dalam proses pembangunan menyebabkan tingkat kesejahteraan hidup diikuti oleh penguatan kelembagaan publik, termasuk alokasi sumber daya yang efektif dan efisien.

Berdasarkan RKPD Kabupaten Bengkayang Tahun 2023, permasalahan utama pembangunan daerah diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih rendahnya kualitas sumber daya manusia dan tingginya persentase kemiskinan;
2. Masih kurangnya penataan wilayah serta pelestarian fungsi lingkungan hidup;
3. Masih kurangnya akses bidang infrastruktur dasar;
4. Masih belum optimalnya tata kelola pemerintahan yang baik;
5. Masih melemahnya pengembangan sektor ekonomi berdasarkan potensi ekonomi kewilayahan;

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan tingkat kesejahteraan hidup masyarakat sebagaimana yang dituangkan dalam RKPD 2023 antara lain :

1. Meningkatkan stabilitas daerah, penataan wilayah dan fungsi lingkungan hidup.
2. Meningkatkan kualitas pembangunan dan sumber daya manusia.
3. Peningkatan ketahanan pangan daerah.
4. Akselerasi Pembangunan Infastruktur Dasar.
5. Peningkatan nilai tambah melalui penguatan kelembagaan Ekonomi dan Optimalisasi sektor – sektor unggulan daerah.
6. Meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanan birokrasi.



## BAB II

# PERENCANAAN KINERJA

### 2.1. RPJMD Kabupaten Bengkayang

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Bengkayang pada tahun 2023 ini merupakan tahun keempat dari lima tahun Rencana Strategis atau RPJMD Kabupaten Bengkayang tahun 2021–2026.

#### 2.1.1. Visi dan Misi

Visi merupakan gambaran menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh instansi pemerintah, merupakan cara pandang jauh ke depan tentang kemana dan bagaimana Pemerintah Kabupaten Bengkayang harus dibawa dan berkarya agar konsisten, eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Visi yang ditetapkan dapat memberikan motivasi kepada seluruh pegawai (pejabat dan staf) dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kinerjanya dalam rangka mewujudkan visi tersebut.

Visi pada prinsipnya merupakan gambaran mengenai sosok masa depan, yang bersifat memberi inspirasi dan motivasi kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap masa depan suatu organisasi.

Mengacu pada prinsip tersebut di atas, maka dapat dibuat suatu pengertian mengenai visi adalah sebagai suatu pernyataan yang merupakan ungkapan atau artikulasi dari citra, nilai arah dan tujuan organisasi yang realistis, memberikan kekuatan, semangat dan komitmen serta memiliki daya tarik dan dapat dipercaya sebagai pemandu dalam pelaksanaan aktivitas dan pencapaian tujuan organisasi.

Visi yang telah ditetapkan perlu ditanamkan pada setiap unsur organisasi dan masyarakat sehingga menjadi visi bersama (shared vision) yang pada gilirannya



mampu mengarahkan dan menggerakkan segala sumber daya yang ada, untuk menciptakan manusia yang sehat, cerdas, produktif, dan berakhlak mulia serta masyarakat yang makin sejahtera dalam pembangunan yang berkelanjutan didorong oleh perekonomian yang makin maju, mandiri dan merata di seluruh wilayah didukung oleh penyediaan infrastruktur yang memadai serta memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa yang dijiwai oleh karakter yang tangguh dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang dilaksanakan secara demokratis dan menjunjung tinggi tegaknya supremasi hukum.

#### a. Visi Pemerintah Kabupaten Bengkayang

Dalam mengantisipasi tantangan ke depan menuju kondisi yang diinginkan, Pemerintah Kabupaten Bengkayang menetapkan visi sebagai berikut:

**“Kabupaten Bengkayang Maju, Mandiri, Sejahtera Dan Berdaya saing Ditopang  
Pemerintahan Yang Bersih Dan Terbuka”**

Visi tersebut mengandung beberapa kata kunci yaitu “Sejahtera, dan Berdaya Saing” yang perlu dijelaskan agar memberikan pengertian dan persepsi yang sama bagi setiap anggota organisasi dan stakeholders, serta berbagai pihak yang berkepentingan.

Maju, diartikan sebagai suatu masyarakat yang diliputi kondisi fisik dan non fisik yang unggul, mandiri dan berwawasan ke depan yang luas dengan pemanfaatan segenap potensi sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya teknologi, dan sumber daya buatan, yang dilandasi kearifan dalam pengelolaan dan pemanfaatan lingkungan hidup dan ruang. Beberapa indikator kinerja kunci yang digunakan sebagai ukuran tercapainya tingkat kemajuan daerah dan masyarakat Kabupaten Bengkayang untuk kurun waktu 2021–2025 adalah: *smart governance* (pengelolaan pemerintahan yg cerdas), *smart infrastructure* (pembangunan infrastruktur yg cerdas), *smart technology* (pemanfaatan teknologi yg cerdas), *smart mobility* (penyelenggaraan mobilitas/transportasi yg cerdas), *smart healthcare* (pengelolaan kesehatan lingkungan yg cerdas), *smart energy* (pemanfaatan energi yg cerdas), *smart building* (penataan bangunan tata ruang yg



cerdas), dan *smart citizenz* (membangun masyarakat yg cerdas). Selain itu, prioritas pembangunan juga diarahkan untuk membuka isolasi desa sangat tertinggal agar dapat memberikan dampak penguatan pada ekonomi lokal menuju desa mandiri.

Mandiri, diartikan sebagai keadaan daerah yang memiliki kemampuan dan keluasan dalam menentukan apa yang terbaik bagi daerahnya, termasuk dalam hal pemanfaatan potensi sumber daya yang ada di daerah. Oleh karena itu, daerah yang mandiri ditandai oleh meningkatkannya kapasitas fiskal, kualitas aparat, efisiensi dan efektivitas layanan publik, kesadaran hukum masyarakat, dan kapasitas kelembagaan masyarakat desa. Daerah yang mandiri juga ditandai oleh meningkatnya inisiatif, inovasi, dan kreatifitas rakyat di daerah ini untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada dalam mengatasi permasalahan daerah, sehingga daerah yang mampu mewujudkan kehidupan yang sejajar dengan daerah yag lain yang telah maju dengan mengandalkan pada kemampuan dan kekuatan sendiri.

Sejahtera, diartikan sebagai kondisi kemakmuran masyarakat Kabupaten Bengkayang yang terlihat pada terpenuhinya kebutuhan ekonomi secara optimal, adil dan merata. Beberapa indikator kinerja kunci yang digunakan sebagai ukuran tercapainya tingkat kesejahteraan masyarakat Kabupaten Bengkayang untuk kurun waktu 2021-2025 adalah: pertumbuhan ekonomi, PDRB per kapita, jumlah investor dan nilai investasi berskala nasional, persentase koperasi dan UMKM aktif, ketersediaan bahan pangan (beras) per 1.000 penduduk, angka partisipasi murni, angka partisipasi kasar, angka harapan lama sekolah, angka rata-rata lama sekolah, angka kelangsungan hidup bayi, angka harapan usia hidup, persentase penduduk miskin, dan rasio penduduk bekerja. Masyarakat Kabupaten Bengkayang yang lebih sejahtera akan dicapai melalui berbagai upaya yang difokuskan pada (1) Pembangunan perekonomian daerah berbasis potensi lokal yang berdaya saing tinggi (2) Pengembangan investasi yang berbasis potensi lokal melalui perwujudan sinergitas UMKM dan dunia usaha skala menengah dan besar.

Berdaya Saing, diartikan sebagai keadaan tenaga kerja dan komoditi yang



dihasilkan di suatu daerah dapat berkompetisi dengan tenaga kerja dan komoditi yang dihasilkan oleh daerah lain atau negara lain. Suatu daerah akan memiliki daya saing tinggi jika proses ekonomi di daerah itu tidak mengeluarkan biaya yang lebih tinggi dari seharusnya. Hal ini diperoleh sebagai akibat dari dicapainya kemajuan dan kemandirian daerah. Disamping itu, daya saing daerah akan meningkat jika IPM daerah lebih tinggi (pendidikan, kesehatan, dan ekonomi lebih baik), kualitas generasi muda meningkat baik dalam bidang seni budaya maupun olahraga, serta kerukunan hidup beragama dan kesejahteraan sosial terjaga dengan baik.

Pemerintahan yang bersih, diartikan sebagai suatu kondisi pemerintahan daerah yang bebas dari praktek korupsi, kolusi dan nepotisme dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik. Pemerintahan yang terbuka, diartikan sebagai suatu kondisi pemerintahan daerah yang mampu memberikan akses informasi publik yang optimal dan menerapkan sistem pengaduan publik yang baik. Visi pembangunan Kabupaten Bengkayang tahun 2021-2026 ini mengarah pada pencapaian tujuan dari dibentuknya pemerintahan Kabupaten Bengkayang. Visi pembangunan tersebut harus dapat diukur untuk mengetahui tingkat kemajuan, kemandirian, kesejahteraan, dan daya saing yang ingin dicapai

#### **b. Misi Pemerintah Kabupaten Bengkayang**

Pernyataan misi mengandung makna yang mencerminkan pandangan organisasi tentang kemampuan dirinya. Pernyataan misi merupakan hal yang sangat penting untuk mengarahkan kegiatan Pemerintah Kabupaten Bengkayang untuk lebih eksis dan dapat mengikuti efek global otonomi daerah.

Misi adalah gambaran sesuatu yang akan dilakukan dalam rangka pencapaian visi, agar tujuan dan sasaran Pemerintah Kabupaten Bengkayang dapat berhasil dengan baik. Misi merupakan penjabaran dari visi, untuk mengarahkan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan. Misi juga menggambarkan tugas-tugas yang diemban Pemerintah



Kabupaten Bengkayang sesuai kewenangan yang ditetapkan berdasarkan undang-undang.

Misi yang ditetapkan diharapkan mampu menggerakkan seluruh komponen organisasi dan dapat memicu tindakan dan peran serta masyarakat untuk melakukan tindakan-tindakan positif yang mengarah pada pencapaian misi dan visi yang telah ditetapkan.

Untuk mencapai VISI Kabupaten Bengkayang seperti tersebut diperlukan MISI yang dipergunakan sebagai pedoman dalam menyusun tujuan, sasaran dan strategi dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki sebagai berikut :

1. Mewujudkan Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Sehat, Cerdas, dan Religius.
2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, peduli, bersih, terbuka, tegas, amanah dan berwibawa yang berorientasi pada pelayanan publik yang prima berbasis teknologi komunikasi dan informasi serta penguatan kemitraan pemerintah dengan dunia usaha dan masyarakat.
3. Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan investasi dan pertumbuhan ekonomi sekaligus menjaga stabilitas ekonomi daerah.
4. Mewujudkan Kabupaten Bengkayang sebagai kabupaten maju dalam bidang Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Peternakan, Perdagangan, Jasa dan Pariwisata.
5. Mewujudkan Kabupaten Bengkayang Menjadi Smart Desa.
6. Melaksanakan pembangunan kawasan perbatasan yang optimal.
7. Mewujudkan pembangunan daerah berwawasan lingkungan.

### **2.1.2. Tujuan dan Sasaran Strategis beserta Indikator Kinerja Utama (IKU)**

Tujuan merupakan hasil akhir yang akan dicapai dalam kurun waktu satu sampai lima tahun, yang menggambarkan arah strategis organisasi. Tujuan diperlukan guna meletakkan kerangka prioritas dengan memfokuskan arah semua program dan aktivitas organisasi pada pencapaian misi.

Sebagai penjabaran dari misi, tujuan harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai dimasa mendatang. Dengan demikian tujuan dapat bersifat kualitatif



ataupun kuantitatif, harus searah dengan visi dan misi organisasi, merupakan jawaban atas prioritas permasalahan, mencakup jangka waktu relatif panjang, serta menunjukkan secara jelas arah program.

Untuk menetapkan tujuan, diperlukan suatu alat bantu berupa metode atau analisis yang dapat memberikan suatu rujukan teoritis dalam menggambarkan situasi dan kondisi Kabupaten Bengkayang. Salah satu metode atau analisis yang dianggap valid dan reliable memberikan bantuan untuk memahami situasi dan kondisi Kabupaten Bengkayang adalah metode atau analisis Strengths, Weaknesses, Opportunities dan Threats (SWOT), yang akan mencermati lingkungan strategis Pemerintah Kabupaten Bengkayang, baik lingkungan intern maupun lingkungan ekstern Pemerintah Kabupaten Bengkayang. Dari pencermatan lingkungan intern dan ekstern ini akan diperoleh strategi yang akan menentukan faktor-faktor kunci keberhasilan guna memberikan rambu-rambu dalam menetapkan tujuan.

Agar dapat mengukur pencapaian tujuan pada suatu periode tertentu diperlukan adanya indikator kinerja tujuan, yang pada hakekatnya merupakan benefit atau impacts dari suatu kegiatan. Untuk keperluan ini dibutuhkan adanya Sistem Pengukuran Kinerja yang berlaku untuk seluruh instansi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkayang.

Suatu instansi pemerintah dalam menetapkan tujuan harus memperhatikan kriteria Cukup jelas, Diselaraskan dengan Visi dan Misi, Mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman instansi, Mempertimbangkan faktor kunci keberhasilan (critical success faktor), Menggambarkan hasil yang ingin dicapai, Mengakomodasi issue strategis yang dihadapi, Mencerminkan "Core Area" dimana organisasi berperan.

Berdasarkan uraian di atas Pemerintah Kabupaten Bengkayang menetapkan tujuan berikut ini.

1. Misi Pertama bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat dan meningkatkan kerukunan dan kehidupan beragama masyarakat.
2. Misi Kedua bertujuan untuk melakukan reformasi birokrasi di pemerintahan daerah.



3. Misi Ketiga bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur termasuk sarana dan prasarana dasar pemukiman dan Meningkatkan perekonomian daerah yang stabil dan mengurangi kesenjangan pendapatan.
4. Misi Keempat bertujuan untuk meningkatnya produksi dan produktivitas bidang Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Peternakan perdagangan, jasa dan pariwisata.
5. Misi Kelima bertujuan untuk meningkatkan kapasitas aparatur, sarana dan prasarana pemerintahan desa dan untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat desa.
6. Misi Keenam bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan infrastruktur di kawasan perbatasan dan meningkatkan volume perdagangan di kawasan perbatasan.
7. Misi Ketujuh bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup, menggunakan ruang berdasarkan RTRW, dan meningkatkan kesiapsiagaan terhadap bencana.

Tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam RPJMD Kabupaten Bengkayang 2021-2026 yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan kerangka kinerja pembangunan daerah secara keseluruhan.

Tabel 2.1 Matriks Hubungan antara Misi dan Tujuan

| MISI |  | TUJUAN |   | INDIKATOR |   |
|------|--|--------|---|-----------|---|
| 1    | Mewujudkan Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Sehat, Cerdas, dan Religius | 1.     | Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat | 1         | Angka melek huruf (%)                               |
|      |  |        |   | 2         | Rata-rata lama sekolah (tahun)                      |
|      |  |        |   | 3         | Harapan Lama Sekolah (tahun)                        |
|      |  | 2      | Meningkatkan kerukunan dan kehidupan beragama masyarakat  | 4         | Konflik antar pemeluk agama                         |
|      |  |        |   | 5         | Angka usia harapan hidup (tahun)                    |
|      |  |        |   | 6         | Proporsi rumah ibadah terhadap jumlah pemeluk agama |
| 2    | Mewujudkan tata kelola   | 3      | Melakukan   | 7         | Nilai Indeks  |



|   |  |   |   |    |   |
|---|--|---|---|----|---|
|   | pemerintahan yang baik, peduli, bersih, terbuka, tegas, amanah dan berwibawa yang berorientasi pada pelayanan publik yang prima berbasis teknologi komunikasi dan informasi serta penguatan kemitraan pemerintah dengan dunia usaha dan masyarakat |   | reformasi birokrasi di pemerintahan daerah  |    | Profesionalitas ASN   |
|   |  |   |   | 8  | Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah         |
|   |  |   |   | 9  | Nilai SAKIP   |
|   |  |   |   | 10 | Predikat SPBE   |
|   |  |   |   | 11 | Rata-rata Survei Kepuasan Masyarakat                          |
|   |  |   |   | 12 | Persentase Perusahaan Yang Melaksanakan CSR                   |
| 3 | Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan investasi dan pertumbuhan ekonomi sekaligus menjaga stabilitas ekonomi daerah   | 4 | Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur termasuk sarana dan prasarana dasar pemukiman | 13 | Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik dan sedang |
|   |  |   |   | 14 | Rasio Jaringan Irigasi dalam kondisi baik                     |
|   |  |   |   | 15 | Luas irigasi Kabupaten dalam kondisi baik (%)                 |
|   |  |   |   | 16 | Rumah tangga berakses air minum (%)                           |
|   |  |   |   | 17 | Rumah tangga bersanitasi (%)                                  |
|   |  |   |   | 18 | Persentase penanganan sampah (%)                              |
|   |  |   |   | 19 | Rumah tangga pengguna listrik PLN                             |
|   |  |   | Meningkatkan perekonomian daerah yang stabil dan mengurangi kesenjangan pendapatan              | 20 | Investasi (Rp Miliar)   |
|   |  |   |   | 21 | Persentase koperasi aktif (%)                                 |
|   |  |   |   | 22 | jumlah Usaha Menengah (unit)                                  |
|   |  |   |   | 23 | Persentase Penduduk Miskin(%)                                 |
|   |  |   |   | 24 | Tingkat   |



|   |  |   |   |    |   |
|---|--|---|---|----|---|
|   |  |   |   |    | pengangguran<br>Terbuka (%)   |
| 4 | Mewujudkan Kabupaten Bengkayang sebagai kabupaten maju dalam bidang Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Peternakan, Perdagangan, Jasa dan Pariwisata | 6 | Meningkatnya produksi dan produktivitas bidang Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Peternakan perdagangan, jasa dan pariwisata. | 25 | Kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan  |
|   |  |   |   | 26 | Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB (%)   |
|   |  |   |   | 27 | Kontribusi sektor Jasa terhadap PDRB (%)  |
|   |  |   |   | 28 | Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB (%)  |
| 5 | Mewujudkan Kabupaten Bengkayang Menjadi Smart Desa   | 7 | Meningkatkan kapasitas aparatur, sarana dan prasarana pemerintahan desa   | 29 | Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan desa yang baik (%)  |
|   |  |   |   | 30 | Bimtek untuk peningkatan kapasitas aparatur desa dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran desa (kali/tahun) |
|   |  |   |   | 31 | Persentase desa yang menerapkan sistem cashless   |
|   |  | 8 | Meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat desa  | 32 | Indeks Desa Membangun   |
|   |  |   |   | 33 | Persentase Desa Yang Memiliki Jaringan Listrik  |
|   |  |   |   | 34 | Persentase Desa Yang Memiliki Jaringan Internet   |



|    |  |    |  |    |   |
|----|--|----|--|----|---|
| 6  | Melaksanakan pembangunan kawasan perbatasan yang optimal | 9  | Meningkatkan ketersediaan infrastruktur di kawasan perbatasan dan meningkatkan volume perdagangan di kawasan perbatasan      | 35 | Persentase Capaian Rencana Aksi Pembangunan Wilayah Perbatasan Bidang Infrastruktur |
|    |  |    |  | 36 | Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal di kawasan perbatasan (%)             |
| 7. | Mewujudkan pembangunan daerah berwawasan lingkungan      | 10 | Meningkatkan kualitas lingkungan hidup, menggunakan ruang berdasarkan RTRW, dan meningkatkan kesiapsiagaan terhadap bencana. | 37 | Indeks Kualitas Air (IKA)   |
|    |  |    |  | 38 | Indeks Kualitas Udara (IKU)   |
|    |  |    |  | 39 | Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)  |
|    |  |    |  | 40 | Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang (RTRW) (%)                                  |
|    |  |    |  | 41 | Persentase Desa Tangguh Bencana di kawasan rawan bencana                            |

Tabel 2.2. Matrik Hubungan antara Tujuan dan Sasaran

| TUJUAN |  |           |   | SASARAN |  |                                |                             |
|--------|--|-----------|---|---------|--|--------------------------------|-----------------------------|
| Uraian |  | Indikator |   | Uraian  |  | Indikator                      |                             |
| 1      | Mewujudkan Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Sehat, Cerdas, dan Religius | 1         | Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat | 1       | Meningkatkan kualitas pendidikan                           | 1                              | Angka melek huruf (%)       |
|        |  |           |   | 2       |  | Rata-rata lama sekolah (tahun) |                             |
|        |  |           |   | 3       |  | Harapan Lama Sekolah (tahun)   |                             |
|        |  | 2         | Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat                 | 4       | Angka usia harapan hidup (tahun)                           |                                |                             |
|        |  | 2         | Meningkatkan kerukunan dan kehidupan                      | 3       | Meningkatnya kerukunan antar umat beragama dan terciptanya | 5                              | Konflik antar pemeluk agama |



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah  
Kabupaten Bengkayang  
Tahun Anggaran 2023**

|   |   |    |   |    |  |    |   |
|---|---|----|---|----|--|----|---|
|   |   |    | beragama masyarakat   |    | keamanan serta ketertiban masyarakat   |    |   |
|   |   |    |   | 4  | Meningkatnya kualitas kehidupan beragama   | 6  | Proporsi rumah ibadah terhadap jumlah pemeluk agama   |
| 2 | Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, peduli, bersih, terbuka, tegas, amanah dan berwibawa yang berorientasi pada pelayanan publik yang prima berbasis teknologi komunikasi dan informasi serta penguatan kemitraan pemerintah dengan dunia usaha dan masyarakat | 3  | Melakukan reformasi birokrasi di pemerintahan daerah  | 5  | Meningkatnya kompetensi SDM aparatur daerah  | 7  | Nilai Indeks Profesionalitas ASN                      |
|   |   |    |   | 6  | Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah  | 8  | Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah |
|   |   |    |   | 7  | Meningkatnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah  | 9  | Nilai SAKIP   |
|   |   |    |   |    |  | 10 | Predikat SPBE   |
|   |   |    |   |    |  | 11 | Rata-rata Survei Kepuasan Masyarakat                  |
| 8 | Meningkatnya kemitraan pemerintah daerah dengan dunia usaha   | 12 | Persentase Perusahaan Yang Melaksanakan CSR   |    |  |    |   |
| 3 | Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan investasi dan pertumbuhan ekonomi sekaligus menjaga stabilitas ekonomi daerah  | 4  | Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur termasuk sarana dan prasarana dasar pemukiman | 9  | Tersedianya infrastruktur, prasarana dan sarana transportasi yang handal untuk mendukung pergerakan orang dan barang   | 13 | Luas irigasi Kabupaten dalam kondisi baik (%)         |
|   |   |    |   | 10 | Tersedianya sumber daya air yang handal dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, pertanian (irigasi), industri, dan untuk berbagai keperluan lainnya | 14 | Rasio Jaringan Irigasi dalam kondisi baik             |
|   |   |    |   |    |  | 15 | Luas irigasi Kabupaten dalam kondisi baik (%)         |
|   |   |    |   | 11 | Meningkatnya akses masyarakat  | 16 | Rumah tangga berakses air minum (%)                   |



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah  
Kabupaten Bengkayang  
Tahun Anggaran 2023**

|   |  |   |   |    |  |    |   |    |   |    |  |
|---|--|---|---|----|--|----|---|----|---|----|--|
|   |  |   |   |    | terhadap sarana dan prasarana dasar pemukiman (mencakup persampahan, air bersih, air limbah)   | 17 | Rumah tangga bersanitasi (%)  |    |   |    |  |
|   |  |   |   |    |  | 18 | Persentase penanganan sampah (%)  |    |   |    |  |
|   |  |   |   | 12 | Meningkatnya cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energi dan ketenagalistrikan   | 19 | Rumah tangga pengguna listrik PLN   |    |   |    |  |
|   |  |   |   | 5  | Meningkatkan perekonomian daerah yang stabil dan mengurangi kesenjangan pendapatan   | 13 | Meningkatnya investasi daerah   | 20 | Investasi (Rp Miliar)   |    |  |
|   |  |   |   |    |  | 14 | Meningkatnya ekonomi kerakyatan   | 21 | Persentase koperasi aktif (%)   |    |  |
|   |  |   |   |    |  |    |   | 22 | jumlah Usaha Menengah (unit)  |    |  |
|   |  |   |   |    |  | 15 | Memperluas Lapangan Pekerjaan dan Pengentasan Kemiskinan dan pengangguran   | 23 | Persentase Penduduk Miskin(%)   |    |  |
|   |  |   |   |    |  |    |   | 24 | Tingkat pengangguran Terbuka (%)  |    |  |
|   |  |   |   | 4  | Mewujudkan Kabupaten Bengkayang sebagai kabupaten maju dalam bidang Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Peternakan, Perdagangan, Jasa dan Pariwisata | 6  | Meningkatnya produksi dan produktivitas bidang Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Peternakan perdagangan, jasa dan pariwisata. | 16 | Meningkatnya kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan | 25 | Kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan |
|   |  |   |   |    |  |    |   | 17 | Meningkatnya Kontribusi sektor perdagangan dan jasa                             | 26 | Kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan |
|   |  |   |   |    |  |    |   |    |   | 27 | Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB (%)                    |
|   |  |   |   |    |  |    |   | 18 | Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata.                                      | 28 | Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB (%)                     |
| 5 | Mewujudkan Kabupaten Bengkayang Menjadi Smart Desa | 7 | Meningkatkan kapasitas aparatur, sarana dan prasarana pemerintahan desa | 19 | Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pemerintahan desa   | 29 | Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan desa yang baik (%)  |    |   |    |  |
|   |  |   |   | 20 | Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur  | 30 | Bimtek untuk peningkatan kapasitas aparatur desa dalam  |    |   |    |  |



|   |  |    |  |    |   |    |   |
|---|--|----|--|----|---|----|---|
|   |  |    |  |    | pemerintahan desa dan BPD   |    | perencanaan dan pengelolaan anggaran desa (kali/tahun)                              |
|   |  |    |  |    |   | 31 | Persentase desa yang menerapkan sistem cashless                                     |
|   |  | 8  | Meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat desa   | 21 | Meningkatnya Kemandirian desa dan cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur ketenagalistrikan dan internet di desa | 32 | Indeks Desa Membangun   |
|   |  |    |  |    |   | 33 | Persentase Desa Yang Memiliki Jaringan Listrik                                      |
|   |  |    |  |    |   | 34 | Persentase Desa Yang Memiliki Jaringan Internet                                     |
| 6 | Melaksanakan pembangunan kawasan perbatasan yang optimal | 9  | Meningkatkan ketersediaan infrastruktur di kawasan perbatasan dan meningkatkan volume perdagangan di kawasan perbatasan      | 22 | Meningkatnya ketersediaan infrastruktur di kawasan perbatasan   | 35 | Persentase Capaian Rencana Aksi Pembangunan Wilayah Perbatasan Bidang Infrastruktur |
|   |  |    |  | 23 | Meningkatnya volume perdagangan di kawasan perbatasan melalui pembinaan kelompok pedagang                             | 36 | Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal di kawasan perbatasan (%)             |
| 7 | Mewujudkan pembangunan daerah berwawasan lingkungan      | 10 | Meningkatkan kualitas lingkungan hidup, menggunakan ruang berdasarkan RTRW, dan meningkatkan kesiapsiagaan terhadap bencana. | 24 | Meningkatkan kualitas lingkungan hidup  | 37 | Indeks Kualitas Air (IKA)   |
|   |  |    |  |    |   | 38 | Indeks Kualitas Udara (IKU)   |
|   |  |    |  |    |   | 39 | Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)  |
|   |  |    |  | 25 | Terwujudnya tata ruang wilayah sesuai dengan Peraturan daerah mengenai RTRW   | 40 | Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang (RTRW) (%)                                  |
|   |  |    |  | 26 | Meningkatnya Desa Tangguh Bencana (Destana) di kawasan rawan bencana  | 41 | Persentase Desa Tangguh Bencana di kawasan rawan bencana                            |



## 2.2. Perjanjian Kinerja

Dalam rangka mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan untuk tahun Anggaran 2023 telah ditetapkan Program dan Kegiatan yang dilaksanakan. Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/ kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya dalam periode 02 Januari 2023 sampai 31 Desember 2023.

Adapun sasaran dan indikator beserta target yang dilaksanakan pada tahun 2023 yang telah disesuaikan Prioritas RPJMD adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3. Sasaran, IKU dan Target dalam Perjanjian Kinerja Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2023

| No. | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja Utama                                 | Target       |
|-----|---|---|--------------|
| 1   | Meningkatkan kualitas pendidikan  | - Angka melek huruf (%)                                 | 96,77%       |
|     |   | - Rata-rata lama sekolah (tahun)                        | 7,23 Tahun   |
|     |   | - Harapan Lama Sekolah (tahun)                          | 12,66 Tahun  |
| 2   | Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat   | - Angka usia harapan hidup (tahun))                     | 74,33 Tahun  |
| 3   | Meningkatnya kerukunan antar umat beragama dan terciptanya keamanan serta ketertiban masyarakat | - Konflik antar pemeluk agama                           | 0            |
| 4   | Meningkatnya kualitas kehidupan beragama  | - Proporsi rumah ibadah terhadap jumlah pemeluk agama   | 0,5%         |
| 5   | Meningkatnya kompetensi SDM aparatur daerah   | - Nilai Indeks Profesionalitas ASN                      | Sedang (71%) |
| 6   | Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah   | - Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah | WTP          |
| 7   | Meningkatnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam                                 | - Nilai SAKIP   | B            |
|     |   | - Predikat SPBE   | Cukup        |



|     |  |   |           |
|-----|--|---|-----------|
|     | penyelenggaraan pemerintahan daerah  | – Rata-rata Survei Kepuasan Masyarakat                          | B         |
| 8   | Meningkatnya kemitraan pemerintah daerah dengan dunia usaha  | – Persentase Perusahaan Yang Melaksanakan CSR                   | 50%       |
| 9   | Tersedianya infrastruktur, prasarana dan sarana transportasi yang handal untuk mendukung pergerakan orang dan barang   | – Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik dan sedang | 58,04%    |
| 10  | Tersedianya sumber daya air yang handal dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, pertanian (irigasi), industri, dan untuk berbagai keperluan lainnya | – Rasio Jaringan Irigasi dalam kondisi baik                     | 0,00235 % |
|     |  | – Luas irigasi Kabupaten dalam kondisi baik (%)                 | 42,84%    |
| 11  | Meningkatnya akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana dasar pemukiman (mencakup persampahan, air bersih, air limbah)   | – Rumah tangga berakses air minum (%)                           | 69,82%    |
|     |  | – Rumah tangga bersanitasi (%)                                  | 59,01%    |
|     |  | – Persentase penanganan sampah (%)                              | 11,57%    |
| 12. | Meningkatnya cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energi dan ketenagalistrikan   | – Rumah tangga pengguna listrik PLN                             | 53718     |
| 13. | Meningkatnya investasi daerah  | – Investasi (Rp Miliar)   | 682920    |
| 14. | Meningkatnya ekonomi kerakyatan  | – Persentase koperasi aktif (%)                                 | 45,57%    |
|     |  | – Jumlah umkm yang memiliki standar produk                      | 30%       |
| 15. | Memperluas Lapangan Pekerjaan dan Pengentasan Kemiskinan dan pengangguran  | – Persentase Penduduk Miskin(%)                                 | 6,12%     |
|     |  | – Tingkat pengangguran Terbuka (%)                              | 3,41%     |
| 16. | Meningkatnya kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan  | – Kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan,                      | 33,8%     |



|     |   |   |         |
|-----|---|---|---------|
|     |   | Perikanan, dan Peternakan   |         |
| 17. | Meningkatnya Kontribusi sektor perdagangan dan jasa   | – Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB (%)   | 15,44%  |
|     |   | – Kontribusi sektor Jasa terhadap PDRB (%)  | 7,84%   |
| 18. | Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata.  | – Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB (%)  | 3,89%   |
| 19. | Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pemerintahan desa  | – Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan desa yang baik (%)  | 92,62%  |
| 20. | Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur pemerintahan desa dan BPD   | – Bimtek untuk peningkatan kapasitas aparatur desa dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran desa (kali/tahun) | 3 Kali  |
|     |   | – Persentase desa yang menerapkan sistem cashless   | 49,18%  |
| 21. | Meningkatnya Kemandirian desa dan cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur ketenagalistrikan dan internet di desa | – Indeks Desa Membangun (IDM)   | 0,7312% |
|     |   | – Persentase Desa Yang Memiliki Jaringan Listrik  | 90,1%   |
|     |   | – Persentase Desa Yang Memiliki Jaringan Internet   | 70%     |
| 22. | Meningkatnya ketersediaan infrastruktur di kawasan perbatasan   | – Persentase Capaian Rencana Aksi Pembangunan Wilayah Perbatasan Bidang Infrastruktur                           | 70%     |
| 23. | Meningkatnya volume perdagangan di kawasan perbatasan melalui pembinaan kelompok pedagang                             | – Cakupan bina kelompok pedagang/usaha  | 35%     |



|     |   |  |        |
|-----|---|--|--------|
|     |   | informal di kawasan perbatasan (%)                         |        |
| 24. | Meningkatkan kualitas lingkungan hidup                                      | – Indeks Kualitas Air (IKA)                                | 53,5%  |
|     |   | – Indeks Kualitas Udara (IKU)                              | 91,8%  |
|     |   | – Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)                     | 42,81% |
| 25  | Terwujudnya tata ruang wilayah sesuai dengan Peraturan daerah mengenai RTRW | – Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang (RTRW) (%)       | 100%   |
| 26. | Meningkatnya Desa Tangguh Bencana (Destana) di kawasan rawan bencana        | – Persentase Desa Tangguh Bencana di kawasan rawan bencana | 12%    |

Tabel 2.4. Program Kerja dan Anggaran dalam Perjanjian Kinerja Kabupaten Bengkayang Tahun 2023

| Program Kerja   | Anggaran Rp.    |
|---|-----------------|
| PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN  | 112.949.634.012 |
| PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN                                   | 11.610.000      |
| PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN                                    | 2.383.368.000   |
| PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN   | 1.230.948.500   |
| PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH   | 53.897.000      |
| PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA                            | 220.145.500     |
| PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN  | 382.877.600     |
| PROGRAM PELESTARIAN KOLEKSI NASIONAL DAN NASKAH KUNO                        | 105.000.000     |
| PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT | 145.442.614.096 |
| PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN                 | 185.531.500     |
| PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN                 | 406.680.000     |
| PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN                            | 200.000.000     |
| PROGRAM PEMBINAAN KELUARGA BERENCANA (KB)                                   | 7.636.207.080   |



|  |                 |
|--|-----------------|
| PROGRAM Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan   | 203.583.640     |
| PROGRAM Peningkatan Peran Partai Politik dan Lembaga Pendidikan melalui Pendidikan Politik dan Pengembangan Etika serta Budaya Politik | 25.878.003.685  |
| PROGRAM Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Masyarakat  | 240.453.500     |
| PROGRAM Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, dan Budaya   | 101.040.000     |
| PROGRAM Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kualitas dan Fasilitas Penanganan Konflik Sosial                              | 209.507.100     |
| PROGRAM Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat  | 8.123.500.000   |
| PROGRAM Kepegawaian Daerah   | 1.878.671.505   |
| PROGRAM Pengembangan Sumber Daya Manusia   | 1.682.203.800   |
| PROGRAM Pengelolaan Keuangan Daerah  | 193.358.469.810 |
| PROGRAM Pengelolaan Barang Milik Daerah  | 834.710.900     |
| PROGRAM Pengelolaan Pendapatan Daerah  | 840.900.350     |
| PROGRAM Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten /Kota ( Penataan Organisasi)  | 710.000.000     |
| PROGRAM Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan  | 307.173.101     |
| PROGRAM Perlindungan Perempuan   | 219.160.200     |
| PROGRAM Pengelolaan Sistem Data Gender dan ANA   | 19.385.599      |
| PROGRAM Pemenuhan Hak Anak (PHA)   | 65.355.000      |
| PROGRAM Perlindungan Khusus Anak   | 397.433.040     |
| PROGRAM Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan   | 570.756.318     |
| PROGRAM Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan   | 1.600.554.500   |
| PROGRAM Pengembangan Kapasitas Kepramukaan   | 135.000.000     |
| PROGRAM Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah  | 933.044.300     |
| PROGRAM Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah   | 1.265.616.250   |
| PROGRAM Dukungan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi DPRD   | 10.137.011.820  |
| PROGRAM Penyelenggaraan Pengawasan   | 1.445.713.000   |
| PROGRAM Perumusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi  | 361.441.000     |
| PROGRAM Perekonomian dan Pembangunan   | 1.468.820.150   |
| PROGRAM Penelitian dan Pengembangan Daerah   | 300.624.000     |
| PROGRAM Penyelenggaraan Pemerintahan dan   | 83.700.000      |



|  |                 |
|--|-----------------|
| PELAYANAN PUBLIK   |                 |
| PROGRAM PENDAFTARAN PENDUDUK                                     | 26.4921.500     |
| PROGRAM PENCATATAN SIPIL   | 181.804.800     |
| PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN          | 109.140.800     |
| PROGRAM PENGELOLAAN PROFIL KEPENDUDUKAN                          | 46.672.000      |
| PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK              | 1.348.117.710   |
| PROGRAM PENGELOLAAN APLIKASI INFORMATIKA                         | 451.252.210     |
| PROGRAM PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL                       | 31.684.615      |
| PROGRAM PENYELENGGARAAN PERSANDIAN UNTUK PENGAMANAN INFORMASI    | 67.159.975      |
| PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP  | 167.228.500     |
| PROGRAM PERIZINAN PENGGUNAAN ARSIP                               | 10.000.000      |
| PROGRAM PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL                 | 511.300.000     |
| PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN                                    | 145.971.867.539 |
| PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI                             | 23.584.955      |
| PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)    | 2.921.845.242   |
| PROGRAM PENGELOLAAN PELAYARAN                                    | 5.706.715.000   |
| PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)                        | 7.779.220.100   |
| PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM | 15.599.734.495  |
| PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH           | 7.199.022.000   |
| PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE             | 4.204.211.000   |
| PROGRAM PENGEMBANGAN PERUMAHAN                                   | 10.000.000      |
| PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN                                       | 10.000.000      |
| PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN KUMUH                   | 1.700.000.000   |
| PROGRAM PENINGKATAN PRASARANA, SARANA DAN UTILITAS UMUM (PSU)    | 264.359.732     |
| PROGRAM PENGELOLAAN TAMAN MAKAM PAHLAWAN                         | 2.945.400       |
| PROGRAM PENGEMBANGAN IKLIM PENANAMAN MODAL                       | 59.401.000      |
| PROGRAM PROMOSI PENANAMAN MODAL                                  | 67.542.000      |
| PROGRAM PELAYANAN PENANAMAN MODAL                                | 163.415.200     |
| PROGRAM PENGELOLAAN DATA DAN SISTEM INFORMASI PENANAMAN MODAL    | 9.698.000       |
| PROGRAM PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KOPERASI                      | 98.356.500      |
| PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PERKOPERASIAN                     | 49.887.000      |
| PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PERLINDUNGAN KOPERASI                   | 103.699.000     |
| PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM  | 402.873.050     |



|  |                |
|--|----------------|
| PROGRAM PEMBERDAYAAN SOSIAL  | 119.288.350    |
| .PROGRAM PENANGANAN WARGA NEGARA MIGRAN KORBAN TINDAK KEKERASAN                                    | 14.127.000     |
| PROGRAM REHABILITASI SOSIAL  | 234.343.248    |
| PROGRAM PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL  | 273.816.000    |
| PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN                    | 195.955.300    |
| PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT                                  | 1.850.990.950  |
| PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN  | 20.000.000     |
| PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA   | 235.695.400    |
| PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA  | 23.179.400     |
| PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL  | 153.486.200    |
| PROGRAM PENGEMBANGAN KAWASAN TRANSMIGRASI  | 152.337.600    |
| PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN   | 2.951.166.464  |
| PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN  | 16.129.582.800 |
| PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER                            | 705.716.000    |
| PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN  | 30.000.000     |
| PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN  | 70.000.000     |
| PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN   | 959.186.982    |
| PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP  | 2.177.675.600  |
| PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN   | 19.784.800     |
| PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN  | 173.554.800    |
| PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN  | 167.992.000    |
| PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI   | 760.006.700    |
| PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN   | 5.600.000      |
| PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA  | 529.915.500    |
| PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA   | 151.5397.100   |
| PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL | 25.475.000     |
| PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF                                    | 181330400      |
| PROGRAM PENATAAN DESA  | 1.332.618.300  |



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah  
Kabupaten Bengkayang  
Tahun Anggaran 2023

|   |                        |
|---|------------------------|
| PROGRAM PENINGKATAN KERJA SAMA DESA   | 72.900.000             |
| PROGRAM ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA  | 2.622.096.100          |
| PROGRAM PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN, LEMBAGA ADAT DAN MASYARAKAT HUKUM ADAT                                     | 2.741.406.003          |
| PROGRAM PENGELOLAAN PERBATASAN  | 265.199.484            |
| PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR   | 70.338.000             |
| PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP   | 190.071.000            |
| PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)  | 479.826.725            |
| PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH) | 65.012.150             |
| PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT                              | 4.980.000              |
| PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT   | 65.765.500             |
| PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP   | 32.129.000             |
| PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN   | 1.863.682.831          |
| PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG  | 13.513.885.900         |
| PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA   | 9.915.800.122          |
| PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG  | 685.174.000            |
| PROGRAM PENYELESAIAN SENGKETA TANAH GARAPAN   | 25.000.000             |
| PROGRAM REDISTRIBUSI TANAH, DAN GANTI KERUGIAN PROGRAM TANAH KELEBIHAN MAKSIMUM DAN TANAH ABSENTEE                      | 37.054.800             |
| PROGRAM PENATAGUNAAN TANAH  | 15.000.000             |
| PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA  | 669.771.925            |
| PROGRAM PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN, PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN                               | 248.664.400            |
| <b>Jumlah</b>   | <b>786.534.669.413</b> |



## BAB III

# AKUNTABILITAS KINERJA

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026, Pemerintah Kabupaten Bengkayang telah menyusun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Bengkayang Tahun 2023 sebagai dasar rencana Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023 yang telah disahkan oleh DPRD menjadi APBD, APBD ini pada hakekatnya merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan dalam satu tahun pelaksanaan anggaran. Pengukuran target kinerja dari 26 (dua puluh enam) sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasinya.

### 3.1. Capaian Kinerja Tahun Anggaran 2023

Adapun pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja. Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan kinerja dimasa yang akan datang. Adapun rincian pengukuran kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang, sebagai berikut :

Tabel 3.1. Pengukuran Realisasi Kinerja Tahun 2023

| No. | Sasaran Strategis                         | Indikator Kinerja Utama            | Target      | Realisasi | Capaian % |
|-----|---|------------------------------------|-------------|-----------|-----------|
| 1.  | Meningkatkan kualitas pendidikan          | - Angka melek huruf (%)            | 96,77%      | 96,53     | 99,75     |
|     |   | - Rata-rata lama sekolah (tahun)   | 7,23 Tahun  | 7,22      | 99,01     |
|     |   | - Harapan Lama Sekolah (tahun)     | 12,66 Tahun | 12,16     | 97,35     |
| 2.  | Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat | - Angka usia harapan hidup (tahun) | 74,33 Tahun | 74,2      | 99,83     |
| 3.  | Meningkatnya kerukunan antar umat         | - Konflik antar pemeluk agama      | 0           | 0         | 100       |



|     |  |   |              |           |        |
|-----|--|---|--------------|-----------|--------|
|     | beragama dan terciptanya keamanan serta ketertiban masyarakat  |   |              |           |        |
| 4.  | Meningkatnya kerukunan antar umat beragama dan terciptanya keamanan serta ketertiban masyarakat  | – Proporsi rumah ibadah terhadap jumlah pemeluk agama           | 0,5%         | 0,4%      | 80%    |
| 5.  | Meningkatnya kompetensi SDM aparatur daerah  | – Nilai Indeks Profesionalitas ASN                              | Sedang (71%) | 61,55     | 86,69  |
| 6.  | Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah  | – Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah         | WTP          | WTP       | 100%   |
| 7.  | Meningkatnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah  | – Nilai SAKIP   | B (60,19)    | B (60,90) | 101%   |
|     |  | – Predikat SPBE   | C ( 1,87 )   | C (1,87)  | 100%   |
|     |  | – Rata-rata Survei Kepuasan Masyarakat                          | B (83,41)    | B (81,00) | 97,11  |
| 8.  | Meningkatnya kemitraan pemerintah daerah dengan dunia usaha  | – Persentase Perusahaan Yang Melaksanakan CSR                   | 50%          | 47,22%    | 94,44% |
| 9.  | Tersedianya infrastruktur, prasarana dan sarana transportasi yang handal untuk mendukung pergerakan orang dan barang   | – Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik dan sedang | 58,04%       | 37,17%    | 64%    |
| 10. | Tersedianya sumber daya air yang handal dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, pertanian (irigasi), industri, dan untuk berbagai keperluan lainnya | – Rasio Jaringan Irigasi dalam kondisi baik                     | 0,00235%     | 0,07 %    | 2851%  |
|     |  | – Luas irigasi Kabupaten dalam kondisi baik (%)                 | 42,84%       | 50,61%    | 118%   |
| 11. | Meningkatnya akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana dasar pemukiman (mencakup  | – Rumah tangga berakses air minum (%)                           | 69,82%       | 59,53%    | 85%    |
|     |  | – Rumah tangga bersanitasi (%)                                  | 59,01%       | 44,14%    | 74,28% |
|     |  | – Persentase penanganan   | 11,57%       | 15,00%    | 129,65 |



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah  
Kabupaten Bengkayang  
Tahun Anggaran 2023**

|     |  |   |         |         |         |
|-----|--|---|---------|---------|---------|
|     | persampahan, air bersih, air limbah)   | sampah (%)  |         |         |         |
| 12. | Meningkatnya cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energi dan ketenagalistrikan | - Rumah tangga pengguna listrik PLN   | 53,71%  | 59,98%  | 112%    |
| 13. | Meningkatnya investasi daerah  | - Investasi (Rp Miliar)   | 682920  | 425699  | 62,33%  |
| 14. | Meningkatnya ekonomi kerakyatan  | - Persentase koperasi aktif (%)   | 45,57%  | 50,45%  | 110%    |
|     |  | - Jumlah umkm yang memiliki standar produk  | 30      | 59,84   | 199%    |
| 15. | Memperluas Lapangan Pekerjaan dan Pengentasan Kemiskinan dan pengangguran              | - Persentase Penduduk Miskin(%)   | 6,12%   | 50,45%  | 110,,70 |
|     |  | - Tingkat pengangguran Terbuka (%)  | 3,41%   | 59,84%  | 199,46  |
| 16. | Meningkatnya kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan        | - Kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan  | 33,8%   | 33,40%  | 98,82%  |
| 17. | Meningkatnya Kontribusi sektor perdagangan dan jasa                                    | - Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB (%)   | 15,44%  | 15,27%  | 98,90%  |
|     |  | - Kontribusi sektor Jasa terhadap PDRB (%)  | 7,84%   | 7,82%   | 99,74%  |
| 18. | Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata.   | - Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB (%)  | 3,89%   | 3,84%   | 98,71%  |
| 19. | Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pemerintahan desa             | - Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan desa yang baik (%)  | 92,62%  | 96,72%  | 104,43% |
| 20. | Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur pemerintahan desa dan BPD                  | - Bimtek untuk peningkatan kapasitas aparatur desa dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran desa (kali/tahun) | 3 Kali  | 3 Kali  | 100%    |
|     |  | - Persentase desa yang menerapkan sistem cashless   | 49,18%  | 100%    | 203,33% |
| 21. | Meningkatnya Kemandirian desa dan  | - Indeks Desa Membangun   | 0,7312% | 0,7656% | 104,14% |
|     |  | - Persentase Desa Yang  | 90,1%   | 86,69%  | 96,22%  |



|     |   |   |        |        |         |
|-----|---|---|--------|--------|---------|
|     | cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur ketenagalistrikan dan internet di desa       | Memiliki Jaringan Listrik<br>– Persentase Desa Yang Memiliki Jaringan Internet        | 70%    | 79,51% | 113,59% |
| 22. | Meningkatnya ketersediaan infrastruktur di kawasan perbatasan                             | – Persentase Capaian Rencana Aksi Pembangunan Wilayah Perbatasan Bidang Infrastruktur | 70%    | 70,59% | 101%    |
| 23. | Meningkatnya volume perdagangan di kawasan perbatasan melalui pembinaan kelompok pedagang | – Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal di kawasan perbatasan (%)             | 35%    | 20%    | 57,14%  |
| 24. | Meningkatkan kualitas lingkungan hidup  | – Indeks Kualitas Air (IKA)   | 53,5%  | 57,27% | 107,04% |
|     |   | – Indeks Kualitas Udara (IKU)   | 91,8%  | 91,72% | 99,91%  |
|     |   | – Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)  | 42,81% | 37,81% | 88,32%  |
| 25. | Terwujudnya tata ruang wilayah sesuai dengan Peraturan Daerah mengenai RTRW               | – Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang (RTRW) (%)                                  | 100%   | 100%   | 100%    |
| 26. | Meningkatnya Desa Tangguh Bencana (Destana) di kawasan rawan bencana                      | – Persentase Desa Tangguh Bencana di kawasan rawan bencana                            | 12%    | 21,31% | 177,58% |

### Sasaran Strategis 1 Meningkatkan kualitas pendidikan

#### a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3.2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Sasaran Strategis 1

| No. | Sasaran Strategis                | Indikator Kinerja Utama           | Target      | Realisasi  | Capaian (%) |
|-----|----------------------------------|-----------------------------------|-------------|------------|-------------|
| 1.  | Meningkatkan kualitas pendidikan | 1. Angka melek huruf (%)          | 96,77%      | 96,53%     | 99,75       |
|     |                                  | 2. Rata-rata lama sekolah (tahun) | 7,23 Tahun  | 7,22 Tahun | 99,86       |
|     |                                  | 3. Harapan Lama Sekolah (tahun)   | 12,66 Tahun | 12,16Tahun | 96,05       |



|                  |       |
|------------------|-------|
| Capaian Kinerja  | 98,55 |
| Sangat Memuaskan |       |

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kualitas pendidikan di Kabupaten Bengkayang 2023 sebesar 98,55% yang dihasilkan dari pengukuran kinerja ke 3 (tiga) capaian indikator kinerja utama Kabupaten Bengkayang yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kabupaten ditahun 2023.

Adapun ke tiga (3) Indikator Kinerja Utama Kabupaten tersebut adalah meliputi dari capaian kinerja indikator kinerja utama angka melek huruf di Kabupaten Bengkayang sebesar 99,75%, realiasi 96,53%, dari target yang ditetapkan sebesar 96,77%, capaian Indikator kinerja utama rata-rata lama sekolah sebesar 99,86%, realisasi 7,22 tahun dari yang ditargetkan 7,23 tahun. Capaian Indikator Kinerja Utama harapan lama sekolah sebesar 96,05%, realisasi 12,16 tahun dari targetnya sebesar 12,66 tahun.

Mengingat pendidikan merupakan salah satu masalah penting yang menjadi perhatian pemerintah. Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan masyarakat dapat dijadikan sebagai salah satu indikator yang menunjukkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada pada suatu bangsa.

Perkembangan yang terjadi didunia pendidikan khususnya di Kabupaten Bengkayang cukup mengembirakan. Hal ini tidak lepas dari peran serta semua pihak baik institusi pemerintah maupun swasta. Peran serta tersebut dapat terlihat dalam hal penyediaan sarana fisik maupun non fisik yang ada.

#### **Tahun 2020/2021**

1. Berdasarkan jumlah menurut umur di tiap provinsi status sekolah negeri dan swasta baik sekolah menengah pertama (SMP) tahun 2020/2021 di Kabupaten Bengkayang pada 17 kecamatan sebanyak 1.688 orang dengan rincian kelompok umur sebagai berikut :
  - a. Kelompok umur <13 tahun sebanyak 2.522 Orang;
  - b. kelompok umur 13-15 tahun sebanyak 9.906 orang;
  - c. kelompok umur >15 tahun sebanyak 1.688 orang.



2. Berdasarkan jumlah menurut umur di tiap provinsi status sekolah negeri dan swasta sekolah menengah atas (SMA) tahun 2020/2021 di Kabupaten Bengkayang pada 17 kecamatan sebanyak 8.038 orang dengan rincian kelompok umur sebagai berikut :
  - a. kelompok umur 16 tahun sebanyak 1 orang;
  - b. kelompok umur 16-18 tahun sebanyak 1.260 orang.
  - c. kelompok umur <18 tahun sebanyak 6.776 orang.
3. Berdasarkan jumlah menurut umur di tiap provinsi status sekolah negeri dan swasta sekolah menengah kejuruan (SMK) tahun 2020/2021 di Kabupaten Bengkayang pada 17 kecamatan sebanyak 3.302 orang dengan rincian kelompok umur sebagai berikut :
  - a. Kelompok umur <16 tahun sebanyak 2 Orang;
  - b. kelompok umur 16-18 tahun sebanyak 413 orang;
  - c. kelompok umur >18 tahun sebanyak 2.803 orang.

#### **Tahun 2021/2022**

1. Berdasarkan jumlah menurut umur di tiap provinsi status sekolah negeri dan swasta baik sekolah menengah pertama (SMP) tahun 2021/2022 di Kabupaten Bengkayang pada 17 kecamatan sebanyak 1.497 orang dengan rincian kelompok umur sebagai berikut :
  - a. Kelompok umur <13 tahun sebanyak 2.459 Orang;
  - b. kelompok umur 13-15 tahun sebanyak 10.351 orang;
  - c. kelompok umur >15 tahun sebanyak 1.497 orang.
2. Berdasarkan jumlah menurut umur di tiap provinsi status sekolah negeri dan swasta sekolah menengah atas (SMA) tahun 2021/2022 di Kabupaten Bengkayang pada 17 kecamatan sebanyak 7.861 orang dengan rincian kelompok umur sebagai berikut
  - a. kelompok umur 16-18 tahun sebanyak 1.360 orang;
  - b. kelompok umur >18 tahun sebanyak 6.501 orang.
3. Berdasarkan jumlah menurut umur di tiap provinsi status sekolah negeri dan swasta sekolah menengah kejuruan (SMK) tahun 2021/2022 di Kabupaten Bengkayang pada 17 kecamatan sebanyak 3.292 orang.



### Tahun 2022/2023

1. Berdasarkan jumlah menurut umur di tiap provinsi status sekolah negeri dan swasta baik sekolah menengah pertama (SMP) tahun 2022/2023 di Kabupaten Bengkayang pada 17 kecamatan sebanyak 1.193 orang dengan rincian kelompok umur sebagai berikut :
  - a. Kelompok umur <13 tahun sebanyak 2.631 Orang;
  - b. kelompok umur 13-15 tahun sebanyak 10.227 orang;
  - c. kelompok umur >15 tahun sebanyak 1.193 orang.
2. Berdasarkan jumlah menurut umur di tiap provinsi status sekolah negeri dan swasta sekolah menengah atas (SMA) tahun 2022/2023 di Kabupaten Bengkayang pada 17 kecamatan sebanyak 7.880 orang dengan rincian kelompok umur sebagai berikut :
  - a. kelompok umur 16-18 tahun sebanyak 1.569 orang;
  - b. kelompok umur >18 tahun sebanyak 6.311 orang.
3. Berdasarkan jumlah menurut umur di tiap provinsi status sekolah negeri dan swasta sekolah menengah kejuruan (SMK) tahun 2022/2023 di Kabupaten Bengkayang pada 17 kecamatan sebanyak 3.302 orang.

### b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.3. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

| No. | Sasaran Strategis                | Program  | Anggaran        |                 |       | Capaian Kinerja (%) | Tingkat Efisiensi (%) |
|-----|----------------------------------|--|-----------------|-----------------|-------|---------------------|-----------------------|
|     |                                  |  | Target          | Realisasi       | %     |                     |                       |
| 1.  | Meningkatkan kualitas pendidikan | Program Pengelolaan Pendidikan                       | 112.949.634.012 | 106.842.169.833 | 44,15 |                     |                       |
|     |                                  | Program Pengendalian Perizinan Pendidikan            | 11.610.000      | 10.490.000      | 90,35 |                     |                       |
|     |                                  | Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan             | 209.200.400     | 151.546.050     | 72,44 |                     |                       |
|     |                                  | Program Pengembangan Budaya                          | 11.610.000      | 10.490.000      | 90,35 |                     |                       |
|     |                                  | Program Pembinaan Sejarah                            | 2.383.368.000   | 2.381.258.900   | 99,91 |                     |                       |
|     |                                  | Program Pembinaan Perpustakaan                       | 382.877.600     | 375.881.620     | 98,17 |                     |                       |
|     |                                  | Program Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah Kuno | 105.000.000     | 104.285.800     | 99,32 |                     |                       |



|  |  |       |                 |             |       |       |       |
|--|--|-------|-----------------|-------------|-------|-------|-------|
|  |  | Total | 116.273.445.512 | 104.285.800 | 74,34 | 98,55 | 24,21 |
|--|--|-------|-----------------|-------------|-------|-------|-------|

Berdasarkan tabel diatas persentase efisiensi penggunaan sumber daya dalam terhadap penyerapan realisasi anggaran dan capaian kinerja pada sasaran strategis dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Bengkayang 2023, antara lain capaian realisasi anggarannya sebesar 74,34%, capaian kinerja sebesar 98,55%, Efisiensi penggunaan sumber dayanya sebesar 24,21%. dalam hal ini efisiensi penggunaan sumber daya dalam penggunaan anggaran dan waktu efektif dan efisien. (dapat memanfaatkan sumber daya yang minimum untuk mendapatkan hasil yang maksimum secara efektif dan efisien).

**c. Analisis Program / Kegiatan yang menunjang capaian sasaran kinerja.**

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kualitas pendidikan di Kabupaten Bengkayang ini mendapat dukungan sepenuhnya dari keberhasilan kinerja 7 (tujuh) program kegiatan yang telah ditetapkan sebagai program penunjang untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Bengkayang di tahun 2023, diantaranya adalah :

1. Program Pengelolaan Pendidikan dalam meningkatkan Partisipasi PAUD, meningkatkan partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar serta meningkatkan partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama.
2. Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam rangka meningkatkan kualitas terhadap Rasio Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV.
3. Program Pengendalian Perizinan Pendidikan dalam rangka meningkatkan pengendalian perijinan pendidikan di Kabupaten Bengkayang melalui pengajuan Ijin pendirian Pendidikan Dasar yang dilayani selama tahun 2023.
4. Program Pengembangan Budaya dalam rangka meningkatkan Pengembangan Kebudayaan di Kabupaten Bengkayang, melalui pemberian perlindungan, pengembangan, pemanfaatan objek pemajuan kebudayaan di tahun 2023.



5. Program Pembinaan Sejarah dalam rangka meningkatkan Pembinaan Sejarah di Kabupaten Bengkayang, melalui pembinaan Sumber daya manusia melalui Lembaga sejarah lokal Yang dibina di tahun 2023.
6. Program Pembinaan Perpustakaan yang di fungsikan untuk meningkatkan Pembinaan Perpustakaan yang ada di Kabupaten Bengkayang, melalui pembinaan terhadap perpustakaan yang terdata serta menarik pengunjung yang berkunjung di perpustakaan di tahun 2023
7. Program Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah Kuno dalam rangka meningkatkan Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah Kuno di Kabupaten Bengkayang dengan melalui pengumpulan dan melestarikan koleksi Naskah Kuno Milik Daerah Kabupaten Bengkayang di tahun 2023.

Perangkat Daerah yang bertanggung jawab secara teknis pelaksanaan dalam penyelenggaraan program tersebut adalah Perangkat Daerah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bengkayang.

**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD**

Tabel 3.4. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD

| No. | Sasaran Strategis                | Indikator Kinerja Utama         | Realisasi |       | Target RPJMD 2023 | Tingkat Kemajuan |
|-----|----------------------------------|---------------------------------|-----------|-------|-------------------|------------------|
|     |                                  |                                 | 2022      | 2023  |                   |                  |
| 1.  | Meningkatkan kualitas pendidikan | 1. Angka rata-rata lama sekolah | 96,53     | 97,60 | 96,77             | 1,07%            |
|     |                                  | 2. Penduduk melek huruf         | 7,00      | 7,22  | 7,23              | 0,22%            |
|     |                                  | 3. Angka Harapan Lama Sekolah   | 12,14     | 12,16 | 12,66             | 0,02%            |

Berdasarkan tabel diatas perbandingan capaian indikator kinerja utama pada sasaran strategis meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Bengkayang di tahun 2023, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya ini di karnakan adanya perubahan target yang mana di tahun sebelumnya tidak tercapai dikarenakan adanya perubahan dalam perencanaan dalam penggunaan apbd di Kabupaten Bengkayang, namun terjadi peningkatan realisasi pada indikator kinerja utama dari tahun 2023.



1. Angka rata-rata lama sekolah mengalami peningkatan sebesar 1,07% dari tahun 2022 .
2. Angka Penduduk melek huruf mengalami peningkatan sebesar 0,22% dari tahun 2022.
3. Angka harapan lama sekolah mengalami peningkatan sebesar 0,02% dari tahun 2022 .

**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**

Tabel 3.5. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023 dan target Nasional

| No | Sasaran Strategis                | Indikator Kinerja Utama      | Realisasi 2023 | Target Nasional |
|----|----------------------------------|------------------------------|----------------|-----------------|
| 1. | Meningkatkan kualitas pendidikan | Angka rata-rata lama sekolah | 97,60          |                 |
|    |                                  | Penduduk melek huruf         | 7,22           |                 |
|    |                                  | Angka Harapan Lama Sekolah   | 12,16          |                 |

Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkayang tidak ada.

**f. Analisis penyebab peningkatan/penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja**

Keberhasilan capaian kinerja sasaran meningkatnya kualitas pendidikan di Kabupaten Bengkayang tidak lepas dari peran serta semua pihak baik institusi pemerintah maupun swasta. Peran serta tersebut dapat terlihat dalam hal penyediaan sarana fisik maupun non fisik yang ada.

Pada tahun 2022, terdapat 274 SD, 84 SMP, 30 SMA, dan 10 SMK di Kabupaten Bengkayang. Berdasarkan data yang ada, rasio murid dan guru SD sederajat adalah sebesar 15. Artinya seorang Guru harus mengajar sebanyak 15 siswa. Rasio murid guru untuk jenjang pendidikan SMP sederajat sebesar 15. Sedangkan untuk tingkat pendidikan SMA/SMK sederajat didapatkan angka rasio murid guru sebesar 15.



Hal ini berarti bahwa ketersediaan guru terhadap murid yang ada cukup memadai untuk tingkat SD, SMP maupun SMA/SMK.

Hambatan dan kendala capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kualitas pendidikan di Kabupaten Bengkayang 2023, belum maksimalnya akses internet secara merata serta masih minimnya Sumber Daya Manusia dalam penguasaan IPTEK di kalangan pendidik atau guru di Kabupaten Bengkayang sampai saat ini.

Untuk lebih mengoptimalkan capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kualitas pendidikan di Kabupaten Bengkayang, Pemerintah Kabupaten Bengkayang melakukan upaya - upaya diantaranya adalah:

1. Peningkatan pengawasan terhadap pelaksanaan program pengelolaan pendidikan dengan melalui kegiatan warga negara usia 7-12 tahun dan warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar, pendidikan menengah pertama
2. Penambahan pengajuan pelayanan Ijin pendirian Pendidikan Dasar dan Rasio Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV yang berkompeten dalam penguasaan IPTEK .

## Sasaran Strategis 2 Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat

### a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Sasaran Strategis 2

| No               | Sasaran Strategis                         | Indikator Kinerja Utama     | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|------------------|---|-----------------------------|--------|-----------|-------------|
| 2.               | Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat | Angka harapan hidup (tahun) | 74,33  | 74,20     | 99,83       |
| Capaian Kinerja  |   |                             |        |           |             |
| Sangat Memuaskan |   |                             |        |           |             |



Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Bengkulu Tengah di tahun 2023 sebesar 99,83% dari angka harapan hidup yang ditargetkan 74,33 tahun, realisasinya sebesar 74,20 tahun berdasarkan data yang di release oleh Badan Statistik Kabupaten Bengkulu Tengah ditahun 2023 sehingga capaian kinerja pada sasaran meningkatnya derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Bengkulu Tengah dikategorikan “Sangat memuaskan”.

Dengan Usia harapan hidup pada umur tahun tersebut maka rata-rata hidup yang masih dijalani oleh seseorang yang telah berhasil mencapai usia tersebut dalam situasi mobilitas yang berlaku di Kabupaten Bengkulu Tengah saat ini adalah rata – rata bayi yang baru lahir pada tahun tersebut.

#### b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.7. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

| No. | Sasaran Strategis                         | Program   | Anggaran        |                |       | Capaian Kinerja (%) | Tingkat Efisiensi (%) |
|-----|---|---|-----------------|----------------|-------|---------------------|-----------------------|
|     |   |   | Target          | Realisasi      | %     |                     |                       |
| 2   | Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat | Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat | 145.442.614.096 | 14.496.529.181 | 9,97  |                     |                       |
|     |   | Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan                 | 18.553..500     | 178.457.651    | 96,19 |                     |                       |
|     |   | Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman                 | 406.680.000     | 209.588.800    | 51,54 |                     |                       |
|     |   | Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan                            | 200.000.000     | 200.000.000    | 100   |                     |                       |
|     |   | Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)                                   | 7.636.207.080   | 2.624.913.470  | 34,37 |                     |                       |
|     |   |   | 153.871.032.676 | 17.709.489.102 | 58,41 | 99,83               | 41,42                 |



Persentase realisasi anggaran sebesar 58,41% dan realisasi capaian kinerjanya 99,83%, efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 41,42 %. Efisiensi penggunaan sumber daya dalam penggunaan anggaran dan waktu efektif dan efisien. (dapat memanfaatkan sumber daya yang minimum untuk mendapatkan hasil yang maksimum secara efektif dan efisien).

Pembangunan kesehatan menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia. Apabila pembangunan kesehatan berhasil dengan baik maka kesejahteraan rakyat juga akan meningkat secara langsung. Selain itu, pembangunan kesehatan juga memuat mutu dan upaya kesehatan yang sangat dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas kesehatan. Hal ini dapat diwujudkan dengan menciptakan akses pelayanan kesehatan dasar yang didukung oleh sumber daya yang memadai seperti rumah sakit, puskesmas, tenaga kesehatan, dan ketersediaan dokter.

### **c. Analisis Program / Kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Bengkayang ini mendapat dukungan sepenuhnya dari keberhasilan kinerja 5 (lima) program kegiatan yang telah ditetapkan sebagai program penunjang untuk meningkatkan Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Bengkayang di tahun 2023, diantaranya adalah:

1. Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat yang berfungsi untuk meningkatkan pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat di Kabupaten Bengkayang melalui pelayanan di puskesmas dalam memberikan layanan terhadap kesehatan jiwa masyarakat di Daerah Kabupaten Bengkayang tahun 2023.
2. Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan yang berfungsi untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia kesehatan di Kabupaten Bengkayang melalui penyeleksian tenaga medis persatuan penduduk di wilayah kabupaten bengkayang tahun 2023.
3. Program sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman dalam rangka meningkatkan ketersediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman melalui penyediaan apotek, toko obat alkes, UMOT dan optik yang berijin di tahun 2023.



4. Program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan dalam rangka meningkatkan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan melalui Cakupan Desa Siaga Aktif di Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2023.
5. Program pembinaan keluarga berencana (KB) berfungsi untuk meningkatkan pembinaan keluarga berencana (KB) melalui pendataan cakupan peserta KB yang Aktif di Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2023.

Perangkat Daerah yang bertanggung jawab secara teknis pelaksanaan dalam penyelenggaraan program tersebut adalah Perangkat Daerah Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bengkulu Tengah.

**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2021-2026**

Tabel 3.8. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD

| No. | Sasaran Strategis                         | Indikator Kinerja Utama     | Realisasi |       | Target RPJMD 2023 | Tingkat Kemajuan |
|-----|---|-----------------------------|-----------|-------|-------------------|------------------|
|     |   |                             | 2022      | 2023  |                   |                  |
| 2.  | Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat | Angka harapan hidup (tahun) | 74,00     | 74,20 | 74,33             | 0,20             |

Angka harapan hidup di Kabupaten Bengkulu Tengah mengalami peningkatan sebesar 0,20 % dari tahun 2022. Hal ini disebabkan karena masyarakat di Kabupaten Bengkulu Tengah telah melaksanakan hidup cukup baik dan dapat melaksanakan kegiatan pencegahan dan perawatan terhadap ibu serta dalam pendidikan dan pendapatan perkapita di Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah pada tahun 2023.

**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)**

Tabel 3.9. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023 dan target Nasional

| No | Sasaran Strategis                         | Indikator kinerja Utama     | Realisasi 2023 | Target Nasional |
|----|---|-----------------------------|----------------|-----------------|
| 2. | Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat | Angka harapan hidup (tahun) | 74,20          |                 |



Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkayang tidak ada.

**f. Analisis penyebab peningkatan / penurunan, hambatan/kendala dan solusi pencapaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya derajat kesehatan masyarakat mengalami peningkatan sebesar 0,20% dari tahun 2022 hal ini dikarenakan adanya penerapan paradigma sehat yang berfokus pada penguatan promotif-preventif dengan gerakan masyarakat hidup sehat dan adanya peningkatan kualitas dan ketersediaan farmasi dan alat kesehatan di Kabupaten Bengkayang.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bengkayang. Jumlah sarana kesehatan yang tersedia pada tahun 2023 adalah: Rumah Sakit Umum sebanyak 2 unit, Puskesmas 17 unit, Puskesmas Pembantu 64 unit, dan Apotek sebanyak 13 unit.

Angka Harapan Hidup erat kaitannya dengan kualitas kesehatan masyarakat, hal ini tentu saja didukung oleh fasilitas dan pelayanan kesehatan yang memadai, tenaga kesehatan yang tersedia dan program-program yang menunjang seperti keluarga berencana, persalinan yang aman, perbaikan nutrisi, imunisasi, pola hidup sehat, perbaikan sanitasi rumah dan kesehatan lingkungan.

Untuk lebih mengoptimalkan capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Bengkayang tahun 2023, pemerintah melakukan intervensi maksimal untuk menurunkan angka kematian ibu, penanganan stunting, pengobatan penyakit menular seperti Tuberculosis dan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular seperti Diabetes Melitus dan Hipertensi atau Darah tinggi, dan imunisasi pada ibu hamil, bayi, dan anak-anak, memberi pengobatan pada masyarakat yang sakit, melalui pelayanan medis, pencegahan, pangalihan dan penanggulangan terhadap pencemaran lingkungan hidup di Kabupaten Bengkayang.



### Sasaran Strategis 3

#### Meningkatnya kerukunan antar umat beragama dan terciptanya keamanan serta ketertiban masyarakat

##### a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3.10. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Sasaran Strategis 3

| No.              | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja Utama     | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|------------------|---|-----------------------------|--------|-----------|-------------|
| 3.               | Meningkatnya kerukunan antar umat beragama dan terciptanya keamanan serta ketertiban masyarakat | Konflik antar pemeluk agama | 0      | 0         | 100         |
| Capaian Kinerja  |   |                             |        |           | 100         |
| Sangat Memuaskan |   |                             |        |           |             |

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kerukunan antar umat beragama dan terciptanya keamanan serta ketertiban masyarakat di Kabupaten Bengkayang dikategorikan “Sangat Memuaskan”, dengan capaian kerjanya sebesar 100%.

##### b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.11. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

| No. | Sasaran Strategis   | Program  | Anggaran       |                |       | Capaian Kinerja (%) | Tingkat Efisiensi (%) |
|-----|---|--|----------------|----------------|-------|---------------------|-----------------------|
|     |   |  | Target         | Realisasi      | %     |                     |                       |
| 3.  | Meningkatnya kerukunan antar umat beragama dan terciptanya keamanan serta ketertiban masyarakat | Program Penguatan Ideologi dan Karakter Kebangsaan   | 203.583.640    | 195.840.500    | 96,2  |                     |                       |
|     |   | Program Peningkatan Peran Partai Politik dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik | 25.878.003.685 | 16.948.603.000 | 65,49 |                     |                       |



|  |  |   |                |                |       |     |       |
|--|--|---|----------------|----------------|-------|-----|-------|
|  |  | Program Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan | 240.453.500    | 132.914.600    | 55,28 |     |       |
|  |  |   | 26,322,040,825 | 17,277,358,100 | 72,32 | 100 | 27,68 |

Perbandingan antara persentase realisasi anggaran sasaran strategis Meningkatnya kerukunan antar umat beragama dan terciptanya keamanan serta ketertiban masyarakat di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 sebesar 72,32% dan realisasi capaian kinerjanya sebesar 100%, tingkat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 27,68%. Efisiensi penggunaan sumber daya dalam penggunaan anggaran dan waktu efektif dan efisien. (dapat memanfaatkan sumber daya yang minimum untuk mendapatkan hasil yang maksimum secara efektif dan efisien).

### c. Analisis Program / Kegiatan yang menunjang capaian sasaran kinerja

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kerukunan antar umat beragama dan terciptanya keamanan serta ketertiban masyarakat di Kabupaten Bengkayang ini mendapat dukungan sepenuhnya dari keberhasilan kinerja 3 (tiga) program kegiatan yang telah ditetapkan sebagai program penunjang untuk meningkatnya kerukunan antar umat beragama dan terciptanya keamanan serta ketertiban masyarakat di Kabupaten Bengkayang di tahun 2023, diantaranya adalah:

1. Program Penguatan Ideologi dan Karakter Kebangsaan berfungsi untuk meningkatkan Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan untuk keseimbangan antara pemeluk agama dan keberadaan rumah ibadah melalui peningkatan Penegakan Perda dan penanganan potensi konflik SARA di Kabupaten Bengkayang tahun 2023.
2. Program Peningkatan Peran Partai Politik dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik yang berfungsi untuk meningkatkan peran partai politik dan lembaga melalui pendidikan politik dan pengembangan etika serta budaya politik untuk keseimbangan antara pemeluk



agama dan keberadaan rumah ibadah melalui peningkatan partisipasi pemilih dalam Pemilu di Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2023.

3. Program Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan dalam rangka meningkatkan Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan melalui pembinaan terhadap organisasi masyarakat di Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2023.

Perangkat Daerah yang bertanggung jawab secara teknis pelaksanaan dalam penyelenggaraan program tersebut adalah Perangkat Daerah Dinas Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Kabupaten Bengkulu Tengah.

**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2021-2026**

Tabel 3.12. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD

| No. | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja Utama     | Realisasi |      | Target RPJMD 2023 | Tingkat kemajuan |
|-----|---|-----------------------------|-----------|------|-------------------|------------------|
|     |   |                             | 2022      | 2023 |                   |                  |
| 3.  | Meningkatnya kerukunan antar umat beragama dan terciptanya keamanan serta ketertiban masyarakat | Konflik antar pemeluk agama | 0         | 0    | 0                 | 0                |

Berdasarkan data diatas capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kerukunan antar umat beragama dan terciptanya keamanan serta ketertiban masyarakat di Kabupaten Bengkulu Tengah dapat disimpulkan bahwa tahun 2021 ,tahun 2022 serta ditahun 2023 tergolong masih aman.

**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**

Tabel 3.13. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023 dan target Nasional

| No | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja Utama     | Realisasi 2023 | Target Nasional |
|----|---|-----------------------------|----------------|-----------------|
| 3. | Meningkatnya kerukunan antar umat beragama dan terciptanya keamanan serta ketertiban masyarakat | Konflik antar pemeluk agama | 0              | 0               |



Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkayang tidak ada.

**f. Analisis penyebab peningkatan/penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja**

Peningkatan capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kerukunan antar umat beragama dan terciptanya keamanan serta ketertiban masyarakat di Kabupaten Bengkayang dikarenakan meningkatnya rasa toleransi antar umat beragama masyarakat di Kabupaten Bengkayang dengan pemerintah dalam hal berkoordinasi dan bekerja sama yang baik dalam menjaga Kantibmas di Kabupaten Bengkayang terkait dengan kegiatan pengamanan dan penertiban di Kabupaten Bengkayang.

Hal ini sangat menunjukkan bahwa kondisi yang terjadi di Kabupaten Bengkayang tahun 2022 hingga tahun 2023 mengalami kondisi yang masih sangat diharapkan oleh setiap masyarakat maupun para calon investor yang masih ingin menanamkan investasinya serta dapat menjalankan usahanya di Kabupaten Bengkayang dengan baik.

Hambatan dan kendala capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kerukunan antar umat beragama dan terciptanya keamanan serta ketertiban masyarakat di Kabupaten Bengkayang antara lain kurang komunikasi, karena sulitnya menjangkau daerah pedalaman diwilayah Kabupaten Bengkayang.

Untuk lebih mengoptimalkan capaian kinerja sasaran strategis ini, strategi yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Bengkayang dalam meningkatkan kerukunan antar umat beragama dan terciptanya keamanan serta ketertiban masyarakat adalah melakukan sosialisasi dan pembinaan serta monitoring ke daerah – daerah wilayah pedalaman di Kabupaten Bengkayang.



**Sasaran Strategis 4 :**  
**Meningkatnya kualitas kehidupan beragama**

**a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Tabel 3.14. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Sasaran Strategis 4

| No.             | Sasaran Strategis                        | Indikator Kinerja Utama                             | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|-----------------|--|---|--------|-----------|-------------|
| 4.              | Meningkatnya kualitas kehidupan beragama | Proporsi rumah ibadah terhadap jumlah pemeluk agama | 0,50%  | 0,40%     | 80%         |
| Capaian Kinerja |  |   |        |           | 80,00%      |
| Memuaskan       |  |   |        |           |             |

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kualitas kehidupan beragama di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 sebesar 80,00%, dengan realisasinya 0,40% dari target yang ditetapkan sebesar 0,50% capaian kinerja sasaran strategis tersebut dikategorikan” memuaskan”.

**Sumber data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2023**

| No             | Agama                            | Jenis Kelamin |       |           |       | Jumlah  |       |
|----------------|----------------------------------|---------------|-------|-----------|-------|---------|-------|
|                |                                  | Laki          | %     | Perempuan | %     | Jiwa    | %     |
| 1.             | Islam                            | 52,710        | 18,15 | 49,883    | 17,17 | 102,593 | 35,32 |
| 2.             | Kristen                          | 40,874        | 14,07 | 37,492    | 12,91 | 78.366  | 26,98 |
| 3.             | Katolik                          | 47.299        | 16,28 | 43.298    | 14,91 | 90.597  | 31,19 |
| 4.             | Hindu                            | 142           | 0,05  | 124       | 0,04  | 266     | 0,09  |
| 5.             | Budha                            | 8.331         | 2,87  | 7.603     | 2,62  | 15,934  | 5,49  |
| 6.             | Khonghucu                        | 1.408         | 0,48  | 1.203     | 0,41  | 2.611   | 0,90  |
| 7.             | Kepercayaan Terhadap Tuhan Y.M.E | 53            | 0,02  | 44        | 0,02  | 97      | 0,03  |
| Kab.Bengkayang |                                  | 150.817       | 51,92 | 239.647   | 48,08 | 290.464 | 100   |



### Sumber data Kantor Kementerian Agama Kab. Bengkulu Tengah

| No | Rumah Ibadah     | Jumlah | Tahun Data |
|----|------------------|--------|------------|
| 1. | Gereja Katolik   | 253    | 2022       |
| 2. | Vihara/ Klenteng | 21     | 2022       |
| 3. | Mesjid           | 196    | 2022       |
| 4. | Mushola          | 115    | 2022       |
| 5. | Gereja Protestan | 371    | 2019       |
| 6. | Pura             | 2      | 2022       |
|    |                  | 958    |            |

### b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.15. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

| No. | Sasaran Strategis                        | Program   | Anggaran      |               |       | Capaian Kinerja (%) | Tingkat Efisiensi (%) |
|-----|--|---|---------------|---------------|-------|---------------------|-----------------------|
|     |  |   | Target        | Realisasi     | %     |                     |                       |
| 4.  | Meningkatnya kualitas kehidupan beragama | Program Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi dan Sosial Budaya                                    | 101.040.000   | 100.629.600   | 99,59 |                     |                       |
|     |  | Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kualitas dan Fasilitas Penanganan Konflik Sosial | 209.507.100   | 178382.050    | 85,14 |                     |                       |
|     |  | Program Pemerintahan dan Kesejahteraan  | 8.123.500.000 | .7894.247.192 | 97,18 |                     |                       |



|  |  |        |             |             |       |        |     |
|--|--|--------|-------------|-------------|-------|--------|-----|
|  |  | Rakyat |             |             |       |        |     |
|  |  |        | 8434.047.10 | 8.173.258.8 | 93,97 | 80,00% | n/a |
|  |  |        | 0           | 42          |       |        |     |

Persentase realisasi anggaran sasaran strategis meningkatnya kualitas kehidupan beragama di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 sebesar 93,97% dan realisasi capaian kinerjanya sebesar 80,00%, Efisiensi penggunaan sumber dayanya n/a (kurang efektif dan efisien dikarenakan adanya pemborosan dalam penggunaan sumber daya anggaran dan waktu secara tidak efektif).

**c. Analisis Program / Kegiatan yang menunjang capaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kualitas kehidupan beragama di Kabupaten Bengkayang ini mendapat dukungan sepenuhnya dari keberhasilan kinerja 3 (tiga) program kegiatan yang telah ditetapkan sebagai program penunjang untuk meningkatnya kualitas kehidupan beragama di Kabupaten Bengkayang di tahun 2023, diantaranya adalah:

1. Program Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi dan Sosial Budaya untuk meningkatkan Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi. Sosial dan Budaya melalui perencanaan Aksi P4GN yang terimplementasikan di Kabupaten Bengkayang tahun 2023.
2. Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kualitas dan Fasilitas Penanganan Konflik Sosial dalam meningkatkan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kualitas dan Fasilitas Penanganan Konflik Sosial melalui presentase penanganan konflik sosial yang tertangani di Kabupaten Bengkayang tahun 2023.
3. Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat dalam meningkatkan Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat melalui Raperda menjadi Peraturan Daerah yang berasal dari eksekutif di Kabupaten Bengkayang tahun 2023.



Dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Bengkayang telah memberikan kontribusi berupa Bantuan Sosial kepada masyarakat atas dasar kebijakan, evaluasi capaian kinerja terkait dengan kesejahteraan sosial diantaranya adalah berupa kebijakan - kebijakan hari raya, seperti; safari natal, safari idul fitri dan kebangkitan nasional yang di selenggarakan di Kecamatan yang ada di Kabupaten Bengkayang serta memberikan Bantuan Hewan Qurban ke kecamatan yang ada di Kabupaten Bengkayang, yang di selenggarakan melalui Perangkat Daerah yang bertanggung jawab sebagai pelaksana teknis, yaitu Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, dan Sekretariat Daerah di Kabupaten Bengkayang.

**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026**

Tabel 3.16. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD

| No. | Sasaran Strategis                        | Indikator Kinerja Utama                             | Realisasi |       | Target RPJMD 2023 | Tingkat kemajuan |
|-----|--|---|-----------|-------|-------------------|------------------|
|     |  |   | 2022      | 2023  |                   |                  |
| 4.  | Meningkatnya kualitas kehidupan beragama | Proporsi rumah ibadah terhadap jumlah pemeluk agama | 0,10%     | 0,40% | 0,50%             | 0,30             |

Realisasi sasaran strategis meningkatnya kualitas kehidupan beragama di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 meningkat sebesar 0,30 dari tahun 2022.

**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**

Tabel 3.17. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023 dan target Nasional

| No | Sasaran Strategis                        | Indikator Kinerja Utama                             | Realisasi 2023 | Target Nasional |
|----|--|---|----------------|-----------------|
| 4. | Meningkatnya kualitas kehidupan beragama | Proporsi rumah ibadah terhadap jumlah pemeluk agama | 0,40%          | 0               |

Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkayang tidak ada.



**f. Analisis penyebab peningkatan/penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja**

Hambatan dan kendala capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kualitas kehidupan beragama di Kabupaten Bengkulu Tengah 2023 adalah sebagai berikut :

1. belum adanya laporan secara administrasi dari Kecamatan terkait pendataan rumah ibadah dan pemeluk agama di setiap kecamatan, namun pendataan terkait dengan data rumah ibadah dan pemeluk agama masyarakat di Kabupaten Bengkulu Tengah secara umum di terima dari kantor kementerian agama yang ada di Kabupaten Bengkulu Tengah,
2. masih banyaknya pemeluk agama di Kabupaten Bengkulu Tengah yang masih belum tercatat di pusat, terutama pemeluk agama protestan, dikarenakan organisasi masyarakatnya banyak.
3. Regulasi Pelaksanaan Bantuan Keuangan Parpol berubah-ubah dalam waktu satu tahun anggaran sehingga menghambat serapan anggaran tidak sesuai target yang ditentukan
4. Sarana dan Prasarana kerja pada Bidang POLDAGRI dan ORMAS tidak dapat secara optimal dimanfaatkan karena perangkat lunak hanya tersedia stok lama (laptop tahun 2010 dan spesifikasi rendah).
5. Banyak Ormas yang berada di wilayah Kabupaten Bengkulu Tengah belum/tidak melaporkan keberadaannya pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah.

Untuk lebih mengoptimalkan capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kualitas kehidupan beragama di Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2023, telah dilakukan revisi terkait mekanisme pencairan Bantuan Keuangan partai politik sesuai dan mengacu pada Peraturan terbaru dan monitoring dan sosialisasi Permendagri No 56 Tahun 2017 Tentang Pengawasan Ormas.



**Sasaran Strategis 5 :  
Meningkatnya kompetensi SDM aparatur daerah**

**a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Tabel 3.18. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Sasaran Strategis 5

| No              | Sasaran Strategis                           | Indikator Kinerja Utama          | Target | Realisasi | Capaian % |
|-----------------|---|----------------------------------|--------|-----------|-----------|
| 5.              | Meningkatnya kompetensi SDM aparatur daerah | Nilai Indeks Profesionalitas ASN | 71     | 61,55     | 86,69     |
| Capaian Kinerja |   |                                  |        |           | 86,69     |
| Memuaskan       |   |                                  |        |           |           |

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kompetensi SDM aparatur daerah di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 sebesar 86,69%, dengan realisasinya 61,55% dari target yang ditetapkan sebesar 71,00 % mengalami kegagalan. Namun berdasarkan hasil pengukuran kinerja capaian kinerja sasaran strategis tersebut dapat dikategorikan 'memuaskan.' Dikarenakan korelasi antara realisasi berbanding dengan target menghasilkan capaian kinerja yang memuaskan melalui pengukuran kinerja terlampir sebagai berikut:

| Dimensi Kualifikasi | Bobot  | Jumlah ASN | Nilai  |
|---------------------|--------|------------|--------|
| S3                  | 25,00  | 2          | 50     |
| S2                  | 20,000 | 205        | 4.100  |
| S1/DIV              | 15,00  | 3.007      | 45.105 |
| DIII                | 10,00  | 1.040      | 10.400 |
| SLTA/DII/DI         | 5,00   | 643        | 3.215  |
| DI BAWAH SLTA       | 1,00   | 21         | 21     |
|                     |        | 4.918      | 62.891 |

| Dimensi Kompetensi    | Bobot | Jumlah ASN | Nilai |
|-----------------------|-------|------------|-------|
| Diklat Kepemimpinan   | 15    | 301        | 4.515 |
| Diklat Fungsional     | 15,00 | 140        | 2.100 |
| Diklat Teknis Pejabat | 15,00 | 65         | 975   |



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah  
Kabupaten Bengkayang  
Tahun Anggaran 2023**

|                            |       |              |               |
|----------------------------|-------|--------------|---------------|
| Diklat Teknis Pelaksana    | 22,50 | 582          | 13.095        |
| Seminar/Workshop Pejabat   | 10,00 | 11           | 110           |
| Seminar/Wordshop Pelaksana | 17,50 | 200          | 3.500         |
| <b>Jumlah</b>              |       | <b>1.299</b> | <b>24.295</b> |

| Dimensi Kinerja | Bobot | Jumlah ASN   | Nilai          |
|-----------------|-------|--------------|----------------|
| 91-100          | 30,00 | 66           | 1.980          |
| 76-90           | 25,00 | 4852         | 121.300        |
| 61-75           | 15,00 | 0            | -              |
| 51-60           | 5,00  | 0            | -              |
| 50 Kebawah      | 1,00  | 0            | -              |
| <b>Jumlah</b>   |       | <b>4.918</b> | <b>123.280</b> |

| Dimensi Disiplin | Bobot | Jumlah ASN   | Nilai         |
|------------------|-------|--------------|---------------|
| Tidak Pernah     | 5,00  | 4.912        | 24.560        |
| Ringan           | 3,00  | -            | -             |
| Sedang           | 2,00  | 2            | 4             |
| Berat            | 1,00  | 4            | 4             |
|                  |       | <b>4.918</b> | <b>24.568</b> |

**b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Tabel 3.19. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

| No. | Sasaran Strategis                           | Program                                  | Anggaran             |                      |              | Capaian Kinerja (%) | Tingkat Efisiensi (%) |
|-----|---|--|----------------------|----------------------|--------------|---------------------|-----------------------|
|     |   |  | Target               | Realisasi            | %            |                     |                       |
| 5.  | Meningkatnya kompetensi SDM aparatur daerah | Program Kepegawaian Daerah               | 1.878.671.505        | 1.706.230.385        | 90,82        |                     |                       |
|     |   | Program Pengembangan Sumber Daya Manusia | 1.682.203.800        | 1.655.528.821        | 98,41        |                     |                       |
|     |   |  | <b>3.560.875.305</b> | <b>3.361.759.206</b> | <b>94,62</b> | <b>86,69</b>        | <b>n/a</b>            |



Persentase realisasi anggaran sasaran strategis meningkatnya kompetensi SDM aparatur daerah Kabupaten Bengkayang tahun 2023 sebesar 94,62% dan realisasi capaian kerjanya sebesar 94,62%, sehingga tingkat efisiensi penggunaan sumber dayanya n/a, Efisiensi penggunaan sumber daya dalam penggunaan anggaran dan waktu masih belum efektif dan efisien. (tidak dapat memanfaatkan sumber daya secara maksimum secara efektif dan efisien).

### **c. Analisis Program / Kegiatan yang menunjang capaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kompetensi SDM aparatur daerah di Kabupaten Bengkayang ini mendapat dukungan sepenuhnya dari keberhasilan kinerja 2 (dua) program kegiatan yang telah ditetapkan sebagai program penunjang untuk meningkatnya kompetensi SDM aparatur daerah di Kabupaten Bengkayang di tahun 2023, diantaranya adalah:

1. Program Kepegawaian Daerah fungsi untuk meningkatkan indeks profesionalitas ASN melalui peningkatan pengisian jabatan sesuai dengan kompetensi ASN di Kabupaten Bengkayang Tahun 2023.
2. Program Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam peningkatan pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan struktural pejabat ASN yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan structural di Kabupaten Bengkayang Tahun 2023.

Perangkat Daerah yang bertanggung jawab sebagai pelaksana teknis, yaitu Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Kabupaten Bengkayang.



**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026**

Tabel 3.20. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD

| No. | Sasaran Strategis                           | Indikator Kinerja Utama          | Realisasi |       | Target RPJMD 2023 | Tingkat Kemajuan |
|-----|---|----------------------------------|-----------|-------|-------------------|------------------|
|     |   |                                  | 2022      | 2023  |                   |                  |
| 5.  | Meningkatnya kompetensi SDM aparatur daerah | Nilai Indeks Profesionalitas ASN | 67,96     | 61,55 | 71,00             | 0                |

Realisasi sasaran strategis meningkatnya kompetensi SDM aparatur daerah di Kabupaten Bengkayang belum mengalami peningkatan dari tahun 2022. Hal ini disebabkan karena pengajuan pembuatan Google Form untuk pendataan ASN yang mengikuti Diklat/seminar/workshop di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 masih sangat terbatas.

**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**

Tabel 3.21. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023 dan target Nasional

| No | Sasaran Strategis                           | Indikator Kinerja Utama          | Realisasi 2023 | Target Nasional |
|----|---|----------------------------------|----------------|-----------------|
| 5. | Meningkatnya kompetensi SDM aparatur daerah | Nilai Indeks Profesionalitas ASN | 61,55          | 0               |

Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkayang tidak ada.



**f. Analisis penyebab peningkatan / penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja**

Hambatan dan kendala capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kompetensi SDM aparatur daerah di Kabupaten Bengkayang di sebabkan kurangnya anggaran penyelenggaraan diklat teknis, ASN yang telah mengikuti diklat, Seminar, Workshope dengan anggaran OPD masing-masing tidak menyampaikan sertifikat dan atau laporan kepada BKPSDM, sehingga BKPSDM tidak dapat mendata..

Untuk lebih mengoptimalkan capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kompetensi SDM aparatur daerah di Kabupaten Bengkayang, telah dilaksanakan pengajuan Usulan Anggaran Diklat Teknis, Membuat Google Form untuk mendata ASN yang telah mengikuti Diklat/seminar/workshop yang di ikuti oleh ASN di Kabupaten Bengkayang.

**Sasaran Strategis 6 :  
Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah**

**a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Tabel 3.22. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Sasaran Strategis 6

| No              | Sasaran Strategis                                 | Indikator Kinerja Utama                               | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|-----------------|---|---|--------|-----------|-------------|
| 6.              | Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah | Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah | WTP    | WTP       | 100         |
| Capaian Kinerja |   |   |        |           | 100         |

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 melalui pencapaian kinerjanya terhadap indikator kinerja utama Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkayang yaitu WTP.



Pemerintah Kabupaten Bengkayang telah memiliki kebijakan pencatatan, penyajian dan pengungkapan aset tetap. Namun belum dilaksanakan secara memadai. Badan Pemeriksaan Keuangan Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat tidak dapat memperoleh bukti pemeriksaan yang cukup dan tepat tentang nilai tersebut, karena tidak tersedia data dan informasi pada satuan kerja terkait. Sebagai akibatnya Badan Pemeriksaan Keuangan Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian terhadap pemeriksaan tersebut.

#### b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.23. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

| No. | Sasaran Strategis                                 | Program                                 | Anggaran        |                 |       | Capaian Kinerja (%) | Tingkat Efisiensi (%) |
|-----|---|---|-----------------|-----------------|-------|---------------------|-----------------------|
|     |   |   | Target          | Realisasi       | %     |                     |                       |
| 6.  | Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah | Program Pengelolaan Keuangan Daerah     | 193.358.469.810 | 181.452.639.184 | 93,84 |                     |                       |
|     |   | Program Pengelolaan Barang Milik Daerah | 834.710.900     | 533.472.265     | 63,91 |                     |                       |
|     |   | Program Pengelolaan Pendapatan Daerah   | 840.900.350     | 784.169.496     | 93,25 |                     |                       |
|     |   |   | 195.034.081.060 | 182.770.280945  | 83,67 |                     |                       |

Persentase realisasi anggaran sasaran strategis meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Bengkayang tahun 2023 sebesar 83,67% dan realisasi capaian kinerjanya sebesar 100%, sehingga tingkat efisiensi penggunaan sumber dayanya sebesar 16,33%, Efisiensi penggunaan sumber daya dalam penggunaan anggaran dan waktu efektif dan efisien. (dapat memanfaatkan



sumber daya yang minimum untuk mendapatkan hasil yang maksimum secara efektif dan efisien).

**c. Analisis Program / Kegiatan yang menunjang capaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah di Kabupaten Bengkayang ini mendapat dukungan sepenuhnya dari keberhasilan kinerja 2 (dua) program kegiatan yang telah ditetapkan sebagai program penunjang untuk meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah di Kabupaten Bengkayang di tahun 2023, diantaranya adalah:

1. Program pengelolaan keuangan daerah yang berfungsi untuk
2. Program Pengelolaan Barang Milik Daerah untuk meningkatkan penyelesaian pensertifikatan tanah milik Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkayang tahun 2023.
3. Program Pengelolaan Pendapatan Daerah meningkatkan PAD terhadap pendapatan target dan penerimaan pajak daerah yang terealisasi di tahun 2023.

Perangkat Daerah yang bertanggungjawab sebagai pelaksana teknis yang adalah Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah di Kabupaten Bengkayang.

**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026**

Tabel 3.24. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD

| No. | Sasaran Strategis                                 | Indikator Kinerja Utama                               | Realisasi |      | Target RPJMD 2023 | Tingkat Kemajuan |
|-----|---|---|-----------|------|-------------------|------------------|
|     |   |   | 2022      | 2023 |                   |                  |
| 6.  | Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah | Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah | WTP       | WTP  | WTP               | 0                |



Perbandingan capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah di Kabupaten Bengkayang belum mengalami perubahan tahun sebelumnya.

**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**

Tabel 3.25. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023 dan target Nasional

| No | Sasaran Strategis                                 | Indikator Kinerja Utama                               | Realisasi 2023 | Target Nasional |
|----|---|---|----------------|-----------------|
| 6. | Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah | Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah | WTP            | 0               |

Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkayang tidak ada.

**f. Analisis penyebab peningkatan/penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja**

Hambatan dan kendala capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah antara lain TLHP yang telah ditindaklanjuti masih belum terselesaikan sampai saat ini.

Untuk mengoptimalkan capaian sasaran strategis di lakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bengkayang dalam mencapai sasaran strategis meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Bengkayang tahun 2023 adalah peningkatan motivasi kepada Seluruh Perangkat Daerah agar dapat menggunakan sumber daya baik berupa anggaran maupun waktu secara efektif dan efisien. Secara efektif berarti Pemerintah dapat memastikan aktivitas yang dibiayai anggaran berdaya guna dan



berdampak pada target - target pembangunan. Secara efisien berarti pemerintah telah memastikan penggunaan anggaran negara secara bijak dan proporsional.

### Sasaran Strategis 7

#### Meningkatnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah

##### a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3.26. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Sasaran Strategis 7

| No               | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja Utama                 | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|------------------|---|---|--------|-----------|-------------|
| 7.               | Meningkatnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah | 1. Nilai SAKIP                          | 60,19  | 60,90     | 101,18      |
|                  |   | 2. Predikat SPBE                        | 1,87   | 1,87      | 100         |
|                  |   | 3. Rata-rata Survei Kepuasan Masyarakat | 83,41  | 81,00     | 97,11       |
| Capaian Kinerja  |   |   |        |           | 99,43       |
| Sangat memuaskan |   |   |        |           |             |

Pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 sebesar 99,43%, indikator kinerja utama Pemerintah Kabupaten Bengkayang yang di tetapkan sebagai tolak ukur pendukung tercapainya sasaran strategis dimaksud. Ke 3 (tiga) keberhasilan indikator kinerja utama dimaksud adalah:

1. Keberhasilan indikator kinerja utama terhadap Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kabupaten Bengkayang tersebut adalah sebesar 101,18% dengan realisasi nilainya sebesar 60,90%, dan berkategori baik dari target yang di perjanjikan dalam sebuah dokumen Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang di tahun 2023.



2. indikator kinerja utama Predikat SPBE di Kabupaten Bengkulu Tengah sebesar 100%, realisasi 1,87 (cukup) dari nilai yang ditargetkan dalam Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah di tahun 2023.
3. indikator kinerja utama indek kepuasan masyarakat di Kabupaten Bengkulu Tengah sebesar 91,11%, realisasi 81,00 (baik) dari nilai yang ditargetkan dalam sebuah Perjanjian Kinerja Kabupaten Bengkulu Tengah di tahun 2023.

Capaian kinerja sasaran strategis Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah ini secara umumnya di kategorikan “Sangat memuaskan”.

Komponen – Komponen nilai dalam penentuan bobot pencapaian keberhasilan pada Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah adalah sebagai berikut :

Tabel 3.27. Rincian penilaian capaian kinerja SAKIP Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2021 dan tahun 2023

| No | Komponen Yang di nilai        | Bobot | Nilai |
|----|-------------------------------|-------|-------|
|    |                               |       | 2023  |
| 1. | Perencanaan Kinerja           | 30    | 20,62 |
| 2. | Pengukuran Kinerja            | 30    | 15,71 |
| 3. | Pelaporan Kinerja             | 15    | 10,71 |
| 4. | Evaluasi Internal             | 25    | 13,15 |
|    | Nilai Hasil Evaluasi          | 100   | 60,19 |
|    | Tingkat Akuntabilitas Kinerja |       | B     |

Tabel 3.25. Tingkat penilaian AKIP sesuai Permenpan dan RB nomor 12 tahun 2015

| No. | Nilai  | Kategori   |
|-----|--------|--|
| 1   | 90-100 | Sangat memuaskan   |
| 2   | 80-90  | Memuaskan, mempunyai perubahan kinerja tinggi, dan sangat Akuntabel                      |
| 3   | 70-80  | Sangat Baik, Akuntabel berkinerja baik, dan memiliki sistem manajemen kinerja yang andal |



|   |       |   |
|---|-------|---|
|   |       |   |
| 4 | 60-70 | Baik, Akuntabel kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja dan perlu sedikit perbaikan   |
| 5 | 50-60 | Cukup (memadai), Akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan dan memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk dipertanggung jawabkan, dan perlu banyak perbaikan tidak mendasar |
| 6 | 30-50 | Kurang (sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan mendasar  |
| 7 | 0-30  | Sangat Kurang (sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan Manajemen Kinerja. Perlu perbaikan yang mendasar   |

Komponen – komponen yang dinilai dalam penentuan bobot capaian keberhasilan pada Nilai Indeks SPBE, Domain, dan aspek Pemerintah Kabupaten Bengkayang antara lain :

Tabel 3.28 Rincian penilaian capaian kinerja SPBE

| No | Domain dan Aspek | Penilaian                                   | Bobot % | Nilai |      |
|----|------------------|---|---------|-------|------|
|    |                  |   |         | 2022  | 2023 |
|    | SPBE             |   |         | 1,87  | 1,87 |
| 1. | Domain           | Kebijakan SPBE                              | 13      | 1,80  | 2,50 |
|    | Aspek 1          | Kebijakan Internal terkait tata kelola SPBE | 13      | 1,80  | 2,50 |
| 2. | Domain 2         | Tata Kelola SPBE                            | 25      | 1,00  | 1,50 |
|    | Aspek 2          | Perencanaan Strategis                       | 10      | 1,00  | 2,00 |
|    | Aspek 3          | Teknologi Informasi dan Komunikasi          | 10      | 1,00  | 1,25 |
|    | Aspek 4          | Penyelenggaraan SPBE                        | 5       | 1,00  | 1,00 |
| 3. | Domain 3         | Manajemen SPBE                              | 16,5    | 1,00  | 1,00 |
|    | Aspek 5          | Penerapan Manajemen SPBE                    | 12      | 1,00  | 1,00 |



|    |          |   |      |      |      |
|----|----------|---|------|------|------|
|    | Aspek 6  | Audit TIK   | 4,5  | 1,00 | 1,00 |
| 4. | Domain 4 | Layanan SPBE  | 45,5 | 2,43 | 2,20 |
|    | Aspek 7  | Layanan Administrasi Pemerintahan Berbasis Elektronik | 27,5 | 2,50 | 1,90 |
|    | Aspek 8  | Layanan Publik Berbasis Elektronik                    | 18   | 2,33 | 1,90 |

Tabel 3.29. Interval Indeks SPBE

| No. | Nilai       | Kategori    |
|-----|-------------|-------------|
| 1.  | 4,2 – 5,0   | Memuaskan   |
| 2.  | 3,5 - < 4,2 | Sangat Baik |
| 3.  | 2,6 - < 3,5 | Baik        |
| 4.  | 1,8 - < 2,6 | Cukup       |
| 5.  | < 1,8       | Kurang      |

Komponen – Komponen dalam penilaian pengukuran SKM Pemerintah Kabupaten Bengkayang terdiri dari 9 unsur pelayanan yang terdiri dari :

|    |                      |
|----|----------------------|
| 1. | Persyaratan          |
| 2. | Prosedur             |
| 3. | Waktu Pelayanan      |
| 4. | Biaya/Tarif          |
| 5. | Produk Layanan       |
| 6. | Kompetensi Pelaksana |
| 7. | Perilaku Pelaksana   |
| 8. | Maklumat Pelayanan   |
| 9. | Penanganan Pengaduan |

Tabel 3.30. Nilai mutu pelayanan dan katagori yang diberikan

| No. | Mutu Pelayanan | Kategori          |
|-----|----------------|-------------------|
| 1.  | 81,26 – 100,00 | A ( Sangat Baik ) |
| 2.  | 62,51 – 81,25  | B ( Baik )        |
| 3.  | 43,76 – 62,50  | C (Kurang Baik)   |
| 4.  | 25,00 – 43,75  | D (Tidak Baik)    |

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengukuran yang telah dilakukan pada periode Maret sampai Nopember 2023 telah diperoleh hasil survey kepuasan masyarakat



terhadap 40 (empat puluh) Unit Pelayanan Publik di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkayang sebagai berikut:

Tabel 3.31. Hasil Survey Kepuasan Masyarakat

| No. | Unit Pelayanan Publik   | SKM   |
|-----|---|-------|
| 1.  | Kecamatan Bengkayang  | 89,18 |
| 2.  | Kecamatan Lumar   | 80,57 |
| 3.  | Kecamatan Ledo  | 82,25 |
| 4.  | Kecamatan Tujuh belas   | 73,82 |
| 5.  | Kecamatan Seluas  | 86,69 |
| 6.  | Kecamatan Jagoi Babang  | 84,64 |
| 7.  | Kecamatan Samalantan  | 79,59 |
| 8.  | Kecamatan Teriak  | 70,86 |
| 9.  | Kecamatan Sungai Raya   | 80,48 |
| 10. | Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil                                 | 84,85 |
| 11. | Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak              | 80,21 |
| 12. | Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu                  | 85,47 |
| 13. | Dinas Perindustrian dan Perdagangan                                     | 84,36 |
| 14. | Dinas Koperasi, UKM, Transmigrasi dan Tenaga Kerja                      | 85,03 |
| 15. | Dinas Perpustakaan dan Kearsipan  | 82,69 |
| 16. | Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Lingkungan Hidup | 84,22 |
| 17. | Dinas Perhubungan   | 81,92 |
| 18. | Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian                                    | 87,51 |
| 19. | Dinas Pendidikan dan Kebudayaan   | 83,34 |
| 20. | Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata                               | 83,25 |
| 21. | Badan Perencanaan Pembangunan Daerah                                    | 83,25 |
| 22. | Badan Penanggulangan Bencana Daerah                                     | 80,86 |
| 23. | Badan Kesatuan Bangsa dan Politik                                       | 80,03 |
| 24. | Badan Pengelola Perbatasan Daerah                                       | 80,06 |
| 25. | Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkayang                                 | 84,49 |
| 26. | UPTD - Rumah Sakit Umum   | 79,88 |
| 27. | Kecamatan Siding  | 76,15 |
| 28. | Kecamatan Sungai Betung   | 89,18 |
| 29. | Kecamatan Lembah Bawang   | 78,81 |
| 30. | Kecamatan Monterado   | 76,49 |



|                          |  |         |
|--------------------------|--|---------|
| 31.                      | Kecamatan Suti Semarang  | 78,55   |
| 32.                      | Dinas Perikanan dan Kelautan   | 78,53   |
| 33.                      | Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana          | 79,00   |
| 34.                      | Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Desa dan Daerah Tertinggal | 82,48   |
| 35.                      | Dins Komunikasi dan Informastika                                       | 83,25   |
| 36.                      | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang                                | 85,54   |
| 37.                      | Badan Kepegawaian dan Pengembangan                                     | 84,03   |
| 38.                      | Inspektorat  | 85,66   |
| 39.                      | Sekretariat dprd   | 74,93   |
| 40.                      | Satuan Polisi Pamong Praja   | 81,40   |
| Nilai IKM                |  | 3271.98 |
| Jumlah Nilai Rata – Rata |  | 81.80   |
| Tingkat Pelayanan Publik |  | Baik    |

**b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Tabel 3.32. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

| No. | Sasaran Strategis   | Program   | Anggaran    |             |       | Capaian Kinerja (%) | Tingkat Efisiensi (%) |
|-----|---|---|-------------|-------------|-------|---------------------|-----------------------|
|     |   |   | Target      | Realisasi   | %     |                     |                       |
| 7.  | Meningkatnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah | Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota | 710.000.000 | 684.731.175 | 96,44 |                     |                       |
|     |   | Program Pendaftaran Penduduk                              | 264.921.500 | 259.815.600 | 98,07 |                     |                       |
|     |   | Program Pencatatan Sipil                                  | 181.804.800 | 174.447.705 | 95,95 |                     |                       |
|     |   | Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan   | 109.140.800 | 998.477.700 | 91,49 |                     |                       |
|     |   | Program Pengelolaan Profil Kependudukan                   | 46.672.000  | 41.951.300  | 89,89 |                     |                       |



|  |  |   |               |               |       |       |      |
|--|--|---|---------------|---------------|-------|-------|------|
|  |  | Program Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik           | 1.348.117.710 | 1.207.138.946 | 89,54 |       |      |
|  |  | Program Pengelolaan Aplikasi Informasi                        | 451.252.210   | 442.210.894   | 98,00 |       |      |
|  |  | Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral                    | 31.684.615    | 25.019.300    | 78,96 |       |      |
|  |  | Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi | 67.159.975    | 64.070.425    | 95,40 |       |      |
|  |  | Program Pengelolaan Arsip                                     | 167.228.500   | 162641.290    | 97,26 |       |      |
|  |  | Program Perijinan Penggunaan Arsip                            | 10.000.000    | 9.206.000     | 92,06 |       |      |
|  |  |   | 2.677.982.110 | 3.171.080.405 | 93,01 | 99,43 | 6,42 |

Perbandingan antara persentase realisasi anggaran sasaran strategis meningkatnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah Kabupaten Bengkayang tahun 2023 sebesar 93,01% dan realisasi capaian kinerjanya sebesar 99,43%, tingkat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 6,42 %. Efisiensi penggunaan sumber daya dalam penggunaan anggaran dan waktu efektif dan efisien. (dapat memanfaatkan sumber daya yang minimum untuk mendapatkan hasil yang maksimum secara efektif dan efisien).

**c. Analisis Program / Kegiatan yang menunjang capaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di dukung oleh Tingkat pencapaian pelaksanaan program penunjang urusan pemerintahan daerah sebesar Rp. 33.214.462.329, realisasi Rp. 29,157.060.939,24 dengan penyerapan anggarannya



sebesar 87,78% yang meliputi kegiatan penataan organisasi dalam meningkatkan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang Kelembagaan dan Reformasi Birokrasi serta program informasi dan komunikasi publik dalam meningkatkan layanan publik di Kabupaten Bengkayang tahun 2022, yang diselenggarakan secara online dan terintegrasi. Dalam hal ini Perangkat Daerah yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan program ini adalah Dinas Komunikasi dan Informatika dan Sekretariat Daerah dan seluruh Perangkat Daeah di Kabupaten Bengkayang.

**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026**

Tabel 3.33. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD

| No. | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja Utama                 | Realisasi |       | Target RPJMD 2023 | Tingkat Kemajuan |
|-----|---|---|-----------|-------|-------------------|------------------|
|     |   |   | 2022      | 2023  |                   |                  |
| 7.  | Meningkatnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah | 1. Nilai SAKIP                          | 60,09     | 60,90 | <b>60,19</b>      | 0,71             |
|     |   | 2. Predikat SPBE                        | 1,87      | 1,87  | 2,60              | 0                |
|     |   | 3. Rata-rata Survei Kepuasan Masyarakat | 83,41     | 81,00 | 76,8              | 0                |

Hasil evaluasi SAKIP tahun 2023 'tidak diperbandingkan dengan hasil evaluasi tahun sebelumnya meningkat sebesar 0,71%.

**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**

Tabel 3.34. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023 dan target Nasional

| No | Sasaran Strategis   | Indikator kinerja Utama | Realisasi 2023 | Target Nasional |
|----|---|-------------------------|----------------|-----------------|
| 7. | Meningkatnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah | 1. Nilai SAKIP          | 60,90          | 0               |
|    |   | 2. Predikat SPBE        | 1,87           | 0               |
|    |   |                         |                |                 |



|  |  |   |       |   |
|--|--|---|-------|---|
|  |  | 3. Rata-rata Survei Kepuasan Masyarakat | 81,00 | 0 |
|--|--|---|-------|---|

Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkayang tidak ada.

**f. Analisis penyebab peningkatan/penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja**

Peningkatan kinerja sasaran strategis meningkatnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 ini disebabkan:

- adanya perbaikan pemerintahan dan sistem manajemen pemerintahan telah berfokus pada peningkatan akuntabilitas serta sekaligus peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil (outcome);
- adanya penetapan kebijakan untuk penerapan sistem pertanggungjawaban yang jelas, teratur dan efektif yang disebut dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) ;
- adanya berkomitmen pemerintah Kabupaten Bengkayang dalam melaksanakan percepatan penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) guna mendukung government di daerah Kabupaten Bengkayang dimana pemerintah Kabupaten Bengkayang telah melaksanakan sosialisasi penggunaan sertifikasi elektronik yang diselenggarakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika. Sosialisasi, itu diadakan dalam rangka mendukung kebijakan pemerintah pusat untuk mempercepat implementasi penyelenggaraan SPBE di Kabupaten Bengkayang;
- Pemerintah Kabupaten Bengkayang telah menyusun pohon kinerja dari level Pemerintah Kabupaten Bengkayang hingga ke Perangkat Daerah;
- Pemerintah Kabupaten Bengkayang telah menyusun instrumen pedoman evaluasi internal dan melakukan evaluasi terhadap 42 Perangkat Daerah;



- Pemerintah Kabupaten Bengkayang telah memperbaiki kualitas Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama baik di level Pemerintah Kabupaten sampai ke Perangkat Daerah;
- Pemerintah Kabupaten Bengkayang telah melakukan pemenuhan penguploadan dokumen pada aplikasi esr.menpan.go.id;
- Pemerintah Kabupaten Bengkayang telah merevisi dokumen LKIP Pemerintah Kabupaten terkait analisis program/kegiatan dalam pencapaian Kinerja;
- Pemerintahan Kabupaten Bengkayang telah memiliki aplikasi Sistem Informasi Laporan Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (SILAKIPPDA);
- Menyelenggarakan bimbingan teknis penyusunan laporan kinerja 2022 dengan mengundang narasumber dari BPKP Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat;
- Melaksanakan pendampingan pra evaluasi SAKIP bersama tim evaluator dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI di Jakarta;
- Melaksanakan pendampingan evaluasi SAKIP bersama tim evaluator dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI melalui zoom meeting.

Hambatan dan kendala capaian kinerja sasaran strategis dalam meningkatnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah Kabupaten Bengkayang tahun 2023 terdapat beberapa permasalahan dalam proses implementasi manajemen kinerja pemerintah di Kabupaten Bengkayang diantaranya adalah;

#### 1. Perencanaan

- masih terdapat perencanaan tingkat pemerintah daerah yang kondisi kinerja sasaran strategisnya yang kurang tepat jika dikawal pada tingkat pemerintah desa. yaitu sasaran meningkatnya kualitas kehidupan beragama.
- Indikator kinerja yang ada pada tingkat Kabupaten belum sepenuhnya memenuhi kriteria spesifik, terukur/*measurable*, relevan dan cukup yaitu indikator persentase koperasi aktif dan jumlah usaha menengah.
- Indikator kinerja pada level Perangkat Daerah belum sepenuhnya memenuhi kriteria spesifik, terukur, relevan, dan cukup.



- *Cascading* kinerja yang telah disusun belum mengaju pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021, yaitu belum sepenuhnya mempertimbangkan *logical framework* dan *Critical Success Factor (CSF)* atas pencapaian kinerja.

## 2. Pengukuran Kinerja

- pelaksanaan pengukuran dan pengumpulan data kinerja yang dilakukan belum menggunakan elektronik dan pelaksanaannya belum pada pencapaian kinerja secara berkala dan berjenjang sehingga belum terlihat adanya *feedback* dari pimpinan terkait dengan pencapaian kinerja.
- pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pada beberapa Perangkat Daerah masih berorientasi pada penyerapan anggaran belum pada pencapaian kinerja secara menyeluruh untuk dapat mengetahui ketercapaian dan kendala yang dihadapi.
- Hasil pengukuran kinerja belum sepenuhnya di manfaatkan untuk penyesuaian aktivitas dan anggaran yang belum dimanfaatkan sebagai dasar pemberian *reward and punishment* ke setiap individu pegawai.

## 3. Pelaporan Kinerja

- Hasil analisis pada laporan kinerja pemerintah daerah Kabupaten Bengkayang belum secara detail menyajikan *benchmark* dengan membandingkan capaian kinerja daerah lain, rata-rata provinsi, dan rata-rata nasional.
- Informasi dalam laporan kinerja Perangkat Daerah belum digunakan untuk perbaikan perencanaan kinerja tahun berikutnya.

## 4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

- Laporan hasil evaluasi belum memberikan catatan dan rekomendasi yang cukup untuk memperbaiki kualitas implementasi SAKIP pada setiap Perangkat Daerah.
- belum sepenuhnya Perangkat Daerah dilakukan evaluasi AKIP internal dan menindaklanjuti hasil evaluasi yang disampaikan oleh inspektorat.



- belum ada kebijakan *reward dan punishment* atas hasil evaluasi AKIP internal sehingga belum cukup untuk mendorong peningkatan implementasi SAKIP di Perangkat Daerah.

Upaya - Upaya yang telah di lakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bengkayang dalam mencapai sasaran strategis meningkatnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah tahun 2023 adalah:

- Perencanaan kinerja  
Pemerintah Kabupaten Bengkayang telah menyusun Dokumen perencanaan kinerja tingkat pemerintah daerah yang menjawab kebutuhan atas kinerja sebenarnya serta telah menjabarkan perencanaan kinerja mulai dari tingkat pemerintah daerah sampai ke tingkat jabatan.
- Pengukuran Kinerja  
Pemerintah Kabupaten Bengkayang telah membentuk komitmen dalam pengukuran kinerja pada tingkat Perangkat Daerah dengan cara menyusun Rencana Aksi yang menjabarkan detail langkah – langkah pencapaian kinerja hingga pada target triwulan.
- Pelaporan Kinerja  
Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkayang telah menyusun Laporan Kinerja Akuntabilitas Kinerja tahun 2023 baik tingkat pemerintah daerah maupun tingkat Perangkat Daerah, dan laporan kinerja tersebut telah di *review* oleh inspektorat serta telah menyajikan realisasi kinerja yang telah tertuang di Perjanjian Kinerja serta telah membandingkan dengan capaian kinerja sebelumnya.
- Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal  
Inspektorat Pemerintah Kabupaten Bengkayang telah melakukan evaluasi atas implementasi SAKIP di beberapa Perangkat Daerah.



**Sasaran Strategis 8 :**  
**Meningkatnya kemitraan pemerintah daerah dengan dunia usaha**

**a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Tabel 3.35. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Sasaran Strategis 8

| No.             | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja Utama                     | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|-----------------|---|---|--------|-----------|-------------|
| 8.              | Meningkatnya kemitraan pemerintah daerah dengan dunia usaha | Persentase Perusahaan Yang Melaksanakan CSR | 50%    | 30%       | 60          |
| Capaian Kinerja |   |   |        |           | 60          |
| Baik            |   |   |        |           |             |

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kemitraan pemerintah daerah dengan dunia usaha di Kabupaten Bengkayang di tahun 2022 sebesar 60%, realisasi 30% dari yang ditargetkan sebesar 50%, sasaran strategis ini di kategorikan 'Baik'. Akuntabel kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja dan perlu sedikit perbaikan.

Capaian kinerja sasaran strategis ini masih belum sepenuhnya tercapai dikarenakan masa peralihan ke RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026 dengan misi baru juga, pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* di Kabupaten Bengkayang masih dalam tahap konsultasi – konsultasi terkait mekanisme pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Sintang yang telah melaksanakan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.



**b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Tabel 3.36. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

| No. | Sasaran Strategis   | Program   | Anggaran      |                |       | Capaian Kinerja (%) | Tingkat Efisiensi |
|-----|---|---|---------------|----------------|-------|---------------------|-------------------|
|     |   |   | Target (Rp)   | Realisasi (Rp) | %     |                     |                   |
| 8.  | Meningkatnya kemitraan pemerintah daerah dengan dunia usaha | Program Perekonomian dan Pembangunan                      | 1.468.820.150 | 1.372.429.156  | 93,44 |                     |                   |
|     |   | Program Penelitian Pengembangan Daerah                    | 300.624.000   | 295.843.900    | 98,41 |                     |                   |
|     |   | Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik | 675.958.349   | 659.393.427    | 97,55 |                     |                   |
|     |   |   | 2.445.402.499 | 232.766.427    | 96,47 | 60                  | n/a               |

Berdasarkan tabel perbandingan antara persentase realisasi anggaran dengan realisasi capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kemitraan pemerintah daerah dengan dunia usaha di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 sebesar 96,47% dan realisasi capaian kerjanya sebesar 60%, tingkat efisiensi penggunaan sumber dayanya n/a (kurang efektif dan efisien dikarenakan adanya pemborosan dalam penggunaan sumber daya anggaran dan waktu secara tidak efektif).

**c. Analisis Program/ Kegiatan yang menunjang capaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kemitraan pemerintah daerah dengan dunia usaha di Kabupaten Bengkayang dengan presentase penyerapan anggaran sebesar 82,06%, realisasi anggaran sebesar Rp. 342.272.175, dari targetnya sebesar Rp. 417.092.000 dan dengan melalui pelaksanaan program pengendalian pelaksanaan penanaman modal dalam meningkatkan pengendalian pelaksanaan penanaman modal di Kabupaten Bengkayang dengan cara melakukan peningkatan pengendalian bagi perusahaan yg menyampaikan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) melalui pengendalian pelaksanaan penanaman modal yang menjadi



kewenangan Daerah Kabupaten/Kota dengan melalui Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan, Pembinaan dan Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal, yang di kelola oleh Perangkat Daerah yang bertanggung jawab langsung sebagai pelaksana teknis yaitu Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bengkayang.

**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026**

Tabel 3.37. Perbandingan Realisasi Kinerja 2022-2023 dan target RPJMD Sasaran Strategis 8

| No. | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja Utama                     | Realisasi |      | Target RPJMD 2023 | Tingkat Kemajuan |
|-----|---|---|-----------|------|-------------------|------------------|
|     |   |   | 2022      | 2023 |                   |                  |
| 8.  | Meningkatnya kemitraan pemerintah daerah dengan dunia usaha | Persentase Perusahaan Yang Melaksanakan CSR | 30%       | 30%  | 60%               | 0                |

Berdasarkan tabel perbandingan realisasi sasaran strategis meningkatnya kemitraan pemerintah daerah dengan dunia usaha di Kabupaten Bengkayang belum ada penilaian pembanding dengan tahun sebelumnya, dikarenakan masih dalam peralihan RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026 dan terdapat adanya perubahan terkait dengan visi dan misi Kabupaten Bengkayang.

**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**

Tabel 3.38. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023 dan target Nasional

| No | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja Utama                     | Realisasi 2023 | Target Nasional |
|----|---|---|----------------|-----------------|
| 8. | Meningkatnya kemitraan pemerintah daerah dengan dunia usaha | Persentase Perusahaan Yang Melaksanakan CSR | 30%            | 0               |



Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkayang tidak ada.

**f. Analisis penyebab peningkatan/penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja**

Hambatan/Kendala capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kemitraan pemerintah daerah dengan dunia usaha tahun 2023 adalah :

1. Kurang mengsosialisasikan Peraturan Daerah 11 Tahun 2014 dan Peraturan Bupati Nomor 12 Tahun 2013 tentang Sosial dan Lingkungan Perusahaan di Kabupaten Bengkayang.
2. Minimnya perusahaan yang melaporkan realisasi pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* kepada Pemerintah Kabupaten Bengkayang
3. Belum terintegrasinya program dan kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dengan perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Bengkayang secara maksimal.
4. Adanya kesulitan dalam pengumpulan data–data implementasi dan perencanaan program kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Untuk lebih mengoptimalkan capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kemitraan pemerintah daerah dengan dunia usaha di Kabupaten Bengkayang kedepannya, Pemerintah wajib:

1. Mensosialisasikan kembali Peraturan Daerah 11 Tahun 2014 dan Peraturan Bupati Nomor 12 Tahun 2013 tentang Sosial dan Lingkungan Perusahaan di Kabupaten Bengkayang;
2. Memberi penegasan kepada pihak perusahaan agar melaporkan realisasi pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* kepada Pemerintah Kabupaten Bengkayang.



### Sasaran Strategis 9

Tersedianya infrastruktur, prasarana dan sarana transportasi yang handal untuk mendukung pergerakan orang dan barang

#### a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3.39. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Sasaran Strategis 9

| No.             | Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja Utama                                       | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|-----------------|--|---|--------|-----------|-------------|
| 9.              | Tersedianya infrastruktur, prasarana dan sarana transportasi yang handal untuk mendukung pergerakan orang dan barang | Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik dan sedang | 58,04% | 37,17%    | 64,04       |
| Capaian Kinerja |  |   |        |           | 64,04       |
| Baik            |  |   |        |           |             |

Capaian kinerja sasaran strategis tersedianya infrastruktur, prasarana dan sarana transportasi yang handal untuk mendukung pergerakan orang dan barang di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 sebesar 64,04% yang dicapai melalui indikator kinerja utama Pemerintah Kabupaten Bengkayang terhadap Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik dan sedang dengan realisasi kinerjanya sebesar 37,17% dari yang ditargetkan sebesar 58,04%. Pencapaian sasaran strategis di kategorikan “Baik, Akuntabel kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja dan perlu sedikit perbaikan.

#### b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.40. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

| No. | Sasaran Strategis  | Program                       | Anggaran         |                |       | Capaian Kinerja (%) | Tingkat Efisiensi (%) |
|-----|--|-------------------------------|------------------|----------------|-------|---------------------|-----------------------|
|     |  |                               | Target           | Realisasi      | %     |                     |                       |
| 9.  | Tersedianya infrastruktur, prasarana dan sarana transportasi yang handal untuk mendukung pergerakan orang dan barang | Program Penyelenggaraan Jalan | 14.597.186..7539 | 124.069.415029 | 74,04 | 64,04               | -20,96                |



|  |  |  |                 |                 |       |       |  |
|--|--|--|-----------------|-----------------|-------|-------|--|
|  |  |  |                 |                 |       |       |  |
|  |  |  | 145.971.867.539 | 124.069.415.029 | 74,04 | 64,04 |  |

Perbandingan antara persentase realisasi pencapaian anggaran tersedianya infrastruktur, prasarana dan sarana transportasi yang handal untuk mendukung pergerakan orang dan barang di Kabupaten Bengkayang sebesar 74,04% dan realisasi capaian kerjanya sebesar 64,04 %. Efisiensi penggunaan sumber daya n/a. Efisiensi penggunaan sumber daya dalam penggunaan anggaran dan waktu masih belum efektif dan efisien. (tidak dapat memanfaatkan sumber daya secara maksimum secara efektif dan efisien).

**c. Analisis program / kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis tersedianya infrastruktur, prasarana dan sarana transportasi yang handal untuk mendukung pergerakan orang dan barang di Kabupaten Bengkayang didukung oleh program penyelenggaraan jalan dalam rangka peningkatan jalan dalam kondisi baik di Kabupaten Bengkayang tahun 2023.

Tabel 3.41. ruas jalan dalam kondisi baik di Kabupaten Bengkayang Tahun 2022 s/d 2023

| No. | Keadaan Jalan                    | Satuan | Tahun   |         |
|-----|----------------------------------|--------|---------|---------|
|     |                                  |        | 2022    | 2023    |
| 1.  | Jenis Permukaan                  |        |         |         |
|     | 1. Aspal                         | Km     | 507.246 | 374,631 |
|     | 2. Kerikil                       | Km     | 573.878 | 255,687 |
|     | 3. Tanah                         | Km     | 185.58  | 167,688 |
|     | 4. Tidak terinci                 | Km     | 13.430  | 25,082  |
|     | Jumlah                           |        | 1.280   | 823,088 |
| No. | Kondisi Jalan                    | Satuan | Tahun   |         |
| 1.  | Keadaan Jalan dalam kondisi baik |        | 2022    | 2023    |



|                      |                 |    |         |         |
|----------------------|-----------------|----|---------|---------|
|                      | 1. Baik         | Km | 104.286 | 165,293 |
|                      | 2. Sedang       | Km | 647.666 | 140,631 |
|                      | 3. Rusak Ringan | Km | 254.336 | 201,606 |
|                      | 4. Rusak Berat  |    | 274.146 | 315,558 |
| Jumlah Panjang Jalan |                 |    | 1.280   | 823,088 |

**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026**

Tabel 3.42. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD

| No. | Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja Utama                                       | Realisasi |       | Target RPJMD 2023 | Tingkat Kemajuan (%) |
|-----|--|---|-----------|-------|-------------------|----------------------|
|     |  |   | 2022      | 2023  |                   |                      |
| 9.  | Tersedianya infrastruktur, prasarana dan sarana transportasi yang handal untuk mendukung pergerakan orang dan barang | Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik dan sedang | 58,75%    | 37,17 | 58,04             | 0                    |

Realisasi sasaran strategis tersedianya infrastruktur, prasarana dan sarana transportasi yang handal untuk mendukung pergerakan orang dan barang di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 sebesar 37,17% mengalami penurunan tahun 2022 dikarenakan kondisi jalan baik dan sedang adanya perubahan SK Jalan Kabupaten Bengkayang, dimana sebelumnya total Panjang Jalan Kabupaten 1280 Km Sebanyak 254 Ruas Jalan Menjadi 823.088 Km Sebanyak 121 Ruas Jalan. Kemudian adanya perubahan metode pengukuran survey menjadi survey PKRMS dimana jalan yang tidak menggunakan perkerasan akan di masukan kedalam jenis kondisi jalan rusak berat.



**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**

Tabel 3.43. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023 dan target Nasional

| No | Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja Utama                                       | Realisasi 2023 | Target Nasional |
|----|--|---|----------------|-----------------|
| 9. | Tersedianya infrastruktur, prasarana dan sarana transportasi yang handal untuk mendukung pergerakan orang dan barang | Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik dan sedang | 58,75%         | 0               |

Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkayang tidak ada.

**f. Analisis penyebab peningkatan/penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis tersedianya infrastruktur, prasarana dan sarana transportasi yang handal untuk mendukung pergerakan orang dan barang di Kabupaten Bengkayang, dikarenakan kurang adanya bantuan pendanaan pemerintah pusat melalui sehingga target pekerjaan konstruksi berupa pemeliharaan dan peningkatan jalan dapat dilaksanakan.

Hambatan dan Kendala capaian kinerja sasaran strategis tersedianya infrastruktur, prasarana dan sarana transportasi yang handal adalah terjadinya Penurunan kondisi jalan baik dan sedang dikarenakan adanya perubahan SK Jalan Kabupaten Bengkayang, dimana sebelumnya total Panjang Jalan Kabupaten 1280 Km Sebanyak 254 Ruas Jalan Menjadi 823.088 Km Sebanyak 121 Ruas Jalan. Kemudian adanya perubahan metode pengukuran survey menjadi survey PKRMS dimana jalan yang tidak menggunakan perkerasan akan di masukan kedalam jenis kondisi jalan rusak berat.

Untuk mengoptimalkan capaian kinerja sasaran strategis meningkatkan infrastruktur jalan yang berkualitas dan merata di Kabupaten Bengkayang tahun kedepannya adalah pemerintah masih perlu melakukan penambahan alokasi anggaran



untuk penanganan jalan terkait dengan pemeliharaan dan peningkatan jalan di Kabupaten Bengkayang.

### Sasaran Strategis 10

**Tersedianya sumber daya air yang handal dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, pertanian (irigasi), industri, dan untuk berbagai keperluan lainnya**

#### a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 3

Tabel 3.44. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Sasaran Strategis 10

| No.              | Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja Utama                       | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|------------------|--|---|--------|-----------|-------------|
| 10.              | Tersedianya sumber daya air yang handal dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, pertanian (irigasi), industri, dan untuk berbagai keperluan lainnya | Rasio Jaringan Irigasi dalam kondisi baik     | 0,00%  | 0,07 %    | 2851        |
|                  |  | Luas irigasi Kabupaten dalam kondisi baik (%) | 42,84% | 50,61 %   | 118         |
| Capaian Kinerja  |  |   |        |           | 10984,57    |
| Sangat Memuaskan |  |   |        |           |             |

Capaian kinerja sasaran strategis tersedianya sumber daya air yang handal dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, pertanian (irigasi), industri, dan



untuk berbagai keperluan lainnya tahun 2023 sebesar 10984,57 ha., yang dicapai melalui indikator kinerja utama pemerintah kabupaten bengkayang terhadap Luas irigasi Kabupaten dalam kondisi baik di kategorikan “Sangat Memuaskan.

**b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Tabel 3.45. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

| No.  | Sasaran Strategis  | Program   | Anggaran       |               |       | Capaian Kinerja (%) | Tingkat Efisiensi (%) |
|------|--|---|----------------|---------------|-------|---------------------|-----------------------|
|      |  |   | Target         | Realisasi     | %     |                     |                       |
| 10.. | Tersedianya sumber daya air yang handal dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, pertanian (irigasi), industri, dan untuk berbagai keperluan lainnya | Program Pengembangan Jasa Konstruksi                          | 23.584.955     | 16.750.300    | 71,02 |                     |                       |
|      |  | Prpgram Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)                     | 7779.220.100   | 7.676.161.570 | 98,68 |                     |                       |
|      |  | Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) | 2.921.845.242  | 2.896.941.098 | 99,15 |                     |                       |
|      |  | Program Pengelolaan Pelayaran                                 | 5706715000     | 567.610.5699  | 99,46 |                     |                       |
|      |  |   | 16.431.365.297 | 162.659.58667 | 92,08 | 237                 | 144,92                |

Persentase realisasi capaian anggaran tersedianya sumber daya air yang handal dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, pertanian (irigasi), industri, dan untuk berbagai keperluan lainnya sebesar 92,08% dan realisasi capaian kinerjanya sebesar 237%. Efisiensi penggunaan sumber dayanya sebesar 144,92%. Efisiensi penggunaan sumber daya dalam penggunaan anggaran dan waktu efektif dan efisien. (dapat memanfaatkan sumber daya yang minimum untuk mendapatkan hasil yang maksimum secara efektif dan efisien).

**c. Analisis program / kegiatan yang menunjang capaian sasaran kinerja**

Pencapaian kinerja sasaran strategis tersedianya sumber daya air yang handal dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, pertanian (irigasi), industri, dan untuk berbagai keperluan lainnya didukung oleh program pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup dengan ketersediaan anggaran



sebesar Rp 16.431.365.297, realisasi anggaran sebesar Rp. 16.265.958.667 penyerapan anggaran sebesar 92,08% dari persentase drainase perkotaan dalam kondisi baik, persentase jumlah rumah yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik dan persentase warga negara korban bencana yang memperoleh rumah layak huni di Kabupaten Bengkayang tahun 2023.

**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026**

Tabel 3.47. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD

| No. | Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja Utama                       | Realisasi |        | Target RPJMD 2023 | Tingkat Kemajuan (%) |
|-----|--|---|-----------|--------|-------------------|----------------------|
|     |  |   | 2022      | 2023   |                   |                      |
| 10. | Tersedianya sumber daya air yang handal dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, pertanian (irigasi), industri, dan untuk berbagai keperluan lainnya | Rasio Jaringan Irigasi dalam kondisi baik     | 0,61%     | 0,08%  | 0,00%             | 0                    |
|     |  | Luas irigasi Kabupaten dalam kondisi baik (%) | 56,24%    | 57,53% | 42,84%            | 1,29                 |

Perbandingan realisasi sasaran strategis tersedianya sumber daya air yang handal dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, pertanian (irigasi), industri, dan untuk berbagai keperluan lainnya tahun 2023 indikator kinerja utamanya Luas irigasi Kabupaten dalam kondisi baik (%) meningkat sebesar 1,29% dari tahun 2023.

**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**

Tabel 3.48. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023 dan target Nasional

| No  | Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja Utama                   | Realisasi 2023 | Target Nasional |
|-----|--|---|----------------|-----------------|
| 10. | Tersedianya sumber daya air yang handal dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, pertanian | Rasio Jaringan Irigasi dalam kondisi baik | 0,08%          | 0               |



|  |   |   |        |   |
|--|---|---|--------|---|
|  | (irigasi), industri, dan untuk berbagai keperluan lainnya | Luas irigasi Kabupaten dalam kondisi baik (%) | 57,53% | 0 |
|--|---|---|--------|---|

Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkayang tidak ada.

**f. Analisis penyebab peningkatan/penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis tersedianya sumber daya air yang handal dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, pertanian (irigasi), industri, dan untuk berbagai keperluan lainnya di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 dikarenakan adanya kegiatan penanganan irigasi di Kabupaten Bengkayang dimana irigasi tersebut berfungsi dengan layak dan bermanfaat bagi masyarakat yang ada di Kabupaten Bengkayang.

Hambatan dan Kendala capaian kinerja sasaran strategis tersedianya sumber daya air yang handal dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, pertanian (irigasi), industri, dan untuk berbagai keperluan lainnya di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 adalah sumber pendanaan tidak tetap/konstan (kurang) berbanding terbalik dengan kondisi dan indikator yang harus dicapai.

Untuk mengoptimalkan capaian kinerja sasaran strategis tersedianya sumber daya air yang handal dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, pertanian (irigasi), industri, dan untuk berbagai keperluan lainnya di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 pemerintah telah melaksanakan penambahan alokasi anggaran untuk mendukung penanganan irigasi di Kabupaten Bengkayang.



**Sasaran Strategis 11 :**

**Meningkatnya akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana dasar pemukiman (mencakup persampahan, air bersih, air limbah)**

**a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Tabel 3.49. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Sasaran Strategis 11

| No               | Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja Utama                | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|------------------|--|--|--------|-----------|-------------|
| 11.              | Meningkatnya akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana dasar pemukiman (mencakup persampahan, air bersih, air limbah) | 1. Rumah tangga berakses air minum (%) | 69,82% | 59,53%    | 85,26       |
|                  |  | 2. Rumah tangga bersanitasi (%)        | 59,01% | 44,14%    | 85,26       |
|                  |  | 3. Persentase penanganan sampah (%)    | 11,49% | 15%       | 130,55      |
|                  |  | Capaian Kinerja                        |        |           | 101,45      |
| Sangat Memuaskan |  |  |        |           |             |

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana dasar pemukiman (mencakup persampahan, air bersih, air limbah di Kabupaten Bengkayang mencapai sebesar 53,35%. Dari hasil pengukuran ke-3 (tiga) indikator kinerja utama sasaran strategis meningkatnya akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana dasar pemukiman (mencakup persampahan, air bersih, air limbah yaitu rumah tangga berakses air minum mencapai 85,26%, realisasinya 59,53% dari target sebesar 85,26%, Indikator Kinerja Utama rumah tangga bersanitasi sebesar %, realisasi 44,14% dari yang ditargetkan sebesar 59,01% serta indikator Kinerja utama persentase penanganan sampah di Kabupaten Bengkayang sebesar 130,55%, dengan realisasinya sebesar 11,49% dari yang ditargetkan dalam kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang yang di perjanjikan dalam sebuah dokumen perjanjian kinerja tahun 2023. Hal ini dikarenakan terlaksananya program dan kegiatan sistem penyediaan air minum (SPAM) dan sistem pengolahan air limbah domestik



(SPALD) bagi masyarakat di Kabupaten Bengkayang di tahun 2023, sehingga pencapaian sasaran strategis tersebut di kategorikan “Sangat Memuaskan”.

**b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Tabel 3.50. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

| No. | Sasaran Strategis  | Program   | Anggaran       |                |        | Capaian Kinerja (%) | Tingkat Efisiensi (%) |
|-----|--|---|----------------|----------------|--------|---------------------|-----------------------|
|     |  |   | Target         | Realisasi      | %      |                     |                       |
| 11. | Meningkatnya akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana dasar pemukiman (mencakup persampahan, air bersih, air limbah) | Program Kawasan Permukiman  | 10.000.000     | 9.691.350      | 96,91  |                     |                       |
|     |  | Program Pengembangan Perumahan  | 162.655.000    | 121.035.525    | 74,41  |                     |                       |
|     |  | Program Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh  | 1.700.000.000  | 1.511.279.750  | 88,90  |                     |                       |
|     |  | Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air minum  | 15.599.734.495 | 14.312.949.280 | 91,76  |                     |                       |
|     |  | Prpgram Pengendalian Pencemaran dan/Kerusakan Lingkungan Hidup  | 190.071.000    | 370.846.000    | 95,11  |                     |                       |
|     |  | Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)  | 479.826.725    | 952.566.400    | 198,52 |                     |                       |
|     |  | Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) | 65.012.150     | 127.896.000    | 196,73 |                     |                       |
|     |  | Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Masyarakat                              | 4.980.000      | 4.978.900      | 99,98  |                     |                       |
|     |  | Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup   | 32.129.000     | 31.095.480     | 96,78  |                     |                       |
|     |  | Program Pengelolaan Persampahan   | 1.863.682.831  | 1.855.620.976  | 99,57  |                     |                       |
|     |  |   | 18.202.279.370 | 3.343.003.756  | 88,67  | 101,45              | 12,78                 |



Persentase terhadap penyerapan realisasi anggaran dan capaian kinerja pada sasaran strategis ini bahwa capaian realisasi anggaran sebesar 88,67% dan capaian kinerjanya sebesar 101,45%, efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 12,78%. Efisiensi penggunaan sumber daya dalam penggunaan anggaran dan waktu efektif dan efisien. (dapat memanfaatkan sumber daya yang minimum untuk mendapatkan hasil yang maksimum secara efektif dan efisien).

**c. Analisis Program / Kegiatan yang menunjang capaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana dasar pemukiman (mencakup persampahan, air bersih, air limbah) di Kabupaten Bengkayang dengan dukung 10 program kerja diantaranya adalah:

1. Program Kawasan Permukiman
2. Program Pengembangan Perumahan
3. Program Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh
4. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air minum
5. Prpgram Pengendalian Pencemaran dan/Kerusakan Lingkungan Hidup
6. Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)
7. Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)
8. Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Masyarakat
9. Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup
10. Program Pengelolaan Persampahan

Perangkat Daerah yang bertanggungjawab sebagai pelaksana teknis adalah Dinas, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Lingkungan Hidup Kab. Bengkayang dengan ketersediaan anggarannya sebesar Rp. 18.202.279.370, realisasi sebesar Rp. 3.343.003.756 dan penyerapan anggarannya sebesar 88,67%, sehingga jumlah sampah yang tertangani dan jumlah sampah yang berkurang melalui 3R serta rata-rata hasil pengukuran Indeks kualitas Air, indeks



kualitas udara dan indeks kualitas tutupan lahan di Kabupaten Bengkayang dapat tertangani dengan baik.

**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026**

Tabel 3.51. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD

| No. | Sasaran Strategis  | Indikator Utama Kinerja                | Realisasi |        | Target RPJMD 2023 | Tingkat Kemajuan |
|-----|--|--|-----------|--------|-------------------|------------------|
|     |  |  | 2022      | 2023   |                   |                  |
| 11. | Meningkatnya akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana dasar pemukiman (mencakup persampahan, air bersih, air limbah) | 1. Rumah tangga berakses air minum (%) | 60,92     | 59,53% | 69,82%            | 0                |
|     |  | 2. Rumah tangga bersanitasi (%)        | 45,35     | 44,14% | 59,01%            | 0                |
|     |  | 3. Persentase penanganan sampah (%)    | 15,00     | 15,00% | 11,49%            | 0                |

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana dasar pemukiman (mencakup persampahan, air bersih, air limbah) di Kabupaten Bengkayang tidak terdapat adanya perbandingan di tahun sebelumnya dikarenakan indikator kinerja utamanya masih belum tercantum dalam Dokumen Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang di tahun 2023 dan masih dalam peralihan antar RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2016-2021 ke RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026.

**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**

Tabel 3.52. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023 dan target Nasional

| No  | Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja Utama             | Realisasi 2023 | Target Nasional |
|-----|--|-------------------------------------|----------------|-----------------|
| 11. | Meningkatnya akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana dasar pemukiman (mencakup persampahan, air bersih, air limbah) | Rumah tangga berakses air minum (%) | 59,53%         | 0               |
|     |  | Rumah tangga bersanitasi (%)        | 44,14%         | 0               |



|  |  |                                  |        |   |
|--|--|----------------------------------|--------|---|
|  |  | Persentase penanganan sampah (%) | 15,00% | 0 |
|--|--|----------------------------------|--------|---|

Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkayang tidak ada.

**f. Analisis penyebab peningkatan/ penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana dasar pemukiman (mencakup persampahan, air bersih, air limbah) di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 dikarenakan adanya kegiatan sistem Penyediaan air minum (SPAM) dan sistem pengolahan air limbah domestik (SPALD) bagi masyarakat di Kabupaten Bengkayang.

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana dasar pemukiman (mencakup persampahan, air bersih, air limbah) di Kabupaten Bengkayang antara lain Ketersediaan anggaran untuk memenuhi target tidak mencukupi, sehingga capaian volume sesuai dengan anggran yang tersedia.

Untuk lebih mengoptimalkan capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana dasar pemukiman (mencakup persampahan, air bersih, air limbah) Pemerintah Kabupaten Bengkayang mengupayakan penganggaran dapat melalui beberapa sumber seperti dana APBD Provinsi, APBN dan CSR atau sumber lainnya sehingga dapat memenuhi target yang direncanakan.

**Sasaran Strategis 12 :  
Meningkatnya cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energi dan ketenagalistrikan**

**a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022**

Tabel 3.53. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Sasaran Strategis 12

| No. | Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja Utama           | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|-----|--|-----------------------------------|--------|-----------|-------------|
| 12. | Meningkatnya cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energi dan | Rumah tangga pengguna listrik PLN | 53,72% | 59,98%    | 111,66      |



|                  |                   |  |  |  |        |
|------------------|-------------------|--|--|--|--------|
|                  | ketenagalistrikan |  |  |  |        |
| Capaian Kinerja  |                   |  |  |  | 111,66 |
| Sangat Memuaskan |                   |  |  |  |        |

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energi dan ketenagalistrikan sebesar 111,66% realisasi sebesar 59,98% dari targetnya sebesar 53,72% sehingga sasaran strategis ini dapat di kategorikan "Sangat Memuaskan".

#### b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.54. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

| No. | Sasaran Strategis  | Program  | Anggaran      |               |       | Capaian Kinerja (%) | Tingkat Efisiensi (%) |
|-----|--|--|---------------|---------------|-------|---------------------|-----------------------|
|     |  |  | Target        | Realisasi     | %     |                     |                       |
| 12. | Meningkatnya cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energi dan ketenagalistrikan | Program Penelitian dan Pengembangan Daerah                       | 300.624.000   | 295.843.900   | 98,41 |                     |                       |
|     |  | Program Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah | 933.044.300   | 884.223.037   | 94,77 |                     |                       |
|     |  | Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Daerah           | 1.265.616.250 | 1.208.894.257 | 95,52 |                     |                       |
|     |  |  | 2.499.284.550 | 2.388.961.194 | 96,23 | 111,66              | 15,43                 |

Realisasi anggaran sasaran strategis meningkatnya cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energi dan ketenagalistrikan sebesar 96,23% dan realisasi capaian kinerjanya sebesar 111,66%. efisiensi penggunaan sumber dayanya sebesar 15,43%. Efisiensi penggunaan sumber daya dalam penggunaan anggaran dan waktu efektif dan efisien. (dapat memanfaatkan sumber daya yang minimum untuk mendapatkan hasil yang maksimum secara efektif dan efisien).



**c. Analisis program / kegiatan yang menunjang capaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energi dan ketenagalistrikan tidak masuk dalam urusan DPUPR di Kabupaten Bengkayang, sehingga belum adanya program yang dapat mendukung ketercapaian sasaran strategis di maksud.

**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026**

Tabel 3.55. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD

| No. | Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja Utama           | Realisasi |        | Target RPJMD 2023 | Tingkat Kemajuan (%) |
|-----|--|-----------------------------------|-----------|--------|-------------------|----------------------|
|     |  |                                   | 2022      | 2023   |                   |                      |
| 12. | Meningkatnya cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energi dan ketenagalistrikan | Rumah tangga pengguna listrik PLN | 57,58%    | 59,98% | 53,72%            | 2,4                  |

Sasaran strategis meningkatnya cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energi dan ketenagalistrikan belum ada pembanding dari tahun sebelumnya, dikarenakan indikator kinerja utama dalam mencapai sasaran strategis di maksud belum tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang di tahun 2023 masih dalam masa peralihan ke RPJMD 2021 – 2026.

**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**

Tabel 3.56. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023 dan target Nasional

| No  | Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja Utama           | Realisasi 2023 | Target Nasional |
|-----|--|-----------------------------------|----------------|-----------------|
| 12. | Meningkatnya cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energi dan ketenagalistrikan | Rumah tangga pengguna listrik PLN | 59,98%         | 0               |

Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkayang tidak ada.



**f. Analisis penyebab peningkatan penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energi dan ketenagalistrikan di Kabupaten Bengkayang dikarenakan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan listrik.

Hambatan dan kendala capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energi dan ketenagalistrikan adalah masalah ketenagalistrikan tidak masuk dalam urusan DPUPR Pemerintah Kabupaten Bengkayang.

Untuk mengoptimalkan capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energi dan ketenagalistrikan di Kabupaten Bengkayang pemerintah telah melakukan kerjasama lintas sektoral antara pemerintah daerah dengan PLN Peningkatan cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energi dan ketenagalistrikan.

**Sasaran Strategis 13  
Meningkatnya investasi daerah**

**a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 3**

Tabel 3.57. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Sasaran Strategis 13

| No.             | Sasaran Strategis             | Indikator Kinerja Utama   | Target  | Realisasi | Capaian (%) |
|-----------------|-------------------------------|---------------------------|---------|-----------|-------------|
| 13.             | Meningkatnya investasi daerah | Investasi (milyar rupiah) | 682.920 | 425.699   | 62,34       |
| Capaian Kinerja |                               |                           |         |           | 62,34       |
| Baik            |                               |                           |         |           |             |

Capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatnya investasi daerah sebesar 62,34% realisasi sebesar 425.699 miliar rupiah dari targetnya yang sebesar 682.920 miliar rupiah sehingga sasaran strategis ini belum dapat di kategorikan 'Baik'



( sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan Manajemen Kinerja. Perlu perbaikan yang mendasar.

**b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Tabel 3.58. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

| No. | Sasaran Strategis             | Program   | Anggaran     |             |       | Capaian Kinerja (%) | Tingkat Efisiensi (%) |
|-----|-------------------------------|---|--------------|-------------|-------|---------------------|-----------------------|
|     |                               |   | Target       | Realisasi   | %     |                     |                       |
| 13. | Meningkatnya investasi daerah | Program Promosi Penanaman Modal                               | 67.542.000   | 51.908.834  | 76,85 |                     |                       |
|     |                               | Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal | 9.698.000    | 7.829.800   | 80,74 |                     |                       |
|     |                               | Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal                    | 59401..000   | 43.911.316  | 73,92 |                     |                       |
|     |                               | Program Pelayanan Penanaman Modal                             | 163..415.200 | 152.624.535 | 93,4  |                     |                       |
|     |                               | Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal              | 511.300.000  | 38.074.6450 | 74,47 |                     |                       |
|     |                               |   | 811.356.200  | 63.7020.935 | 79,88 | 62,34               | -17,54                |

Perbandingan antara nilai realisasi anggaran sasaran strategis meningkatnya investasi daerah sebesar 79,88% dan realisasi capaian kinerjanya sebesar 62,34% , tingkat efisiensi penggunaan sumber dayanya n/a (kurang efektif dan efisien dikarenakan adanya pemborosan dalam penggunaan sumber daya anggaran dan waktu secara tidak efektif).

**c. Analisis program / kegiatan yang menunjang capaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya investasi daerah di Kabupaten Bengkayang ini mendapat dukungan sepenuhnya dari keberhasilan kinerja 4 (empat) program kegiatan yang telah ditetapkan sebagai program penunjang untuk meningkatnya investasi daerah di Kabupaten Bengkayang di tahun 2023, diantaranya adalah:



1. Program Promosi Penanaman Modal dalam rangka meningkatkan Meningkatkan kegiatan promosi di tingkat regional melalui kegiatan promosi tingkat regional provinsi Kalimantan barat tahun 2023.
2. Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal dalam rangka meningkatkan pengelolaan data dan informasi perizinan dan non perizinan yang terintegrasi di tingkat daerah melalui pengelolaan data dan informasi perizinan dan non perizinan yang terintegrasi pada Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang dikelola di Kabupaten Bengkayang tahun 2023.
3. Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal dalam rangka meningkatkan pengembangan potensi penanaman modal yang di promosikan melalui tersusunnya bahan kajian potensi PM yang dipromosikan di Kabupaten Bengkayang tahun 2023.
4. Program Pelayanan Penanaman Modal dalam rangka dalam peningkatan pelayanan kepuasan masyarakat melalui indeks kepuasan masyarakat di Kabupaten Bengkayang Tahun 2023.

Dan Perangkat Daerah yang bertanggung jawab secara teknis pelaksanaan adalah Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026**

Tabel 3.59. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD

| No. | Sasaran Strategis             | Indikator Kinerja Utama   | Realisasi |         | Target RPJMD 2023 | Tingkat Kemajuan (%) |
|-----|-------------------------------|---------------------------|-----------|---------|-------------------|----------------------|
|     |                               |                           | 2022      | 2023    |                   |                      |
| 13  | Meningkatnya investasi daerah | Investasi (miliar rupiah) | 763,54    | 425.699 | 682.920           | Tidak ada            |

Sasaran strategis meningkatnya investasi daerah di Kabupaten Bengkayang mengalami peningkatan sebesar 24,93% dikarenakan target indikator kinerja utama dilakukan perubahan dari target yang di tetapkan oleh provinsi kalimantan barat, karna target tersebut dinyatakan terlalu tinggi dan sangat berdampak dalam pencapaiannya.



**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**  
Tabel 3.60. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023 dan target Nasional

| No  | Sasaran Strategis             | Indikator Kinerja Utama   | Realisasi 2023 | Target Nasional |
|-----|-------------------------------|---------------------------|----------------|-----------------|
| 13. | Meningkatnya investasi daerah | Investasi (milyar rupiah) | 425.699        | 0               |

Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkayang tidak ada.

**f. Analisis penyebab peningkatan/penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja**

Hambatan pencapaian kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatnya investasi daerah di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 adalah:

1. Tingginya Target Realisasi Investasi yang Ditetapkan oleh Provinsi Kalimantan Barat terhadap investasi di Kabupaten Bengkayang.
2. Ketidapatuhannya para Pelaku Usaha dalam Melaporkan Laporan Kegiatan Penanaman Modalnya (LKPM) kepada Pemerintah Kabupaten Bengkayang,
3. Kualitas Sumber Daya Manusia yang masih belum memadai,
4. Masih minimnya pemahaman masyarakat dalam mengakses pelayanan online OSS
5. Minimnya jaringan internet di daerah pedesaan di wilayah kabupaten bengkayang secara menyeluruh.

Untuk mengoptimalkan capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatnya investasi daerah di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 Pemerintah melaksanakan upaya-upaya promosi investasi melalui pembuatan media promosi investasi dengan harapan Investor dapat tertarik untuk melakukan Investasi Baru di Kabupaten Bengkayang.



1. Kepala DPMPTSP Kabupaten Bengkayang sudah berupaya agar pembagian target Realisasi Investasi Kabupaten Bengkayang Tahun 2023 pada saat di lakukannya rapat rekonsiliasi penetapan target realisasi se- kalimantan barat yang di lakukan di DPMPTSP Provinsi Kalimantan Barat tidak berdasarkan target RPJMD Kabupaten/kota karena kabupaten bengkayang tidak lagi memiliki proyek konstruksi, dan semua sudah ada pada tahap operasional sehingga realisasi penanaman modal para pelaku usaha tidak akan maksimal;
2. Kepala DPMPTSP Kabupaten Bengkayang sudah berupaya menyurati para pelaku usaha per triwulan untuk patuh dalam melaporkan laporan kegiatan penanaman modalnya dan DPMTSP Kabupaten Bengkayang ijuga sudah melakukan pengawwasan di lapangan, tetapi masih didapatkan pelaku usaha yang tidak melaporkan LKPM dengan alasan admin yang melakukan pelaporan tidak berdomisil di Kabupaten Bengkayang sehingga mengalami kesulitan dalam koordinasi;
3. Mengiukti sertakan Sumber Daya Manusia yang ada untuk mengikuti bimbingan teknis;
4. Perekrutan Sumber Daya Manusia;
5. Pelayanan Perbantuan;
6. Melakukan Sosialisasi dan pelayanan keliling;
7. mengarahkan ke titik lokasi yang mudah di Akses internet dekat dengan lokasi pemohon atau pelaku usaha.

**Sasaran Strategis 14 :**  
**Meningkatnya ekonomi kerakyatan**

**a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Tabel 3.31. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Sasaran Strategis 14

| No  | Sasaran Strategis               | Indikator Kinerja Utama          | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|-----|---------------------------------|----------------------------------|--------|-----------|-------------|
| 14. | Meningkatnya ekonomi kerakyatan | 1. Persentase koperasi aktif (%) | 45,57% | 50,45%    | 110,70      |



|                  |  |   |    |       |        |
|------------------|--|---|----|-------|--------|
|                  |  | 2. Jumlah umkm yang memiliki standar produk | 30 | 59,84 | 199,46 |
| Capaian Kinerja  |  |   |    |       | 155,09 |
| Sangat memuaskan |  |   |    |       |        |

Capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatnya ekonomi kerakyatan di Kabupaten Bengkayang sebesar 155,09%, capaian tersebut dihasilkan melalui pengukuran kinerja pada indikator kinerja utama terhadap persentase koperasi aktifnya yang sebesar 110,70%, capaian realisasi sebesar 50,45% dari penetapan target perjanjian kerjanya sebesar 45,57%, capaian kinerja indikator kinerja utama jumlah UMKM yang memiliki standar produk 199,46%, realisasi 59,84 dari 30 umkm yang targetkan.

Capaian sasaran strategis meningkatnya ekonomi kerakyatan di Kabupaten Bengkayang di kategorikan 'sangat memuaskan';.

#### b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.61. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

| No. | Sasaran Strategis               | Program  | Anggaran    |             |       | Capaian Kinerja (%) | Tingkat Efisiensi (%) |
|-----|---------------------------------|--|-------------|-------------|-------|---------------------|-----------------------|
|     |                                 |  | Target      | Realisasi   | %     |                     |                       |
| 14. | Meningkatnya ekonomi kerakyatan | Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi    | 98.356.500  | 67.444.400  | 68,57 | 155,09              | 78,01                 |
|     |                                 | Program Pendidikan dan Pelatihan Perkoperasian | 49.887.000  | 32.311.000  | 64,77 |                     |                       |
|     |                                 | Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi | 103.699.000 | 81.766.689  | 78,85 |                     |                       |
|     |                                 | Program Pengembangan UMKM                      | 402873050   | 38.728.1612 | 96,13 |                     |                       |
|     |                                 |  | 654.815.550 | 568.803.701 | 77,08 |                     |                       |

Berdasarkan tabel diatas persentase terhadap penyerapan realisasi anggaran dan capaian kinerja pada sasaran strategis meningkatnya ekonomi kerakyatan di Kabupaten Bengkayang 2023, capaian realisasi anggaran sebesar 77,08% dan capaian



kinerjanya sebesar 155,09%, Efisiensi penggunaan sumber daya dalam penggunaan anggaran dan waktu efektif dan efisien. (dapat memanfaatkan sumber daya yang minimum untuk mendapatkan hasil yang maksimum secara efektif dan efisien).

**c. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang capaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya ekonomi kerakyatan di Kabupaten Bengkayang ini mendapat dukungan sepenuhnya dari keberhasilan kinerja 4 (empat) program kegiatan yang telah ditetapkan sebagai program penunjang untuk meningkatnya ekonomi kerakyatan di Kabupaten Bengkayang di tahun 2023, diantaranya adalah:

1. Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi untuk meningkatkan pengawasan koperasi aktif melalui persentase peningkatan koperasi aktif di Kabupaten Bengkayang tahun 2023.
2. Program Pendidikan dan Pelatihan Perkoperasian untuk meningkatkan pendidikan dan pelatihan kepengurusan/pengawas/pengelolaan koperasi melalui pengadaan peneyeleksian terhadap Pengurus/Pengawas/Pengelola Koperasi yang telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan di Kabupaten Bengkayang tahun 2023.
3. Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi untuk melakukan pemberdayaan dan memberikan perlindungan terhadap koperasi simpan pinjam/unit simpan pinjam yang mengalami peningkatan kualitasnya melalui pengecekan dan pendataan koperasi simpan pinjam/unit simpan pinjam tahun 2023.
4. Program Pengembangan UMKM untuk pengembangan umkm yang memiliki Standar Produk melalui pendataan-pendataan UKM yang memiliki standar produk di Kabupaten Bengkayang tahun 2023.

Perangkat Daerah yang bertanggung jawab sebagai pelaksana teknis yaitu Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Transmigrasi dan Tenaga Kerja di Kabupaten Bengkayang.



**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2021, 2022 dan target RPJMD**

Tabel 3.62. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD

| No. | Sasaran Strategis               | Indikator Kinerja Utama                  | Realisasi |       | Target RPJMD 2023 | Tingkat Kemajuan |
|-----|---------------------------------|--|-----------|-------|-------------------|------------------|
|     |                                 |  | 2022      | 2023  |                   |                  |
| 14. | Meningkatnya ekonomi kerakyatan | Persentase koperasi aktif (%)            | 57,00%    | 50,45 | 45,57             |                  |
|     |                                 | Jumlah umkm yang memiliki standar produk | 0         | 59,84 | 30,00             |                  |
|     |                                 |  |           |       |                   |                  |

Berdasarkan tabel di atas sasaran strategis meningkatnya ekonomi kerakyatan di Kabupaten Bengkayang belum ada pembandingan dengan tahun sebelumnya, dikarenakan indikator kinerja utama dalam mencapai sasaran strategis tersebut belum ditetapkan dalam penetapan Perjanjian Kinerja Kabupaten tahun 2021, dikarenakan masih masa peralihan terkait adanya perubahan visi dan misi RPJMD Kabupaten Bengkayang.

**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**

Tabel 3.63. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023 dan target Nasional

| No  | Sasaran Strategis               | Indikator Kinerja Utama                  | Realisasi 2023 | Target Nasional |
|-----|---------------------------------|--|----------------|-----------------|
| 14. | Meningkatnya ekonomi kerakyatan | Persentase koperasi aktif (%)            | 50,45          |                 |
|     |                                 | Jumlah umkm yang memiliki standar produk | 59,84          |                 |

Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkayang tidak ada.



**g. Analisis penyebab peningkatan/penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja**

Hambatan dan kendala capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya ekonomi kerakyatan di Kabupaten Bengkayang 2023 antara lain terkait masalah: Masih kurangnya SDM Pendamping UMKM dengan jangkauan wilayah yang cukup luas dan jumlah pelaku UMKm yang setiap tahunnya terus bertambah, Kurangnya pengetahuan para pelaku UMKM tentang pengelolaan bisnis/jenis usaha yang dijalankan, Kurangnya Dana.

Untuk mengoptimalkan capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya ekonomi kerakyatan di Kabupaten Bengkayang tahun 2023, Pemerintah Kabupaten Bengkayang telah melakukan beberapa hal diantaranya adalah:

1. Menambah personil dan meningkatkan SDM Pendamping UMKM di Kabupaten Bengkayang
2. Meningkatkan SDM Pelaku UMKM melalui Pendidikan dan Pelatihan tentang Tata Kelola Usaha.
3. Perlu adanya tambahan anggaran untuk meningkatkan SDM pelaku UMKM maupun Koperasi melalui Pendidikan dan Pelatihan tentang tata kelola UMKM dan Koperasi.
4. Perlu adanya tambahan anggaran untuk perbaikan fasilitas pemukiman, Pemberian sangsi terhadap perusahaan.
5. Melakukan Pembinaan kepada Pengusaha mengenai pentingnya Peraturan Perusahaan, Penegasan kewajiban memiliki PP Perusahaan.

**Sasaran Strategis 15 :  
Memperluas Lapangan Pekerjaan dan Pengentasan  
Kemiskinan dan pengangguran**

**a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Tabel 3.64. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Sasaran Strategis 15

| No  | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja Utama        | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|-----|---|--------------------------------|--------|-----------|-------------|
| 15. | Memperluas Lapangan Pekerjaan dan Pengentasan Kemiskinan dan pengangguran | Persentase Penduduk Miskin (%) | 6,12%  | 6,28%     | 102,61      |



|                  |  |                                     |       |       |       |
|------------------|--|-------------------------------------|-------|-------|-------|
|                  |  | Tingkat pengangguran<br>Terbuka (%) | 3,41% | 2,92% | 85,63 |
| Capaian Kinerja  |  |                                     |       |       | 94,12 |
| Sangat memuaskan |  |                                     |       |       |       |

Capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka memperluas Lapangan Pekerjaan dan Pengentasan Kemiskinan dan pengangguran di Kabupaten Bengkayang sebesar 94,12%, capaian tersebut dihasilkan melalui pengukuran kinerja pada indikator kinerja utama terhadap Persentase Penduduk Miskin (%) yang sebesar 102,61%, capaian realisasi sebesar 6,28% dari penetapan target perjanjian kerjanya sebesar 6,12%, pengukuran kinerja pada indikator kinerja utama terhadap Tingkat pengangguran Terbuka sebesar 85,63%, capaian realisasi target 2,92%, dari penetapan target perjanjian kerjanya sebesar 3,41%, Capaian sasaran strategis dalam rangka memperluas Lapangan Pekerjaan dan Pengentasan Kemiskinan dan pengangguran di Kabupaten Bengkayang di kategorikan ‘Sangat memuaskan’.

**b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Tabel 3.65. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

| No. | Sasaran Strategis   | Program   | Anggaran    |             |        | Capaian Kinerja (%) | Tingkat Efisiensi (%) |
|-----|---|---|-------------|-------------|--------|---------------------|-----------------------|
|     |   |   | Target      | Realisasi   | %      |                     |                       |
| 15. | Memperluas Lapangan Pekerjaan dan Pengentasan Kemiskinan dan pengangguran | Program Pemberdayaan Sosial   | 119.288.350 | 108035.000  | 90,57  |                     |                       |
|     |   | Program Rehabilitas Sosial  | 234.343.248 | 234.331.648 | 100    |                     |                       |
|     |   | Program Penanganan Warga Negara Mogran Korban Tindak Lanjut Kekerasan | 14.127.000  | 14.127.000  | 100    |                     |                       |
|     |   | Program Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja                      | 235.695.400 | 210.688.738 | 89,9   |                     |                       |
|     |   | Program Penempatan Kerja  | 23.179.400  | 39.021.000  | 168,34 |                     |                       |
|     |   | Program Pengembangan Transmigrasi                                     | 152.337.600 | 151.066.925 | 99,17  |                     |                       |



|  |  |   |               |               |       |       |     |
|--|--|---|---------------|---------------|-------|-------|-----|
|  |  | Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan | 195.955.300   | 181.364.000   | 92,55 |       |     |
|  |  | Program Peningkatan Diverifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat                | 1.850.990.950 | 139.934.000   | 7,56  |       |     |
|  |  | Program Penanganan Kerawanan Pangan   | 20.000.000    | 18.945.500    | 94,73 |       |     |
|  |  |   | 284.917.248   | 1.097.513.811 | 93,59 | 94,12 | 1,0 |

Berdasarkan tabel diatas persentase terhadap penyerapan realisasi anggaran dan capaian kinerja pada sasaran strategis dalam rangka memperluas Lapangan Pekerjaan dan Pengentasan Kemiskinan dan pengangguran di Kabupaten Bengkayang 2023, capaian realisasi anggaran sebesar 93,59%, Capaian kinerja sebesar 94,12% dan efisiensi atas penggunaan sumber daya sebesar 1,00%. Efisiensi penggunaan sumber daya dalam penggunaan anggaran dan waktu efektif dan efisien. (dapat memanfaatkan sumber daya yang minimum untuk mendapatkan hasil yang maksimum secara efektif dan efisien).

### c. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang capaian sasaran kinerja

Capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka memperluas Lapangan Pekerjaan dan Pengentasan Kemiskinan dan pengangguran di Kabupaten Bengkayang 2023 belum sepenuhnya didukung oleh pelaksanaan kegiatan pada beberapa program kerjanya yang diantaranya sebagai berikut :

1. Program Pemberdayaan Sosial dalam rangka meningkatkan pekerja sosial/relawan/TKS secara profesional melalui menyediakan pekerja sosial profesional dan/atau TKS dan/atau relawan sosial di Kabupaten Bengkayang tahun 2023.
2. Program Rehabilitas Sosial dalam meningkatkan pemulihan atau pemberian pelayan yang baik terhadap penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti melalui pemulihan dan pemberian pelayanan terhadap penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis



- yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti (Indikator SPM) di Kabupaten Bengkayang tahun 2023.
3. Program Penanganan Warga Negara Mogan Korban Tindak Lanjut Kekerasan yang difungsikan dalam menangani WN Migran Korban Tindak Kekerasan melalui peningkatan penanganan WN Migran Korban Tindak Kekerasan di Kabupaten Bengkayang tahun 2023.
  4. Program Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja untuk meningkatkan Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi melalui perekrutan tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi di Kabupaten Bengkayang tahun 2023.
  5. Program Penempatan Kerja tenaga kerja melalui layanan antar kerja dalam wilayah peningkatan Tenaga kerja yang ditempatkan (dalam dan luar negeri) melalui mekanisme layanan Antar Kerja dalam wilayah di Kabupaten Bengkayang tahun 2023.
  6. Program Pengembangan Transmigrasi untuk mengembangkan pembangunan dan pembinaan kawasan permukiman transmigrasi melalui pendataan jumlah satuan pemukiman transmigrasi yang difasilitasi pembangunannya dan pembinaannya di Kabupaten Bengkayang tahun 2023.
  7. Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan
  8. Program Peningkatan Diverifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat dalam peningkatan persediaan energi dan protein perkapita di Kabupaten Bengkayang Tahun 2023.
  9. Program Penanganan Kerawanan Pangan melalui peningkatan pengawasan dan pelaksanaan pembinaan keamanan pangan di Kabupaten Bengkayang tahun 2023.

Perangkat Daerah yang bertanggungjawab dalam penyelenggaraannya adalah Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Transmigrasi dan Tenaga Kerja dan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Bengkayang.



**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026**

Tabel 3.66. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD

| No. | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja Utama          | Realisasi |       | Target RPJMD 2023 | Tingkat Kemajuan |
|-----|---|----------------------------------|-----------|-------|-------------------|------------------|
|     |   |                                  | 2022      | 2023  |                   |                  |
| 15. | Memperluas Lapangan Pekerjaan dan Pengentasan Kemiskinan dan pengangguran | Persentase Penduduk Miskin(%)    | 0,46%     | 6,28% | 6,12%             | 5,82             |
|     |   | Tingkat pengangguran Terbuka (%) | 3,61%     | 2,92% | 3,41%             | 0,69             |
|     |   |                                  |           |       |                   | 2,57             |

Berdasarkan tabel di atas sasaran strategis dalam rangka memperluas Lapangan Pekerjaan dan Pengentasan Kemiskinan dan pengangguran di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 2,57% berdasarkan pengukuran kinerja pada indikator kinerja utama dalam rangka persentase penurunan penduduk miskin peningkatannya sebesar 5,82% Sedangkan persentase tingkat pengangguran mengalami penurunan sebesar 0,69% yang berarti terjadi penurunan jumlah penduduk miskin di Kabupaten Bengkayang selain itu, jika di bandingkan dengan tingkat pengangguran terbuka sebesar 100%, artinya penggunaan anggaran TA 2023 untuk penanganan kemiskinan dan jumlah pengangguran di kategorikan Efisien.

**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**

Tabel 3.67. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023 dan target Nasional

| No  | Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja Utama          | Realisasi 2023 | Target Nasional |
|-----|--|----------------------------------|----------------|-----------------|
| 15. | Memperluas Lapangan Pekerjaan dan Pengentasan Kemiskinan dan pengangguran dan pengangguran | Persentase Penduduk Miskin(%)    | 6,28%          | 0               |
|     |  | Tingkat pengangguran Terbuka (%) | 2,92%          | 0               |
|     |  |                                  |                |                 |



Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkayang tidak ada.

**d. Analisis penyebab peningkatan/penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja**

Hambatan dan kendala capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka memperluas Lapangan Pekerjaan dan Pengentasan Kemiskinan dan pengangguran di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 antara lain terkait masalah:

1. Kurangnya Dana untuk pembangunan infrastruktur diwilyah Transmigrasi,Perusahaan tidak menyampaikan informasi tenaga kerja,Perusahaan tidak memberikan data kebutuhan tenaga kerja seperti yang diperlukan.
2. Rendahnya Kesadaran dari Pengusaha terhadap pentingnya Peraturan Perusahaan, Tidak ada tenaga Mediator dalam penyelesaian Permasalahan Hubungan Industrial,Rendahnya kepatuhan terhadap pelaksanaan norma ketenagakerjaan.

Untuk mengoptimalkan capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka memperluas Lapangan Pekerjaan dan Pengentasan Kemiskinan dan pengangguran di Kabupaten Bengkayang, Pemerintah Kabupaten Bengkayang masih sangat perlu untuk melakukan beberapa hal, diantaranya adalah:

1. Meminta dilakukan pengawasan ketenagakerjaan kepada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan Barat.
2. Dilakukan Fasilitasi dan mediasi pada kasus Hubungan Industrial apabila tidak ada kesepakatan dari para pihak yang berselisih makan akan di lanjutkan pada mediator Provinsi Kalimantan Barat.
3. Melakukan pengawasan pelaksanaan norma ketenagakerjaan,Penegakkan hukum ketenagakerjaan di Kabupaten Bengkayang.



**Sasaran Strategis 16 :**  
**Meningkatnya kontribusi**  
**sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan**

**a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Tabel 3.68. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Sasaran Strategis 16

| No               | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja Utama  | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|------------------|---|--|--------|-----------|-------------|
| 16.              | Meningkatnya kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan | Kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan % | 33,80% | 33,40%    | 98,82       |
| Capaian Kinerja  |   |  |        |           | 98,82       |
| Sangat Memuaskan |   |  |        |           |             |

Capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatnya kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 sebesar 98,82 %, realisasi 33,4% yang semula ditargetkan sebesar 33,8%, berdasarkan dari hasil pengukuran kinerja dari indikator kinerja utama terhadap kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan di Kabupaten Bengkayang tahun 2023. Dalam hal ini capaian kinerja sasaran meningkatnya kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 di kategorikan 'Sangat Memuaskan'.

**b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Tabel 3.69. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

| No. | Sasaran Strategis                                     | Program  | Anggaran      |               |       | Capaian Kinerja (%) | Tingkat Efisiensi (%) |
|-----|---|--|---------------|---------------|-------|---------------------|-----------------------|
|     |   |  | Target        | Realisasi     | %     |                     |                       |
| 16. | Meningkatnya kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, | Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian | 2.951.166.464 | 2.770.772.450 | 93,89 |                     |                       |



|                              |   |                |                |               |       |       |
|------------------------------|---|----------------|----------------|---------------|-------|-------|
| Perikanan, dan<br>Peternakan | Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian                 | 16.129.582.800 | 15.264.673674  | 94,64         |       |       |
|                              | Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner | 705.716.000    | 626.646.800    |               |       |       |
|                              | Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian               | 30.000.000     | 26.641.000     | 88,80         |       |       |
|                              | Program Perizinan Usaha Pertanian                                       | 70.000.000     | 60.057.600     | 88,80         |       |       |
|                              | Program Penyuluhan Pertanian  | 959.186.982    | 947.184.746    | 98,75         |       |       |
|                              | Program Pengelolaan Perikanan Tangkap                                   | 2.177.675.600  | 2.136.052.447  | 98,09         |       |       |
|                              | Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan                        | 19.784.800     | 8.792.750      | 44,44         |       |       |
|                              |   |                | 27.955.976.144 | 3.092.029.943 | 86,65 | 98,82 |

Persentase terhadap penyerapan realisasi anggaran dan capaian kinerja pada sasaran strategis ini adalah capaian realisasi anggaran sebesar 86,65% dan capaian kinerjanya sebesar 98,82%, sehingga efisiensi penggunaan sumber dayanya sebesar 12,17%. Efisiensi penggunaan sumber daya dalam penggunaan anggaran dan waktu efektif dan efisien. Dikarenakan dapat memanfaatkan sumber daya yang minimum untuk mendapatkan hasil yang maksimum secara efektif dan efisien.

**c. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang capaian sasaran kinerja**

Keberhasilan capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan ini didukung oleh beberapa program yang bertujuan untuk peningkatan kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan di Kabupaten Bengkayang 2023. program-program tersebut antara lain:

1. Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian untuk meningkatkan jumlah kelompok tani dalam menggunakan benih unggul melalui penambahan jumlah kelompok tani menggunakan benih ungu di Kabupaten Bengkayang Tahun 2023.



2. Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian untuk meningkatkan produksi sektor pertanian melalui peningkatan produksi sektor pertanian di Kabupaten Bengkayang tahun 2023.
3. Program pengendalian Kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner untuk meningkatkan pengendalian kesehatan dalam rangka menurunkan jumlah penyakit hewan yang menular melalui penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan yang menular di Kabupaten Bengkayang tahun 2023.
4. Program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian untuk meningkatkan pengendalian dan penanggulangan dalam penanganan kasus bencana pertanian melalui penanganan kasus bencana pertanian di Kabupaten Bengkayang tahun 2023.
5. Program perizinan usaha pertanian dalam rangka meningkatkan jumlah perizinan usaha pertanian melalui usaha pertanian yang sudah berizin / terdaftar di Kabupaten Bengkayang Tahun 2024.
6. Program Penyuluhan Pertanian dalam rangka meningkatkan cakupan bina kelompok petani melalui pendataan cakupan bina kelompok petani di Kabupaten Bengkayang Tahun 2023.  
Program pengelolaan perikanan tangkap dalam rangka meningkatkan produksi perikanan tangkap di Kabupaten Bengkayang Tahun 2023.
7. Program pengolahan dan pemasaran hasil perikanan untuk meningkatkan pengolahan dan pemasaran hasil perikanan pendataan cakupan bina kelompok pemasaran hasil perikanan di Kabupaten Bengkayang

Perangkat Daerah yang bertanggung jawab sebagai pelaksana teknis yaitu Dinas Perikanan dan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perkebunan di Kabupaten Bengkayang.



**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD**

Tabel 3.70. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD

| No.  | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja Utama  | Realisasi |        | Target RPJMD 2023 | Tingkat Kemajuan |
|------|---|--|-----------|--------|-------------------|------------------|
|      |   |  | 2022      | 2023   |                   |                  |
| 16.. | Meningkatnya kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan | Kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan (%) | 50,37%    | 33,40% | 33,80%            |                  |
|      |   |  |           |        |                   |                  |

Berdasarkan tabel perbandingan sasaran strategis meningkatnya kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 16,97% dari tahun sebelumnya. Hal ini sebabkan target pada indikator kinerja utama masa RPJMD periode 2016-2021 dan masa RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026 mengalami perubahan sehingga mempengaruhi realisasi mengalami perubahan dalam pencapaian target di tahun 2023..

**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**

Tabel 3.71. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023 dan target Nasional

| No  | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja Utama  | Realisasi 2023 | Target Nasional |
|-----|---|--|----------------|-----------------|
| 16. | Meningkatnya kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan | Kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan (%) | 33,40%         | 0               |

Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkayang tidak ada.



**d. Analisis penyebab peningkatan/penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja**

Hambatan dan Kendala pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan di Kabupaten Bengkayang tahun 2023, antara lain:

**A. Sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura:**

1. Jumlah bantuan pemerintah pusat dan provinsi semakin kecil, Bantuan pupuk bersubsidi susah diakses oleh petani dengan harga pupuk non subsidi sangat tinggi atau mahal secara signifikan bagi petani.
2. Luas lahan pertanian semakin berkurang, untuk prasarana pertanian baik irigasi pertanian maupun alsintan untuk pra dan pasca panen belum memadai. Sedangkan untuk sarana pertanian pada bibit/benih pertanian untuk tanaman pangan maupun hortikultura mahal harga bibit/benihnya.
3. Kondisi iklim yang kurang kondusif antara musim kemarau dengan musim hujan, ketika musim kemarau akan mengakibatkan kekeringan sedangkan musim penghujan terjadinya banjir di areal pertanian. Sehingga petani melakukan undur tanam akibat dari kondisi iklim yang terjadi tersebut.
4. Terjadinya persaingan komoditi salah satunya dari komoditi perkebunan, ketika harga sawit maupun lada tinggi petani-petani tersebut pindah atau mengganti tanaman padi maupun sayur-sayurannya ke komoditi kelapa sawit atau lada.

**B. Sektor Perkebunan:**

1. Produksi karet menurun akibat harga jual Bokar sangat rendah kisaran antara Rp. 6.000,- s.d. Rp. 8.000,-, sehingga petani karet beralih ke komoditi perkebunan yang lainnya salah satunya kelapa sawit serta adanya alih fungsi lahan karet menjadi kebun kelapa sawit.
2. Produksi lada menurun akibat banyak tanaman yang terserang hama penyakit yaitu penyakit busuk pangkal batang, sehingga banyak petani lada yang beralih ke komoditi kelapa sawit.
3. Produksi kelapa sawit menurun akibat adanya double data yaitu data Perusahaan Besar Swadaya (PBS) yang masuk ke dalam data petani sawit swadaya dan banyak petani swadaya yang menanam benih kelapa sawit yang tidak jelas asal usulnya atau yang tidak bersertifikat.



### **C. Sektor Peternakan:**

1. Adanya serangan Penyakit African Swine Fever (ASF) pada ternak babi, selama tahun 2023 pengadaan ternak babi tidak dilaksanakan dikarenakan banyak serangan penyakit ASF tersebut.
2. Minimnya ketersediaan data populasi dan produksi sektor peternakan, serta tidak adanya personel/petugas dalam rangka pengumpulan data untuk sektor peternakan pada masing-masing BPP 17 Kecamatan.
3. Masih rendahnya produktifitas ternak itik.
4. Manajemen pemeliharaan ternak yang masih minim, sehingga pelaksanaan pemeliharaan ternak menjadi kurang maksimal.
5. Berkurangnya akseptor Inseminasi Buatan (IB), Adanya penyakit gangguan reproduksi ternak sapi, Adanya penyakit Lumpy Skin Disease (LSD).

Untuk lebih mengoptimalkan sasaran strategis meningkatnya kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan di Kabupaten Bengkayang tahun 2023, Pemerintah Kabupaten Bengkayang melakukan peningkatan di beberapa hal seperti:

### **A. Sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura:**

1. Menyediakan saluran distribusi pupuk yang mudah diakses oleh petani, seperti koperasi pertanian atau toko pertanian untuk di tingkat kecamatan ataupun perdesaan ditingkatkan, Selain pupuk bersubsidi, mempertimbangkan pemberian bantuan berupa pelatihan pertanian, benih unggul, atau teknologi pertanian yang dapat meningkatkan produktivitas pertanian. Meningkatkan sosialisasi serta pelatihan bagi petani tentang manfaat pupuk bersubsidi dan cara mengaksesnya.
2. Melaksanakan identifikasi lahan yang dapat dikembangkan atau direhabilitasi untuk pertanian, melaksanakan pelatihan reguler untuk petani tentang penggunaan alsintan, manajemen irigasi, dan teknik pertanian modern. Mengusulkan alokasi anggaran yang memadai untuk meningkatkan sistem irigasi pertanian di berbagai wilayah kecamatan sesuai lahan pertanian.



3. Meningkatkan sistem pengelolaan air, termasuk pembangunan waduk, embung, dan saluran irigasi yang dapat menyimpan dan mendistribusikan air dengan lebih efisien. Mendukung penelitian dan pengembangan untuk menciptakan varietas tanaman pangan dan hortikultura yang tahan terhadap kondisi kekeringan dan banjir, Menyelenggarakan penyuluhan, pelatihan dan lokakarya untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada petani mengenai prakiraan cuaca, manajemen air, dan teknik bertanam yang sesuai dengan kondisi iklim setempat.
4. Melaksanakan program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan petani tentang manajemen usaha pertanian, termasuk risiko dari ketergantungan pada satu komoditi. Meningkatkan akses petani ke pasar lokal dan mendukung pendirian pusat distribusi untuk memasarkan produk pertanian. Fokus pada pemberdayaan kelompok wanita tani (KWT) dengan memberikan pelatihan dan dukungan anggaran agar dapat berperan lebih aktif dalam diversifikasi pertanian, Meningkatkan infrastruktur pertanian, termasuk jalan, sistem irigasi, dan penyimpanan hasil pertanian, Meningkatkan pengembangan pertanian organik dan sertifikasi produk organik untuk meningkatkan daya saing dan nilai tambah.

**B. Sektor Perkebunan :**

1. Mendorong pembentukan Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) yang ada di tingkat pekebun.
2. Meningkatkan atau menambah personel petugas Pengamat Organisme Pengganggu Tanaman (POPT) di Kabupaten Bengkayang untuk melaksanakan pengendalian serangan hama dan penyakit di kebun-kebun pekebun. Selain itu juga perlu meningkatkan pelatihan bagi pekebun-pekebun untuk menghadapi serangan hama penyakit pada tanaman lada mengingat lada lokal merupakan komoditi unggulan sehingga perlu dukungan dari pemerintah daerah kabupaten Bengkayang untuk meningkatkan produksi lada tersebut.
3. Melakukan perbaikan data dengan melakukan kerjasama bersama BPP 17 Kecamatan, serta melakukan Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) untuk



perkebunan-perkebunan swadaya yang sudah tua atau yang produksinya rendah akibat benih kelapa sawit yang tidak jelas asal usulnya atau tidak bersertifikat.

### **C. Sektor Peternakan:**

1. Meningkatkan standar Biosecurity dengan memastikan sanitasi dan higienis kandang peternakan terjaga dengan baik, meningkatkan sistem pemantauan dan surveilans terhadap penyakit ASF, melakukan sosialisasikan kepada peternak mengenai gejala dan tindakan pencegahan untuk meningkatkan kesadaran peternak. Serta menyelenggarakan pelatihan rutin bagi peternak dan pekerja peternakan mengenai tata cara pengelolaan dan pencegahan ASF, Pasca kasus ASF pada ternak babi dan setelah situasi terkendali, memprioritaskan implementasikan program pengadaan bibit unggul ternak babi dengan ketentuan biosekuriti yang ketat.
2. Menunjuk petugas di BPP Kecamatan mengenai metode pengumpulan data, teknologi informasi, dan analisis data untuk data populasi dan produksi ternak, Memastikan adanya petugas peternakan yang terlatih dan terlibat aktif dalam pengumpulan data populasi dan produksi ternak di BPP untuk 17 Kecamatan.
3. Melaksanakan program dan kegiatan dalam pengadaan bibit unggul ternak. Meningkatkan program seleksi dan pemuliaan ternak untuk meningkatkan kualitas bibit ternak. Mengoptimalkan formulasi pakan ternak untuk memenuhi kebutuhan nutrisi hewan secara tepat, yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan reproduksi, Menerapkan program vaksinasi yang efektif dan mengelola penyakit dengan cepat untuk menghindari penurunan produktivitas, serta Mendesain kandang dan lingkungan peternakan agar sesuai dengan kebutuhan hewan, Melaksanakan sosialisasi kepada peternak tentang pentingnya pemilihan bibit yang unggul dalam meningkatkan produktifitas.
4. Meningkatkan sosialisasi budidaya ternak, melaksanakan pelatihan dan sosialisasi kepada peternak mengenai praktik-praktik pemeliharaan ternak yang baik, termasuk manajemen kesehatan, gizi, dan lingkungan ternak.
5. Meningkatkan program dan kegiatan bantuan maupun pengadaan bibit ternak sapi betina sebagai calon akseptor Inseminasi Buatan (IB), Meningkatkan program dan



kegiatan dalam rangka vaksinasi yang rutin untuk mencegah penyakit reproduksi yang umum pada ternak sapi. Meningkatkan pengadaan vaksin dan obat-obatan ternak untuk menerapkan tindakan pengobatan segera jika ada tanda-tanda infeksi atau penyakit reproduksi, Meningkatkan praktik biosekuriti untuk menghindari kontaminasi dan penularan penyakit, serta meningkatkan lingkungan kandang yang bersih dan sehat untuk mencegah penyebaran penyakit, Melaksanakan pelatihan, sosialisasi edukasi kepada petugas/personel peternakan dan peternak tentang manajemen reproduksi dan pencegahan penyakit, Perlu dibuat regulasi untuk menata atau memantau keluar masuk ternak, dengan menetapkan hukuman atau sanksi yang tegas bagi mereka yang melanggar regulasi dan prosedur keluar-masuk ternak, Meningkatkan petugas kesehatan hewan untuk memantau kesehatan ternak atau hewan di pintu masuk.

#### Sasaran Strategis 17 :

##### Meningkatnya Kontribusi sektor perdagangan dan jasa

##### a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3.72. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Sasaran Strategis 17

| No               | Sasaran Strategis                                   | Indikator Kinerja Utama                         | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|------------------|---|---|--------|-----------|-------------|
| 17.              | Meningkatnya Kontribusi sektor perdagangan dan jasa | Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB (%) | 15,44  | 15,27     | 98,90       |
|                  |   | Kontribusi sektor Jasa terhadap PDRB (%)        | 7,84   | 7,82      | 99,74       |
| Capaian Kinerja  |   |   |        |           | 99,32       |
| Sangat Memuaskan |   |   |        |           |             |

Capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatnya kontribusi sektor perdagangan dan jasa di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 sebesar 99,32 melalui



pengukuran kinerja di 2 (dua) indikator kinerja utama diantaranya adalah capaian Indikator kinerja utama kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB sebesar 98,90%, relisasinya sebesar 15,275% dari targetnya 15,27 % dan capaian indikator kinerja utama dari kontribusi sektor Jasa terhadap PDRB sebesar 99,74%, realisasi 7,82% dari yang ditargetkan 7,84%. Dalam hal ini capaian kinerja sasaran meningkatnya kontribusi sektor perdagangan dan jasa di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 di kategorikan 'Sangat Memuaskan'.

**b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Tabel 3.73. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

| No. | Sasaran Strategis                                   | Program   | Anggaran     |               |       | Capaian Kinerja (%) | Tingkat Efisiensi (%) |
|-----|---|---|--------------|---------------|-------|---------------------|-----------------------|
|     |   |   | Target       | Realisasi     | %     |                     |                       |
| 17. | Meningkatnya Kontribusi sektor perdagangan dan jasa | Program Hubungan Industrial                       | 153.486.200  | 57.865185     | 37,70 |                     |                       |
|     |   | Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan | 73.554.800   | 159.175.378   | 91,71 |                     |                       |
|     |   | Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen    | 167.992.000  | 167.907.000   | 99,95 |                     |                       |
|     |   | Program Perencanaan dan Pembangunan Industrial    | 760.006.700  | 747.084.247   | 98,30 |                     |                       |
|     |   | Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan      | 57.996.500   | 54.604.600    | 94,15 |                     |                       |
|     |   |   | 131.303.6200 | 1.186.636.410 | 70,30 |                     |                       |

Persentase terhadap penyerapan realisasi anggaran dan capaian kinerja pada sasaran strategis meningkatnya kontribusi sektor perdagangan dan jasa bahwa capaian realisasi anggaran sebesar 70,30% dan capaian kinerjanya sebesar 99,32%, efisiensi dalam penggunaan sumber dayanya sebesar 29,02 %. Efisiensi penggunaan sumber



daya dalam penggunaan anggaran dan waktu efektif dan efisien. (dapat memanfaatkan sumber daya yang minimum untuk mendapatkan hasil yang maksimum secara efektif dan efisien).

**c. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang capaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatnya Kontribusi sektor perdagangan dan jasa di Kabupaten Bengkayang 2023 sepenuhnya didukung oleh pelaksanaan kegiatan pada beberapa program kerjanya yang diantaranya sebagai berikut :

1. Program Hubungan Industrial dalam rangka meningkatkan penyelesaian permasalahan Hubungan Industrial Tenaga Kerja di kabupaten Bengkayang tahun 2023.
2. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan dalam rangka meningkatkan jumlah pasar rakyat/tradisional yang memenuhi syarat kenyamanan dan sehat di Kabupaten Bengkayang tahun 2023.
3. Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen dalam rangka meningkatkan jumlah pelaku usaha yang telah melakukan tera ulang di Kabupaten Bengkayang tahun 2023.
4. Program Perencanaan dan Pembangunan Industrial dalam rangka meningkatkan pertambahan jumlah industri kecil dan menengah di Kabupaten/Kota Bengkayang tahun 2023.
5. Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan

Perangkat Daerah yang bertanggung jawab sebagai pelaksana teknis yaitu Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Bengkayang dengan ketersediaan anggarannya sebesar Rp. 131.303.6200, realisasi nya sebesar Rp. 1.186.636.410 hingga penyerapannya sebesar 70,30%.



**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2021-2026**

Tabel 3.74. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD

| No.  | Sasaran Strategis                                   | Indikator Kinerja Utama                         | Realisasi |       | Target RPJMD 2023 | Tingkat Kemajuan |
|------|---|---|-----------|-------|-------------------|------------------|
|      |   |   | 2022      | 2023  |                   |                  |
| 17.. | Meningkatnya Kontribusi sektor perdagangan dan jasa | Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB (%) | 15,27%    | 15,27 | 15,44             | 0                |
|      |   | Kontribusi sektor Jasa terhadap PDRB (%)        | 7,82%     | 7,82  | 7,84              | 0                |

Perbandingan sasaran strategis dalam meningkatnya Kontribusi sektor perdagangan dan jasa di Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2023 ini mengalami tidak ada peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal ini di karenakan terlaksananya penyelenggaraan program kegiatan yang direncanakan secara belum dilaksanakan secara efektif dan efisien.

**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**

Tabel 3.75. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022 dan target Nasional

| No  | Sasaran Strategis                                    | Indikator Kinerja Utama                         | Realisasi 2023 | Target Nasional |
|-----|--|---|----------------|-----------------|
| 17. | Meningkatnya Kontribusi sektor perdagangan dan jasa, | Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB (%) | 15,27%         | 0               |
|     |  | Kontribusi sektor Jasa terhadap PDRB (%)        | 7,82%          | 0               |

Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkulu Tengah tidak ada.

**f. Analisis penyebab peningkatan/penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja**

Peningkatan capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatnya kontribusi sektor perdagangan dan jasa di karenakan terlaksananya kegiatan pengembangan ekspor dan pembinaan terhadap lembaga atau badan usaha di Kabupaten Bengkulu Tengah secara baik.



Hambatan dan Kendala sasaran strategis dalam rangka meningkatnya kontribusi sektor perdagangan dan jasa di Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2023 antara lain:

1. Masih lemahnya daya saing pelaku industri jasa dikarenakan adanya kebijakan dan regulasi yang membatasi kesempatan pertumbuhan industri jasa di Kabupaten Bengkulu Tengah.
2. Keterbatasan Kemampuan Teknis dalam pemenuhan bahan baku /bahan penolong Industri dan Penguasaan Teknologi.
3. Kurangnya Pemahaman manfaat dari legalitas,standarisasi dan sertifikasi produk.
4. Keterbatasan modal kerja dan atau modal dalam pengembangan investasi industri.
5. Keterbatasan sumber daya manusia dengan kualitas yang baik dalam manajemen dan teknik produksi.
6. Belum tersediannya fasilitas pasar rakyat yang sudah di bangun, sehingga pasar tersebut belum bisa di manfaatkan sesuai dengan peruntukannya.
7. Tidak tercapainya target retribusi bidang perdagangan karena tidak sesuai dengan penetapan target terhadap potensi yang ada.
8. Metrologi legal belum maksimal melaksanakan kegiatan metrologi karena keterbatasan gedung dan ruangan laboratorium.
9. Kurangnya sumber daya manusia (SDM) untuk Tera/Tera Ulang, pengawasan,pengelolaan laboratorium dan Administrasi Metrologi.
10. Belum adanya Gedung yang mendukung kegiatan Kemetrolagian; Kurangnya Peralatan Kemetrolagian untuk Tera /Tera Ulang.

Untuk lebih mengoptimalkan sasaran strategis meningkatnya kontribusi sektor perdagangan dan jasa ini Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah masih perlu melakukan :

1. peningkatan penelitian dan pengembangan *Focus group Discussioner (FGD)* penguasaan teknologi, serta penanganan dan pengetahuan bahan baku/bahan penolong, bekerjasama dengan perguruan tinggi;
2. peningkatan sosialisasi dan fasilitasi yang mendorong pemahaman dan manfaat dari legalitas standarisasi produk dan sertifikasi produk;



3. penambahan pembiayaan industri pemerintah harus bekerjasama dengan lembaga keuangan dalam memberikan kebijakan menurunkan suku bunga untuk biaya investasi dan modal kerja;
4. peningkatan bimbingan teknis, pelatihan, dalam meningkatkan kemampuan sumber daya manusia;
5. peningkatan fasilitas sarana dan prasarana dasar pasar rakyat yang telah dibangun;
6. Penyesuaian kembali target yang telah ditetapkan terhadap potensi yang ada;
7. Penambahan Pengadaan Gedung kantor dan Peralatan yang memadai untuk mendukung kegiatan dan penyimpanan peralatan Kemetrolgian.

### Sasaran Strategis 18 Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata

#### a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3.76. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Sasaran Strategis 18

| No.              | Sasaran Strategis                         | Indikator Kinerja Utama                        | Target | Realisasi | Capaian % |
|------------------|---|--|--------|-----------|-----------|
| 18               | Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata | Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB (%) | 3,89   | 3,84      | 98,71     |
| Capaian Kinerja  |   |  |        |           | 98,71     |
| Sangat memuaskan |   |  |        |           |           |

Capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatnya kontribusi sektor pariwisata di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 sebesar 98,71%. realisasi 3,84% dari yang ditargetkan sebesar 3,89%. Dan dalam pengukuran kinerja dari indikator kinerja utama kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB di Kabupaten Bengkayang belum berhasil sepenuhnya dalam mencapai target yang telah di tetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang telah di tetapkan pada tahun 2023. Namun pencapaian kinerja



sasaran meningkatnya kontribusi sektor pariwisata di Kabupaten Bengkayang 2023 dapat di kategorikan 'Sangat Memuaskan', di karenakan persentase dari hasil pengukurannya berada pada interval yang cukup relative tinggi dan berada pada interval diantara 90-100 % di tingkat penilaian AKIP sesuai Permenpan dan RB nomor 12 tahun 2015.

**b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Tabel 3.77. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

| No  | Sasaran Strategis                          | Program  | Anggaran      |               |       | Capaian Kinerja (%) | Tingkat Efisiensi (%) |
|-----|--|--|---------------|---------------|-------|---------------------|-----------------------|
|     |  |  | Target Rp.    | Realisasi Rp  | %     |                     |                       |
| 18. | Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata. | Program peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata  | 529.915.500   | 436.716.589   | 82,41 |                     |                       |
|     |  | Program Pemasaran Pariwisata   | 1.515.397.100 | 1.504.076.296 | 99,25 |                     |                       |
|     |  | Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemamfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual | 25.475.000    | 25.217.000    | 98,99 |                     |                       |
|     |  | Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif                                    | 181.330.400   | 168.745.232   | 93,06 |                     |                       |
|     |  | Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Olahraga   | 1.600.554.500 | 1.585235..900 | 99,04 |                     |                       |
|     |  | Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan   | 570.756.318   | 564.546.500   | 98,91 |                     |                       |
|     |  | Total  | 4.423.428.818 | 2.134.755.117 | 95,28 |                     |                       |



Persentase terhadap penyerapan realisasi anggaran dan capaian kinerja pada sasaran strategis ini bahwa capaian realisasi anggaran sebesar 95,28% dan capaian kinerjanya sebesar 98,71%, Efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 3,43%, dan ke efisienan pencapaiannya dapat memanfaatkan sumber daya secara minimum untuk mendapatkan hasil yang optimum secara efektif.

**c. Analisis Program / Kegiatan yang menunjang capaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatnya kontribusi sektor pariwisata. di Kabupaten Bengkayang 2023 sepenuhnya didukung oleh pelaksanaan kegiatan pada beberapa program kerjanya yang diantaranya sebagai berikut :

1. Program peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata dalam rangka meningkatkan revitalisasi destinasi wisata melalui peningkatan jumlah Revitalisasi destinasi wisata di Kabupaten Bengkayang Tahun 2023.
2. Program Pemasaran Pariwisata dalam rangka meningkatkan pemasaran melalui pengadaan event pariwisata di Kabupaten Bengkayang tahun 2023.
3. Program pengembangan ekonomi kreatif melalui pemamfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual melaliu penyelenggaraan pengembangan dan Revitalisasi prasarana kota kreatif di Kabupaten Bengkayang tahun 2023.
4. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam meningkatkan pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif di Kabupaten Bengkayang dengan cara meningkatkan SDM pariwisata yang memiliki kompetensi (terlatih) di Kabupaten Bengkayang 2023.
5. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan

Perangkat Daerah yang bertanggungjawab dalam penyelenggaraan adalah Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bengkayang dengan ketersediaan anggarannya sebesar Rp. 4.423.428.818, realisasinya sebesar Rp. 2.134.755.117 hingga penyerapannya sebesar 93,43%.



**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026**

Tabel 3.78. Perbandingan Realisasi Kinerja 2022-2023 dan target RPJMD Sasaran Strategis 18

| No. | Sasaran Strategis                         | Indikator Kinerja Utama                       | Realisasi |      | Target RPJMD 2023 | Tingkat Kemajuan |
|-----|---|---|-----------|------|-------------------|------------------|
|     |   |   | 2022      | 2023 |                   |                  |
| 18. | Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata | Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDR (%) | 3,84%     | 3,84 | 3,89              | 0                |

Dari tabel perbandingan di atas, terlihat realisasi terhadap capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kontribusi sektor pariwisata di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 dengan tahun sebelumnya, tidak mengalami peningkatan, dikarenakan realisasi ditahun sebelumnya masih sama, terkait dengan masa peralihan sehingga tumpang tindih dalam penetapan perjanjian kinerja di tahun 2023.

**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**

Tabel 3.79. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023 dan target Nasional

| No  | Sasaran Strategis                         | Indikator Kinerja Utama                        | Realisasi 2023 | Target Nasional |
|-----|---|--|----------------|-----------------|
| 18. | Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata | Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB (%) | 3,84%          | 0               |

Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkayang tidak ada.



**f. Analisis penyebab/penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja**

Peningkatan capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatnya kontribusi sektor pariwisata Kabupaten Bengkayang tahun 2023 dikarenakan adanya peningkatan SDM pariwisata yang memiliki kompetensi (terlatih) dalam pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif di Kabupaten Bengkayang ditahun 2023 secara baik.

Hambatan dan kendala capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kontribusi sektor pariwisata di Kabupaten Bengkayang 2023 antara lain:

1. Masih adanya pandemi *covid-19* pada tahun 2023 menyebabkan terpuruknya sektor pariwisata di Kabupaten Bengkayang dan menurunnya pendapatan masyarakat dari sektor pariwisata;
2. Adanya rasionalisasi anggaran yang difokuskan untuk penanganan pandemi covid-19 sehingga berdampak pada penurunan promosi pariwisata;
3. Alokasi anggaran untuk menunjang pengembangan kepariwisataan dan olahraga masih rendah.

Untuk lebih mengoptimalkan meningkatnya kontribusi sektor pariwisata di Kabupaten Bengkayang 2023 yang dilaksanakan adalah:

1. Peningkatan kembali sektor pariwisata dengan membuka destinasi pariwisata dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kembali gairah masyarakat dari sektor pariwisata dalam rangka pemulihan ekonomi masyarakat dibidang pariwisata;
2. Meningkatkan kembali promosi pariwisata yang lebih intensif dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, melakukan promosi pariwisata melalui media sosial, menyebarluaskan buku, brousur dan leaflet pariwisata;
3. Menyusun program aksi yang lebih konkrit dalam menunjang peningkatan kunjungan wisatawan di Kabupaten Bengkayang.
4. Memperluas pengembangan jaringan kerjasama promosi pariwisata dengan instansi - instansi vertikal (Pusat) dan Lintas Provinsi.



**Sasaran Strategis 19:**

**Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pemerintahan desa**

**a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Tabel 3.80. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Sasaran Strategis 19

| No               | Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja Utama  | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|------------------|--|--|--------|-----------|-------------|
| 19.              | Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pemerintahan desa | Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan desa yang baik (%) | 92,62% | 96,72%    | 104,43      |
| Capaian Kinerja  |  |  |        |           | 104,43      |
| Sangat memuaskan |  |  |        |           |             |

Capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pemerintahan desa di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 sebesar 104,43% dengan realisasinya 96,72% dari yang targetkan sebesar 92,62% pada indikator kinerja utamanya terhadap cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan desa yang baik yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang tahun 2023, sehingga sasaran strategis dalam rangka meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pemerintahan desa di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 di kategorikan 'Sangat Memuaskan'.



**b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Tabel 3.81. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

| No. | Sasaran Strategis  | Program               | Anggaran      |               |       | Capaian Kinerja (%) | Tingkat Efisiensi (%) |
|-----|--|-----------------------|---------------|---------------|-------|---------------------|-----------------------|
|     |  |                       | Target        | Realisasi     | %     |                     |                       |
| 19. | Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pemerintahan desa | Program Penataan Desa | 1.332.618.300 | 1.328.709.500 | 99,71 | 104,43              | 42,72                 |

Persentase terhadap penyerapan realisasi anggaran dan capaian kinerja pada sasaran strategis ini bahwa capaian realisasi anggaran sebesar 99,71% dan capaian kerjanya sebesar 104,43%, Efisiensi penggunaan sumber dayanya sebesar 42,72%, Efisiensi penggunaan sumber daya dalam penggunaan anggaran dan waktu efektif dan efisien. (dapat memanfaatkan sumber daya yang minimum untuk mendapatkan hasil yang maksimum secara efektif dan efisien).

**c. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang capaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pemerintahan desa di Kabupaten Bengkayang 2023 sepenuhnya didukung oleh program penataan desa dalam peningkatan kegiatan pembangunan desa dapat terselenggara dengan baik.

Perangkat Daerah yang bertanggungjawab secara teknis dalam penyelenggaraannya adalah Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bengkayang, dengan ketersediaan anggaran sebesar Rp 1.332.618.300 realisasinya Rp. 1.328.709.500.



**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2021-2026**

Tabel 3.82. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2021-2026

| No. | Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja Utama  | Realisasi |       | Target RPJMD 2023 | Tingkat Kemajuan |
|-----|--|--|-----------|-------|-------------------|------------------|
|     |  |  | 2022      | 2023  |                   |                  |
| 19. | Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pemerintahan desa | Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan desa yang baik (%) | 90,98     | 96,72 | 92,62%            | 5,74             |
|     |  |  |           |       |                   |                  |

Berdasarkan tabel perbandingan diatas sasaran strategis meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pemerintahan desa di Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2023, mengalami peningkatan sebesar 5,74% dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan penyelenggaraan penyediaan sarana prasarana perkantoran pemerintahan desa di Kabupaten Bengkulu Tengah yang dilaksanakan dengan baik.

**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**

Tabel 3.83. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023 dan target Nasional

| No  | Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja Utama  | Realisasi 2023 | Target Nasional |
|-----|--|--|----------------|-----------------|
| 19. | Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana | Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan desa yang baik (%) | 96,72%         | 0               |



Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkayang tidak ada.

**f. Analisis penyebab peningkatan/penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja**

Meningkatnya capaian kinerja sasaran strategis dalam meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 dikarenakan pelaksanaan program dan kegiatan dalam peningkatan penataan pembangunan Desa dan peningkatan penyelenggaraan kerjasama antar desa yang di fasilitasi diwilayah Kabupaten Bengkayang sudah cukup memadai, namun perlu melaksanakan evaluasi kembali terkait dengan efisiensinya dalam penyerapan anggaran dengan *output* yang di hasilkan agar dapat lebih bermanfaat lagi bagi masyarakat di Kabupaten Bengkayang.

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana adalah masih terbatasnya sarana prasarana dan Sumber daya manusia dan regulasi tentang penyelenggaraan pemerintahan desa masih belum maksimal dilaksanakan dan seringkali berubah-ubah terkait dengan peraturan yang mengatur tentang kebijakan penggunaan dana desa.

Untuk lebih mengoptimalkan capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana di Kabupaten Bengkayang pemerintah tahun 2023 mengadakan sosialisasi secara intensif tentang tata cara pengangkatan dan pemberhentian perangkat desa serta mengadakan sosialisasi tentang kebijakan pengelolaan dana desa di Kabupaten Bengkayang agar lebih efektif dan efisien lagi dalam pengelolaannya.

**Sasaran Strategis 20 :**

**Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur pemerintahan desa dan BPD**

**a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Tabel 3.84. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Sasaran Strategis 20

| No  | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja Utama   | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|-----|---|---|--------|-----------|-------------|
| 20. | Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur pemerintahan desa dan BPD | Bimtek untuk peningkatan kapasitas aparatur desa dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran desa (kali/tahun) | 3      | 3         | 100         |



|                  |  |   |       |     |        |
|------------------|--|---|-------|-----|--------|
|                  |  | Persentase desa yang menerapkan sistem cashless (%) | 49,18 | 100 | 203    |
| Capaian Kinerja  |  |   |       |     | 151,50 |
| Sangat memuaskan |  |   |       |     |        |

Capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur pemerintahan desa dan BPD di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 sebesar 151,50% di kategorikan 'Sangat Memuaskan' tercapainya sasaran strategis ini dikarenakan terlaksananya indikator kinerja utama pelaksanaan bimbingan teknis dalam rangka peningkatan kapasitas aparatur desa dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran desa sebanyak 3 kali sesuai dengan perencanaan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang 2023 serta peningkatan desa yang telah menerapkan sistem *cashless* sebesar 100% dari angka yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang tahun 2023.

Keberhasilan pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur pemerintahan desa dan BPD ini dikarenakan meningkatnya lembaga masyarakat dan Posyandu yang aktif dalam pemberdayaan masyarakat desa sampai ke tingkat kelurahan di Kabupaten Bengkayang.

#### b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.85. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

| No. | Sasaran Strategis   | Program   | Anggaran      |               |       | Capaian Kinerja (%) | Tingkat Efisiensi (%) |
|-----|---|---|---------------|---------------|-------|---------------------|-----------------------|
|     |   |   | Target        | Realisasi     | %     |                     |                       |
| 20. | Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur pemerintahan desa dan BPD | Program Pembangunan Lembaga Kemasyarakatan Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat | 2.741.406.003 | 2.741.060.050 | 99,99 |                     |                       |
|     |   | Program Administrasi Pemerintahan Desa  | 2.622.096.100 | 2.615.523.472 | 99,75 |                     |                       |



|  |  |  |                   |                   |       |        |       |
|--|--|--|-------------------|-------------------|-------|--------|-------|
|  |  |  | 5.363.502<br>.103 | 5.356.583.5<br>22 | 66,58 | 151,50 | 85,09 |
|--|--|--|-------------------|-------------------|-------|--------|-------|

Persentase terhadap penyerapan realisasi anggaran dan capaian kinerja pada sasaran strategis ini bahwa capaian realisasi anggaran sebesar 66,58% dan capaian kinerjanya sebesar 151,50%, efisiensi sumber dayanya sebesar 85,09%, Efisiensi penggunaan sumber daya dalam penggunaan anggaran dan waktu efektif dan efisien. (dapat memanfaatkan sumber daya yang minimum untuk mendapatkan hasil yang maksimum secara efektif dan efisien).

**c. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang capaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur pemerintahan desa dan BPD di Kabupaten Bengkayang 2023 sepenuhnya didukung oleh pelaksanaan kegiatan pada beberapa program kerjanya yang diantaranya sebagai berikut :

1. Program pembangunan lembaga kemasyarakatan Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat dalam rangka meningkatkan kelembagaan kemasyarakatan di Kabupaten Bengkayang dengan melalui pendataan jumlah PKK dan jumlah Posyandu aktif di Tahun 2023.
2. Program Administrasi Pemerintahan Desa dalam rangka meningkatkan sistem dan pengelolaan keuangan dan aset desa di Kabupaten Bengkayang melalui desa yang memiliki sistem perencanaan dan pengelolaan keuangan dan aset yang baik (RPJMDes, RKPDes, APBDes, Laporan keuangan, Laporan aset) di tahun 2023.

Perangkat Daerah yang bertanggung jawab sebagai pelaksana teknis yaitu Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Bengkayang, dengan ketersediaan anggaran sebesar Rp. 5.363.502.103, terealisasinya Rp. 5.356.583.522.



**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2021-2026**

Tabel 3.86. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD

| No.  | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja Utama  | Realisasi |      | Target RPJMD 2023 | Tingkat Kemajuan |
|------|---|--|-----------|------|-------------------|------------------|
|      |   |  | 2022      | 2023 |                   |                  |
| 20.. | Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur pemerintahan desa dan BPD | Bimtek untuk peningkatan kapasitas aparatur desa dalam perencanaan dan pengelolaan perkantoran pemerintahan desa yang baik (%) | 3         | 3    | 3                 | 0                |
|      |   | Persentase desa yang menerapkan sistem cashless (%)  | 33,61     | 100  | 49,18             | 66,39            |

Perbandingan sasaran strategis dalam meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur pemerintahan desa dan BPD di Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 66,29% hal ini dikarenakan adanya peningkatan desa yang menerapkan sistem cashless di Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2023.

**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**

Tabel 3.87. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023 dan target Nasional

| No  | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja Utama   | Realisasi 2023 | Target Nasional |
|-----|---|---|----------------|-----------------|
| 20. | Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur pemerintahan desa dan BPD | Bimtek untuk peningkatan kapasitas aparatur desa dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran desa (kali/tahun) | 3              | 0               |
|     |   | Persentase desa yang menerapkan sistem cashless (%)   | 100            | 0               |



|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|

Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkayang tidak ada.

**f. Analisis penyebab peningkatan/penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja**

Meningkatnya capaian kinerja sasaran strategis dalam meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur pemerintahan desa dan BPD di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 dikarenakan adanya peningkatan pelayanan lembaga kemasyarakatan melalui gerakan PKK dan Posyandu yang aktif dan peningkatan penataan pembangunan Desa diwilayah Pemerintah Kabupaten Bengkayang sudah cukup memadai, namun perlu melaksanakan evaluasi kembali terkait dengan efisiensinya dalam penyerapan anggaran dengan output yang di hasilkan agar dapat lebih bermanfaat lagi bagi masyarakat di Kabupaten Bengkayang.

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam capaian kinerja sasaran strategis dalam meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur pemerintahan desa dan BPD adalah Pergantian Perangkat Desa yang dilakukan oleh Kepala Desa tanpa memperhatikan Regulasi yang Mengatur., Regulasi tentang penyelenggaraan pemerintahan desa sering berubah-ubah khususnya peraturan yang mentaur tentang kebijakan penggunaan dana desa.

Untuk lebih mengoptimalkan capaian kinerja sasaran strategis dalam meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur pemerintahan desa dan BPD di Kabupaten Bengkayang, mengadakan sosialisasi intensif tentang tata cara pengangkatan dan pemberhentian perangkat desa, mengadakan sosialisasi tentang kebijakan pengelolaan dana desa.

**Sasaran Strategis 21 :**



**Meningkatnya Kemandirian desa dan cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur ketenagalistrikan dan internet di desa**

**a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Tabel 3.88. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Sasaran Strategis 21

| No               | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja Utama                            | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|------------------|---|--|--------|-----------|-------------|
| 21.              | Meningkatnya Kemandirian desa dan cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur ketenagalistrikan dan internet di desa | Indeks Desa Membangun (%)                          | 0,73   | 0,76      | 104,11      |
|                  |   | Persentase Desa Yang Memiliki Jaringan Listrik (%) | 90,10  | 86,69     | 96,22       |
|                  |   | Persentase Desa Yang Memiliki Jaringan Internet    | 70,00  | 79,51     | 113,56      |
| Capaian Kinerja  |   |  |        |           | 104,64      |
| Sangat memuaskan |   |  |        |           |             |

Capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatnya Kemandirian desa dan cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur ketenagalistrikan dan internet di desa di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 sebesar 104,64 % di kategorikan ' Sangat Memuaskan' tercapainya sasaran strategis ini dikarenakan indikator kinerja utama indeks desa membangun sebesar 104,11%, persentase desa yang memiliki jaringan listrik sebesar 96,22% dan persentase desa yang memiliki jaringan internet sebesar 113,56%. Keberhasilan pencapaian kinerja tersebut adalah dalam rangka meningkatkan kemandirian desa dan cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur ketenagalistrikan dan internet ini yang dikarenakan desa sudah dapat menyusun dokumen perencanaan, penganggaran dan pelaporan secara benar dan tepat waktu.



**b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Tabel 3.89. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

| No. | Sasaran Strategis   | Program                             | Anggaran   |            |       | Capaian Kinerja (%) | Tingkat Efisiensi (%) |
|-----|---|-------------------------------------|------------|------------|-------|---------------------|-----------------------|
|     |   |                                     | Target     | Realisasi  | %     |                     |                       |
| 21. | Meningkatnya Kemandirian desa dan cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur ketenagalistrikan dan internet di desa | Program Peningkatan Kerja Sama Desa | 72.900.000 | 72.881.700 | 99,97 | 104,64              | 4,67                  |

Persentase terhadap penyerapan realisasi anggaran dan capaian kinerja pada sasaran strategis ini bahwa capaian realisasi anggaran sebesar 99,97% dan capaian kinerjanya sebesar 104,64%, efisiensi sumber dayanya sebesar 4,67 %, Efisiensi penggunaan sumber daya dalam penggunaan anggaran dan waktu efektif dan efisien. (dapat memanfaatkan sumber daya yang minimum untuk mendapatkan hasil yang maksimum secara efektif dan efisien).

**c. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang capaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatnya Kemandirian desa dan cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur ketenagalistrikan dan internet di desa di Kabupaten Bengkayang 2023 sepenuhnya didukung oleh program peningkatan kerja sama desa dalam rangka meningkatkan kerjasama antar desa melalui kerjasama antar desa yang terfasilitasi di Kabupaten Bengkayang tahun 2023.

Perangkat Daerah yang bertanggung jawab langsung sebagai pelaksana teknis yaitu Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Bengkayang dengan ketersediaan anggaran sebesar Rp. 72.900.000, terrealisasinya sebesar Rp. 72.881.700.



**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026**

Tabel 3.90. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD

| No. | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja Utama                             | Realisasi |       | Target RPJMD 2023 | Tingkat Kemajuan |
|-----|---|---|-----------|-------|-------------------|------------------|
|     |   |   | 2022      | 2023  |                   |                  |
| 21  | Meningkatnya Kemandirian desa dan cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur ketenagalistrikan dan internet di desa | Indeks Desa Membangun (%)                           | 0,71      | 0,76  | 0,73              | 0,05             |
|     |   | Persentase Desa Yang Memiliki Jaringan Listrik (%)  | 86,44     | 86,69 | 90,10             | 0,25             |
|     |   | Persentase Desa Yang Memiliki jaringan internet (%) | 63,93     | 79,51 | 70,00             | 15,58            |
|     |   |   |           |       |                   | 5,29             |

Perbandingan sasaran strategis dalam rangka meningkatnya kemandirian desa dan cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur ketenagalistrikan dan internet di desa Kabupaten Bengkayang tahun 2023 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 5,29%.

**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**

Tabel 3.91. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023 dan target Nasional

| No  | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja Utama                            | Realisasi 2023 | Target Nasional |
|-----|---|--|----------------|-----------------|
| 21. | Meningkatnya Kemandirian desa dan cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur ketenagalistrikan dan internet di desa | Indeks Desa Membangun (%)                          | 0,76           | 0               |
|     |   | Persentase Desa Yang Memiliki Jaringan Listrik (%) | 86,69          | 0               |
|     |   | Persentase Desa Yang Memiliki internet (%)         | 79,51          | 0               |

Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkayang tidak ada.



**f. Analisis penyebab peningkatan/penurunan, hambatan/kendala dan solusi pencapaian sasaran kinerja**

Meningkatnya capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatnya Kemandirian desa dan cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur ketenagalistrikan dan internet di desa di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 dikarenakan adanya peningkatan pelaksanaan program pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa di wilayah Kabupaten Bengkayang sudah cukup baik, namun perlu melaksanakan evaluasi kembali terkait dengan efisiensinya dalam penyerapan anggaran dengan output yang di hasilkan agar dapat lebih bermanfaat lagi bagi masyarakat di Kabupaten Bengkayang.

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatkan Kemandirian desa dan cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur ketenagalistrikan dan internet di desa di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 adalah:

1. Keterbatasan anggaran dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan khususnya dalam meningkatkan indikator-indikator pembentuk IDM terlebih desa-desa tersebar dan dengan letak berjauhan, Indikator-indikator baik baik dari Indeks Ketahanan Sosial, Indeks Ketahanan Ekonomi maupun Indeks Ketahanan Lingkungan dimana banyak yang bukan menjadi kewenangan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.
2. Masih terbatasnya anggaran dalam menunjang sasaran strategis meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pemerintahan desa khususnya listrik dan internet.

Untuk lebih mengoptimalkan capaian kinerja sasaran strategis meningkatkan Kemandirian desa dan cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur ketenagalistrikan dan internet di desa Kabupaten Bengkayang tahun 2023 adalah:

1. Menyusun Rencana Anggaran untuk menambah sarana prasarana desa khususnya dalam menunjang penambahan Internet Desa sesuai dengan anggaran yang tersedia.
2. Koordinasi dengan desa, agar dalam setiap penganggaran memperhatikan peningkatan sarana-prasarana Desa sesuai ketentuan yang berlaku, Koordinasi dengan stakeholder terkait khususnya dalam jaringan listrik masuk desa.



3. Menyelenggarakan Bimtek/Pelatihan untuk peningkatan kapasitas Aparatur Desa dan BPD, Mengadakan sosialisasi intensif tentang tata cara pengangkatan dan pemberhentian perangkat desa.
4. Mengadakan sosialisasi tentang kebijakan pengelolaan dana desa.

**Sasaran Strategis 22 :  
Meningkatnya ketersediaan infrastruktur di kawasan perbatasan**

**a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Tabel 3.92. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Sasaran Strategis 22

| No  | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja Utama   | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|-----|---|---|--------|-----------|-------------|
| 22. | Meningkatnya ketersediaan infrastruktur di kawasan perbatasan | Persentase Capaian Rencana Aksi Pembangunan Wilayah Perbatasan Bidang Infrastruktur (%) | 70,00  | 70,59     | 101         |
|     |   |   |        |           | 101         |
|     |   | Sangat Memuaskan  |        |           |             |

Capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatnya ketersediaan infrastruktur di kawasan perbatasan di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 sebesar 101%, realisasi 70,59% yang semula ditargetkan sebesar 70,00%. Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya ketersediaan infrastruktur di kawasan perbatasan di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 di kategorikan 'Sangat Memuaskan'.



**b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Tabel 3.93. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

| No. | Sasaran Strategis   | Program                        | Anggaran    |             |       | Capaian Kinerja (%) | Tingkat Efisiensi (%) |
|-----|---|--------------------------------|-------------|-------------|-------|---------------------|-----------------------|
|     |   |                                | Target      | Realisasi   | %     |                     |                       |
| 22. | Meningkatnya ketersediaan infrastruktur di kawasan perbatasan | Program Pengelolaan Perbatasan | 265.199.484 | 259.492.224 | 97,85 | 101                 | 3,18                  |

Persentase terhadap penyerapan realisasi anggaran dan capaian kinerja pada sasaran strategis ini bahwa capaian realisasi anggaran sebesar 97,85% dan capaian kinerjanya sebesar 101%, efisiensi sumber dayanya sebesar 3,18%, efisiensinya dapat memanfaatkan sumber daya secara minimum untuk mendapatkan hasil yang optimum secara efektif dan efisien.

**b. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang capaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatnya ketersediaan infrastruktur di kawasan perbatasan di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 dipengaruhi dengan terlaksana kegiatan Program Pengelolaan Perbatasan dalam meningkatkan pengelolaan wilayah perbatasan di Kabupaten Bengkayang dengan cara memberikan fasilitasi terhadap pelaksanaan kerjasama di wilayah perbatasan terkait dengan penataan administrasi batas daerah, pengembangan sistem informasi manajemen perbatasan, dan pembangunan serta pemeliharaan penanda perbatasan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan yang baik melalui fasilitasi kerja sama di Kabupaten Bengkayang

Perangkat Daerah yang bertanggung jawab sebagai pelaksana teknis yaitu Badan Pengelola Perbatasan Daerah Kab. Bengkayang dengan ketersediaan anggarannya sebesar Rp. 265.199.484, realisasinya sebesar Rp. 259.492.224 hingga penyerapannya sebesar 97,85%.



**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026**

Tabel 3.94. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026

| No.  | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja Utama   | Realisasi |       | Target RPJMD 2023 | Tingkat Kemajuan |
|------|---|---|-----------|-------|-------------------|------------------|
|      |   |   | 2022      | 2023  |                   |                  |
| 22.. | Meningkatnya ketersediaan infrastruktur di kawasan perbatasan | Persentase Capaian Rencana Aksi Pembangunan Wilayah Perbatasan Bidang Infrastruktur (%) | 70,59     | 70,59 | 70                | 0                |
|      |   |   |           |       |                   |                  |

Sasaran strategis meningkatnya ketersediaan infrastruktur di kawasan perbatasan belum ada peningkatan terhadap tercapainya indikator kinerja utama dalam mendukung sasaran strategis dengan tahun sebelumnya.

**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**

Tabel 3.95. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023 dan target Nasional

| No  | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja Utama   | Realisasi 2023 | Target Nasional |
|-----|---|---|----------------|-----------------|
| 22. | Meningkatnya ketersediaan infrastruktur di kawasan perbatasan | Persentase Capaian Rencana Aksi Pembangunan Wilayah Perbatasan Bidang Infrastruktur (%) | 70,59          | 0               |

Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkayang tidak ada.



**f. Analisis penyebab peningkatan/penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja**

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya ketersediaan infrastruktur di kawasan perbatasan di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 antara lain:

1. Kurang tersedianya Sumber Daya Manusia/Aparatur Sipil Negara yang ditempatkan di Badan Pengelola Perbatasan Daerah Kabupaten Bengkayang Badan Pengelola Perbatasan Daerah merupakan Perangkat Daerah dengan klasifikasi tipe B kebutuhan pegawai sebanyak 24 orang namun hanya memiliki 16 orang pegawai sampai saat ini.
2. Sarana dan prasarana kantor masih kurang terpenuhi sehingga belum mampu untuk melakukan tugas dan fungsi sepenuhnya.
3. Masih minimnya anggaran yang dialokasikan pada Perangkat Daerah Badan Pengelola Perbatasan Daerah di Kabupaten Bengkayang yang diamanahkan sebagai pelaksana teknis dalam mencapai sasaran strategis dalam peningkatan persediaan infrastruktur di Kawasan perbatasan dengan melalui capaian rencana aksi pembangunan di Kabupaten Bengkayang.

Untuk lebih mengoptimalkan capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya ketersediaan infrastruktur di kawasan perbatasan Pemerintah Kabupaten Bengkayang masih tetap memberikan usulan penambahan anggaran di perubahan TA. 2023 dan usulan Anggaran Murni TA. 2023.

**Sasaran Strategis 23 :**

**Meningkatnya volume perdagangan di kawasan perbatasan melalui pembinaan kelompok pedagang**

**a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Tabel 3.31. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Sasaran Strategis 23

| No  | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja Utama   | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|-----|---|---|--------|-----------|-------------|
| 23. | Meningkatnya volume perdagangan di kawasan perbatasan melalui pembinaan | Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal di kawasan perbatasan (%) | 35,00  | 20,00     | 57,14       |



|                 |                   |  |  |  |       |
|-----------------|-------------------|--|--|--|-------|
|                 | kelompok pedagang |  |  |  |       |
| Capaian Kinerja |                   |  |  |  | 57,14 |
| <b>Cukup</b>    |                   |  |  |  |       |

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya volume perdagangan di kawasan perbatasan melalui pembinaan kelompok pedagang di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 sebesar 57,14%, terlihat pada *table* pengukuran kinerja pada sasaran strategis, realisasinya 20 % dari targetnya 35,00%, di kategorikan ' **Cukup** '.

#### b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.96. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

| No. | Sasaran Strategis   | Program                     | Anggaran   |            |       | Capaian Kinerja (%) | Tingkat Efisiensi (%) |
|-----|---|-----------------------------|------------|------------|-------|---------------------|-----------------------|
|     |   |                             | Target     | Realisasi  | %     |                     |                       |
| 23. | Meningkatnya volume perdagangan di kawasan perbatasan melalui pembinaan kelompok pedagang | Program Pengembangan Ekspor | 70.338.000 | 70.022.744 | 99,55 | 57,14               | n/a                   |
|     |   |                             |            |            |       |                     |                       |

Persentase terhadap penyerapan realisasi anggaran dan capaian kinerja pada sasaran strategis meningkatnya volume perdagangan di kawasan perbatasan melalui pembinaan kelompok pedagang di Kabupaten Bengkayang, terlihat pada tabel bahwa capaian realisasi anggaran sebesar 99,55 % dan capaian kinerjanya sebesar 57,14%, tingkat efisiensi penggunaan sumber dayanya n/a (kurang efektif dan efisien dikarenakan adanya pemborosan dalam penggunaan sumber daya anggaran dan waktu secara tidak efektif).



**c. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang capaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis dalam meningkatnya volume perdagangan di kawasan perbatasan melalui pembinaan kelompok pedagang di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 masih belum sepenuhnya dilaksanakan program pengembangan ekspor dalam rangka peningkatan pengembangan pembinaan eksportir di Kabupaten Bengkayang terhadap eksportir yang terbina di Daerah Perbatasan, Perangkat Daerah yang bertanggung jawab sebagai teknis pelaksana yaitu Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta Badan Pengelola Perbatasan Daerah di Kabupaten Bengkayang dengan ketersediaan anggaran sebesar Rp. 70.338.000, terealisasinya sebesar Rp.70.022.744.

**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD**

Tabel 3.97. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD

| No. | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja Utama   | Realisasi |       | Target RPJMD 2023 | Tingkat Kemajuan |
|-----|---|---|-----------|-------|-------------------|------------------|
|     |   |   | 2022      | 2023  |                   |                  |
| 23. | Meningkatnya volume perdagangan di kawasan perbatasan melalui pembinaan kelompok pedagang | Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal di kawasan perbatasan (%) | 18%       | 20,00 | 35,00             | 2                |
|     |   |   |           |       |                   |                  |

Perbandingan sasaran strategis dalam rangka meningkatnya volume perdagangan di kawasan perbatasan melalui pembinaan kelompok pedagang Kabupaten Bengkayang tahun 2023 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 2%.



**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**  
Tabel 3.98. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023 dan target Nasional

| No  | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja Utama   | Realisasi 2023 | Target Nasional |
|-----|---|---|----------------|-----------------|
| 23. | Meningkatnya volume perdagangan di kawasan perbatasan melalui pembinaan kelompok pedagang | Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal di kawasan perbatasan (%) | 20,00          | 0               |

Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkayang tidak ada.

**f. Analisis penyebab peningkatan/penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja**

Pemerintah Kabupaten Bengkayang bersinergi dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan antar daerah khususnya di wilayah perbatasan yang terkait dengan pendayagunaan, promosi dan pemasaran potensi daerah melalui kegiatan pasar lelang forward agro, promosi investasi, promosi pariwisata melalui penyusunan wisata terpadu dan sejumlah capaian dari bidang kelembagaan dengan dibentuknya kelompok kerja (pokja) untuk membangun jejaring publik, yakni Pokja perdagangan dan investasi, Pokja pertanian, pokja pariwisata dan pokja infrastruktur.

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya volume perdagangan di kawasan perbatasan melalui pembinaan kelompok pedagang di Kabupaten Bengkayang terkait dengan investasi yang sering kali dikeluhkan oleh investor masalah keterbatasan infrastruktur, minimnya Standar Pelayanan Minimum Perizinan, hambatan lalu lintas barang dan jasa antar daerah dan minimnya kerangka regulasi yang tidak sinkron antar satu daerah dengan daerah lainnya termasuk di dalamnya regulasi tentang perizinan.



Untuk lebih mengoptimalkan capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya volume perdagangan di kawasan perbatasan melalui pembinaan kelompok pedagang, Pemerintah Kabupaten Bengkayang melakukan pengembangan dan peningkatan infrastruktur, Standar Pelayanan Minimum Perizinan dan penyelenggaraan lalu lintas barang dan jasa antar daerah serta regulasi tentang perizinan.

**Sasaran Strategis 24 :  
Meningkatkan kualitas lingkungan hidup**

**a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Tabel 3.99. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Sasaran Strategis 24

| No               | Sasaran Strategis                      | Indikator Kinerja Utama          | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|------------------|--|----------------------------------|--------|-----------|-------------|
| 24.              | Meningkatkan kualitas lingkungan hidup | 1. Indeks kualitas air           | 53,50  | 57,27     | 107,05      |
|                  |  | 2. Indek kualitas udara          | 91,80  | 91,72     | 99,91       |
|                  |  | 3. Indeks kualitas tutupan lahan | 42,81  | 37,81     | 88,32       |
| Capaian Kinerja  |  |                                  |        |           | 98,43       |
| Sangat memuaskan |  |                                  |        |           |             |

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatkan kualitas lingkungan hidup di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 sebesar 98,43%. Indikator kinerja utama Indeks kualitas air di Kabupaten Bengkayang mencapai sebesar 107,05%, realisasinya 57,27% dari targetnya yang sebesar 53,50%, indikator kinerja utama indek kualitas udara sebesar 99,91%, realisasi 91,72% dari yang ditargetkan 91,80% dan indikator kinerja utama pada indeks kualitas tutupan lahan sebesar 88,32%, dengan realisasinya sebesar 37,81% dari yang targetkan sebesar 42,81%. hal ini dilakukan dengan kegiatan pemantauan kualitas udara dengan menggunakan metode *passive sampler* yang



merupakan kegiatan yang bersumber dari dana APBN melalui kementerian LHK sehingga sasaran strategis meningkatkan kualitas lingkungan hidup di Kabupaten Bengkayang di kategorikan 'Sangat Memuaskan'.

**b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Tabel 3.100. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

| No. | Sasaran Strategis                      | Program  | Anggaran              |                       |              | Capaian Kinerja (%) | Tingkat Efisiensi (%) |
|-----|--|--|-----------------------|-----------------------|--------------|---------------------|-----------------------|
|     |  |  | Target                | Realisasi             | %            |                     |                       |
| 24. | Meningkatkan kualitas lingkungan hidup | Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase           | 4.204.211.000         | 4.192.099.040         | 99,71        |                     |                       |
|     |  | Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah         | 7.199.022.000         | 7.145.772.340         | 99,26        |                     |                       |
|     |  | Program Peningkatan Prasarana , sarana dan Utilitas Umum (PSU) | 264.359.732           | 256.507.406           | 97,03        |                     |                       |
|     |  | Prpgram Pengelolaan Taman Makam Pahlawan                       | 2.945.400             | 2.943.800             | 99,95        |                     |                       |
|     |  | Program Penataangunaan Tanah                                   | 15.000.000            | 13.752.800            | 91,69        |                     |                       |
|     |  | <b>Total</b>   | <b>1.1670.538.132</b> | <b>11.611.075.386</b> | <b>97,53</b> |                     |                       |

Persentase terhadap penyerapan realisasi anggaran dan capaian kinerja pada sasaran strategis ini bahwa capaian realisasi anggaran sebesar 97,53% dan capaian kinerjanya sebesar 98,43%, tingkat efisiensi penggunaan sumber dayanya 0,90%. Efisiensi penggunaan sumber daya dalam penggunaan anggaran dan waktu efektif dan efisien. (dapat memanfaatkan sumber daya yang minimum untuk mendapatkan hasil yang maksimum secara efektif dan efisien).



**c. Analisis Program / Kegiatan yang menunjang capaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatkan kualitas lingkungan hidup di Kabupaten Bengkayang 2023 sepenuhnya didukung oleh pelaksanaan kegiatan pada beberapa program kerjanya yang diantaranya sebagai berikut :

1. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase dalam rangka meningkatkan pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase perkotaan di kabupaten Bengkayang melalui penambahan drainase perkotaan dalam kondisi baik di tahun 2023.
2. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah untuk meningkatkan pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah dalam rangka memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik di Kabupaten Bengkayang dengan cara pendataan rumah yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestic di tahun 2023.
3. Program Peningkatan Prasarana , sarana dan Utilitas Umum (PSU) untuk meningkatkan pembangunan PSU di Kabupaten Bengkayang dengan cara pembanguana PSU di tahun 2023.
4. Program Pengelolaan Taman Makam Pahlawan melalui Sarpras Taman Makam Pahlawan yang tersedia dan terpelihara sesuai standar di tahun 2023.
5. Program Penataangunaan Tanah melalui peningkatan ketersediaan dokumen rencana penggunaan tanah di Kabupaten Bengkayang tahun 2023.

Perangkat Daerah yang bertanggung jawab sebagai teknis pelaksana antara lain Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkayang, dengan ketersediaan anggaran sebesar Rp. 1.1670.538.132,,perealisasiannya sebesar Rp. 11.611.075.386, penyerapannya sebesar 97,53%.



**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD 2021-2026**

Tabel 3.37. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD

| No. | Sasaran Strategis                      | Indikator Kinerja Utama          | Realisasi |       | Target RPJMD 2023 | Tingkat Kemajuan |
|-----|--|----------------------------------|-----------|-------|-------------------|------------------|
|     |  |                                  | 2022      | 2023  |                   |                  |
| 24. | Meningkatkan kualitas lingkungan hidup | 1. Indeks kualitas air           | 55,71     | 57,27 | 53,50             | 1,56             |
|     |  | 2. Indek kualitas udara          | 92,65     | 91,72 | 91,80             | 0                |
|     |  | 3. Indeks kualitas tutupan lahan | 36,33     | 37,81 | 42,81             | 1,48             |

Perbandingan sasaran strategis dalam meningkatkan kualitas lingkungan hidup di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 pada Indeks kualitas udara meningkat sebesar 1,56%, Indeks kualitas tutupan lahan sebesar 1,48% dari tahun 2022. Dan masih perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut. Agar capaian kinerja terhadap sasaran strategis dimaksud dapat dilaksanakan lebih efektif dan efisien.

**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**

Tabel 3.101. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023 dan target Nasional

| No  | Sasaran Strategis                      | Indikator Kinerja Utama          | Realisasi 2023 | Target Nasional |
|-----|--|----------------------------------|----------------|-----------------|
| 24. | Meningkatkan kualitas lingkungan hidup | 1. Indeks kualitas air           | 57,27%         | 0               |
|     |  | 2. Indek kualitas udara          | 91,72%         | 0               |
|     |  | 3. Indeks kualitas tutupan lahan | 37,81%         | 0               |

Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkayang tidak ada.



**d. Analisis penyebab peningkatan/penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja**

Meningkatnya capaian kinerja sasaran strategis dalam meningkatkan kualitas lingkungan hidup di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 dikarenakan Indeks kualitas air, Indeks kualitas udara dan Indeks kualitas tutupan lahan di wilayah Kabupaten Bengkayang sudah cukup memadai, namun perlu melaksanakan evaluasi kembali terkait dengan efisiensinya dalam penyerapan anggaran dengan output yang dihasilkan agar dapat lebih bermanfaat bagi masyarakat di Kabupaten Bengkayang.

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam capaian kinerja sasaran strategis dalam meningkatkan kualitas lingkungan hidup antara lain:

1. Data Base tutupan lahan masih belum tersedia secara maksimal, dan minimnya keluhan/ pengaduan/ ketidakpuasan masyarakat atas pelayanan publik maupun pelayanan umum yang diberikan oleh instansi terkait kepada masyarakat di Kabupaten Bengkayang.
2. tingkat penyesuaian pelaksanaan tugas pokok instansi pemerintah dengan perencanaan dan ketentuan masih belum sepenuhnya dilaksanakan berdasarkan tugas dan fungsi Perangkat Daerah yang terkait.
3. tingkat Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana masih minim.
4. tingkat kelayakan/kemadaiannya sarana dan prasarana kantor yang masih belum mendukung sepenuhnya dalam pencapaian kinerja.

Untuk lebih mengoptimalkan capaian kinerja sasaran strategis dalam meningkatkan kualitas lingkungan hidup di Kabupaten Bengkayang pemerintah kabupaten Bengkayang tahun 2023 adalah memberikan dukungan APBD dan SDM yang memadai dan melaksanakan peningkatan koordinasi sinkronisasi bersama teknis terkait dalam informasi data di wilayah Kabupaten Bengkayang.



**Sasaran Strategis 25 :**

**Terwujudnya tata ruang wilayah sesuai dengan Peraturan daerah mengenai RTRW**

**a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Tabel 3.102. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Sasaran Strategis 25

| No               | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja Utama                        | Target  | Realisasi | Capaian (%) |
|------------------|---|--|---------|-----------|-------------|
| 25.              | Terwujudnya tata ruang wilayah sesuai dengan Peraturan daerah mengenai RTRW | Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang (RTRW) | 100,00% | 100,00%   | 100,00      |
| Capaian Kinerja  |   |  |         |           | 100,00      |
| Sangat memuaskan |   |  |         |           |             |

Capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka terwujudnya tata ruang wilayah sesuai dengan Peraturan Daerah mengenai RTRW di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 sebesar 100,00%, realisasi 100,00% dari yang ditargetkan dalam sebuah perjanjian kinerja tahun 2023 sebesar 100,00% dari indikator kesesuaian pemanfaatan ruang RT/RW di Kabupaten Bengkayang dan sasaran strategis dalam rangka terwujudnya tata ruang wilayah sesuai dengan Peraturan Daerah mengenai RTRW di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 di kategorikan 'Sangat Memuaskan'.

**b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Tabel 3.103. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

| No. | Sasaran Strategis   | Program                          | Anggaran       |                |       | Capaian Kinerja (%) | Tingkat Efisiensi (%) |
|-----|---|----------------------------------|----------------|----------------|-------|---------------------|-----------------------|
|     |   |                                  | Target         | Realisasi      | %     |                     |                       |
| 25. | Terwujudnya tata ruang wilayah sesuai dengan Peraturan daerah mengenai RTRW | Program Penataan Bangunan Gedung | 13.513.885.900 | 11.867.741.580 | 87,82 |                     |                       |



|  |  |   |                |                |       |     |      |
|--|--|---|----------------|----------------|-------|-----|------|
|  |  |   |                |                |       |     |      |
|  |  | Program Penataan Bangunan dan Lingkungannya | 991.580.0122   | 9.865.693.470  | 99,49 |     |      |
|  |  | Program Penyelenggaraan Penataan Ruang      | 685.174.000    | 585.651.200    | 85,47 |     |      |
|  |  |   | 24.114.860.022 | 22.319.086.250 | 90,93 | 100 | 9,07 |

Persentase terhadap penyerapan realisasi anggaran dan capaian kinerja pada sasaran strategis terwujudnya tata ruang wilayah sesuai dengan Peraturan daerah mengenai RTRW, bahwa capaian realisasi anggarannya sebesar 90,93% dan capaian kinerjanya sebesar 100,00%, tingkat efisiensi penggunaan sumber dayanya sebesar 9,07%. Efisiensi penggunaan sumber daya dalam penggunaan anggaran dan waktu efektif dan efisien.

**c. Analisis Program / Kegiatan yang menunjang capaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka Terwujudnya tata ruang wilayah sesuai dengan Peraturan daerah mengenai RTRW di Kabupaten Bengkayang 2023 sepenuhnya didukung oleh pelaksanaan kegiatan pada beberapa program kerjanya yang diantaranya sebagai berikut:

1. Program Penataan Bangunan Gedung dalam rangka meningkatkan bangunan yang ber IMB di Kabupaten Bengkayang di tahun 2023.
2. Program Penataan Bangunan dan Lingkungannya dalam rangka peningkatan bangunan gedung yang berfungsi baik di tahun 2023.
3. Program Penyelenggaraan Penataan Ruang dalam rangka meningkatkan Ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah di tahun 2023.



Capaian kinerja sasaran strategis dalam terwujudnya tata ruang wilayah sesuai dengan Peraturan Daerah mengenai RTRW di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 ini sangat di dukung oleh program Penyelenggaraan Penataan Ruang yang melekat pada Perangkat Daerah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang di Kabupaten Bengkayang dengan realisasi capaiannya sebesar 90,93% dari pagu anggaran yang dianggarkan Rp. 24.114.860.022 dan penyerapan realisasi anggarannya sebesar Rp. 22.319.086.250

**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD**

Tabel 3.104. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD

| No. | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja Utama                        | Realisasi |      | Target RPJMD 2023 | Tingkat Kemajuan |
|-----|---|--|-----------|------|-------------------|------------------|
|     |   |  | 2022      | 2023 |                   |                  |
| 25. | Terwujudnya tata ruang wilayah sesuai dengan Peraturan daerah mengenai RTRW | Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang (RTRW) | 100%      | 100% | 100%              | 0                |

Sasaran strategis dalam rangka terwujudnya tata ruang wilayah sesuai dengan Peraturan Daerah mengenai RTRW di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 menetap dari tahun sebelumnya.

**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**

Tabel 3.105. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023 dan target Nasional

| No  | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja Utama                        | Realisasi 2023 | Target Nasional |
|-----|---|--|----------------|-----------------|
| 25. | Terwujudnya tata ruang wilayah sesuai dengan Peraturan daerah mengenai RTRW | Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang (RTRW) | 100,00%        | 0               |

Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkayang tidak ada.



**f. Analisis penyebab peningkatan/penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka terwujudnya tata ruang wilayah sesuai dengan Peraturan Daerah mengenai RTRW di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 dikarenakan pelaksanaan program dan kegiatan dalam indikator kesesuaian pemanfaatan ruang (RTRW) di wilayah Kabupaten Bengkayang sudah cukup memadai, namun perlu melaksanakan evaluasi kembali terkait dengan efisiensinya dalam penyerapan anggaran dengan output yang di hasilkan agar dapat lebih bermanfaat bagi masyarakat di Kabupaten Bengkayang secara baik.

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka terwujudnya tata ruang wilayah sesuai dengan Peraturan Daerah mengenai RTRW di Kabupaten Bengkayang ini adalah terkait dengan pendanaan yang masih belum optimal dalam mendukung penyelenggaraan program kegiatan yang mendukung tingkat kemajuan sasaran tersebut.

Untuk lebih mengoptimalkan capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka terwujudnya tata ruang wilayah sesuai dengan Peraturan Daerah mengenai RTRW di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 adalah Pemerintah telah mengoptimalkan pendanaan pada pogram penyelenggaraan penataan ruang sehingga program dan kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

**Sasaran Strategis 26 :  
Meningkatnya Desa Tangguh Bencana (Destana) di kawasan rawan bencana**

**a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Tabel 3.106. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Sasaran Strategis 26

| No | Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja Utama                                  | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|----|--|--|--------|-----------|-------------|
| 26 | Meningkatnya Desa Tangguh Bencana (Destana) di kawasan rawan Bencana | Persentase Desa Tangguh Bencana di kawasan rawan bencana | 12,00% | 21,31%    | 177,58      |



|                  |  |  |        |
|------------------|--|--|--------|
| Capaian Kinerja  |  |  | 177,58 |
| Sangat memuaskan |  |  |        |

Capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatnya Desa Tangguh Bencana (Destana) di kawasan rawan bencana di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 sebesar 177,58 %, realisasi 21,31% dari yang ditargetkan dalam sebuah Perjanjian Kinerja tahun 2023 sebesar 12,00% dengan Indikator Kinerja utamanya persentase Desa Tangguh Bencana di Kawasan Rawan Bencana di Kabupaten Bengkayang dengan jumlah Desa sebanyak 122 Desa. jumlah desa yang dijadikan sebagai Desa Tangguh Bencana di Kawasan Rawan Bencana di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 adalah sebanyak 26 Desa yang ada di Kabupaten Bengkayang tahun 2023.

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya Desa Tangguh Bencana (Destana) di Kawasan Rawan Bencana di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 di kategorikan 'Sangat memuaskan'.

#### b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.107. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

| No. | Sasaran Strategis  | Program   | Anggaran    |              |       | Capaian Kinerja (%) | Tingkat Efisiensi (%) |
|-----|--|---|-------------|--------------|-------|---------------------|-----------------------|
|     |  |   | Target      | Realisasi    | %     |                     |                       |
| 26. | Meningkatnya Desa Tangguh Bencana (Destana) di kawasan rawan bencana | Program Penanggulangan Bencana  | 669.771.925 | 638.280.166  | 95,3  |                     |                       |
|     |  | Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran | 248.664.400 | 244.665.900  | 98,39 |                     |                       |
|     |  |   | 918.436.325 | 882..946.066 | 96,85 | 177,58              | 80,73                 |



Berdasarkan tabel terlihat, adanya capaian realisasi anggaran sebesar 96,85% dan capaian kinerjanya sebesar 177,58% tingkat efisiensi penggunaan sumber dayanya 80,73% Efisiensi penggunaan sumber daya dalam penggunaan anggaran dan waktu efektif dan efisien. (dapat memanfaatkan sumber daya yang minimum untuk mendapatkan hasil yang maksimum secara efektif dan efisien).

**c. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang capaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis dalam rangka meningkatnya Desa Tangguh Bencana (Destana) di kawasan rawan bencana di Kabupaten Bengkayang 2023 sepenuhnya didukung oleh pelaksanaan kegiatan pada beberapa program kerjanya yang diantaranya sebagai berikut:

1. Program Penanggulangan Bencana untu meningkatkan layanan penyelamatan dan evaluasi korban bencana dengan melalui penambahan Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana di Kabupaten Bengkayang tahun 2023.
2. Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran dalam rangka meningkatkan layanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran melalui penambahan warga negara yang memperoleh layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran di Kabupaten Bengkayang di tahun 2023.

Perangkat Daerah yang bertanggungjawab penyelenggaraan secara teknis adalah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bengkayang dengan ketersediaan anggaran sebesar Rp. 918.436.325, realisasi Rp.882.946.066, dengan penyerapannya sebesar 80,73%.

**d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD 2021-2026**

Tabel 3.108. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022, 2023 dan target RPJMD

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama | Realisasi |      | Target RPJMD 2023 | Tingkat Kemajuan |
|-----|-------------------|-------------------------|-----------|------|-------------------|------------------|
|     |                   |                         | 2022      | 2023 |                   |                  |



|     |  |  |        |        |        |  |
|-----|--|--|--------|--------|--------|--|
| 26. | Meningkatnya Desa Tangguh Bencana (Destana) di kawasan rawan bencana | Persentase Desa Tangguh Bencana di kawasan rawan bencana (%) | 29,82% | 21,31% | 12,00% |  |
|     |  |  |        |        |        |  |

Sasaran strategis meningkatnya Desa Tangguh Bencana (Destana) di kawasan rawan bencana di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 mengalami peningkatan dari tahun 2022 yaitu terdiri dari 26 Desa dari 122 desa yang ditargetkan.

**e. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**

Tabel 3.109. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023 dan target Nasional

| No  | Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja Utama                                      | Realisasi 2023 | Target Nasional |
|-----|--|--|----------------|-----------------|
| 26. | Meningkatnya Desa Tangguh Bencana (Destana) di kawasan rawan bencana | Persentase Desa Tangguh Bencana di kawasan rawan bencana (%) | 21,31%         | 0               |

Untuk realisasi perbandingan daerah dengan nasional tidak dapat di sajikan terkait data perbandingan di tingkat nasional dan daerah di Kabupaten Bengkayang tidak ada.

**f. Analisis penyebab peningkatan/penurunan, hambatan/kendala dan solusi capaian sasaran kinerja**

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya Desa Tangguh Bencana (Destana) di kawasan rawan bencana di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 dikarenakan meningkatnya kualitas pelayanan secara konsisten terhadap pelayanan



dalam penanganan penanggulangan bencana, dan meningkatnya jumlah desa tangguh bencana di kawasan rawan bencana di Kabupaten Bengkayang di tahun 2023.

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya Desa Tangguh Bencana (Destana) di kawasan rawan bencana adalah Rendahnya Presentase jumlah Desa Tangguh Bencana di Kawasan rawan bencana

Untuk lebih mengoptimalkan capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya Desa Tangguh Bencana (Destana) di kawasan rawan bencana di Kabupaten Bengkayang Pemerintah perlu meningkatkan lagi kualitas pelayanan secara konsisten terhadap pelayanan dalam penanganan penanggulangan bencana, Peningkatan Jumlah Desa Tangguh Bencana di Kawasan rawan bencana.

### 3.2. Realisasi Anggaran

Dalam usulan pencapaian target dalam mencapai kinerja sasaran strategis pemerintah kabupaten bengkayang yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2023, diperlukan pembiayaan untuk melaksanakan program kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran strategis melalui target – target indikator kinerja utama yang telah ditetapkan.

Pemerintah Kabupaten Bengkayang telah menargetkan APBD ditahun 2023 sebesar Rp 17.568.544.350.993 dengan rincian sebagai berikut:

- |                      |                        |
|----------------------|------------------------|
| 1. Pendapatan daerah | Rp. 1.293.830.501.667  |
| 2. Belanja Daerah    | Rp 1.395.289.875.249   |
| 3. Pembiayaan Daerah | Rp. 14.879.423.974.077 |



## BAB IV

# PENUTUP

### 4.1. Kesimpulan

Laporan Kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang tahun 2023 merupakan Laporan Kinerja pelaksana pembangunan yang disusun berdasarkan data yang disampaikan Perangkat Daerah dilingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkayang serta mengacu pada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Bengkayang 2011 – 2026 dan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Tahun 2023 serta perubahan perjanjian Kinerja Tahun 2023.

Laporan Kinerja menggambarkan penekanan pada manajemen pembangunan berbasis Kinerja dan perbaikan pelayanan publik, dimana setiap organisasi pemerintah melakukan pengukuran dan pelaporan atas kinerja institusi dengan menggunakan indikator yang jelas dan terukur. Laporan kinerja menjadi bagian dari upaya pemerintah daerah sebagai pertanggungjawaban dan mendorong akuntabilitas publik. Selain itu laporan kinerja juga menjadi ukuran akan penilaian dan keterlibatan publik untuk menilai kualitas kinerja pelayanan dan mendorong tata kelola pemerintahan yang baik.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada BAB III, disimpulkan bahwa pembangunan Pemerintahan di Kabupaten Bengkayang tahun 2023 sebagian besar masih belum terpenuhi dan diwujudkan di karenakan pengalokasian rufusing. Hal ini perlu adanya komitmen dan keseriusan Perangkat Daerah lagi dalam mewujudkan visi dan misi Pemerintahan di Kabupaten Bengkayang, terutama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di lingkungan Kabupaten Bengkayang.

Pemerintah Kabupaten Bengkayang telah menetapkan sebanyak 26 (dua puluh enam) sasaran strategis dengan 41 indikator kinerja utama yang telah dilaksanakan melalui Rencana Kinerja Tahunan 2023 dan Dokumen Perubahan Perjanjian Tahun 2023, dengan rincian pencapaian sasaran sebagai berikut :

Tabel 4.1. Pencapaian Kinerja

---



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah  
Kabupaten Bengkayang  
Tahun Anggaran 2023

| No  | Sasaran Strategis  | Jumlah Indikator | Rata-Rata Capaian % | Kategori Pencapaian |
|-----|--|------------------|---------------------|---------------------|
| 1   | 2  | 3                | 4                   | 5                   |
| 1   | Meningkatkan kualitas pendidikan   | 3                | 98,55               | Sangat memuaskan    |
| 2   | Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat  | 1                | 99,83               | Sangat memuaskan    |
| 3   | Meningkatnya kerukunan antar umat beragama dan terciptanya keamanan serta ketertiban masyarakat  | 1                | 100,00              | Sangat memuaskan    |
| 4   | Meningkatnya kualitas kehidupan beragama   | 1                | 80,00               | Memuaskan           |
| 5   | Meningkatnya kompetensi SDM aparatur daerah  | 1                | 86,69               | Memuaskan           |
| 6   | Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah  | 1                | 100,00              | Sangat memuaskan    |
| 7   | Meningkatnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah  | 3                | 99,43               | Sangat memuaskan    |
| 8   | Meningkatnya kemitraan pemerintah daerah dengan dunia usaha  | 1                | 94,44               | Sangat memuaskan    |
| 9   | Tersedianya infrastruktur, prasarana dan sarana transportasi yang handal untuk mendukung pergerakan orang dan barang   | 1                | 64,04               | Baik                |
| 10  | Tersedianya sumber daya air yang handal dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, pertanian (irigasi), industri, dan untuk berbagai keperluan lainnya | 1                | 237                 | Sangat memuaskan    |
| 11  | Meningkatnya akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana dasar pemukiman (mencakup persampahan, air bersih, air limbah)   | 3                | 53,35               | Cukup               |
| 12. | Meningkatnya cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energi dan ketenagalistrikan   | 1                | 111,66              | Sangat memuaskan    |
| 13. | Meningkatnya investasi daerah  | 1                | 62,34               | Baik                |



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah  
Kabupaten Bengkayang  
Tahun Anggaran 2023

|     |   |   |        |                  |
|-----|---|---|--------|------------------|
| 14. | Meningkatnya ekonomi kerakyatan   | 3 | 155,09 | Sangat memuaskan |
| 15. | Memperluas Lapangan Pekerjaan dan Pengentasan Kemiskinan dan pengangguran   | 2 | 94,12  | Sangat memuaskan |
| 16. | Meningkatnya kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan                                       | 1 | 98,82  | Sangat memuaskan |
| 17. | Meningkatnya Kontribusi sektor perdagangan dan jasa   | 2 | 99,32  | Sangat Memuaskan |
| 18. | Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata.  | 1 | 98,71  | Sangat memuaskan |
| 19. | Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pemerintahan desa  | 1 | 104,43 | Sangat memuaskan |
| 20. | Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur pemerintahan desa dan BPD   | 2 | 151,67 | Sangat memuaskan |
| 21. | Meningkatnya Kemandirian desa dan cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur ketenagalistrikan dan internet di desa | 3 | 104,64 | Sangat memuaskan |
| 22. | Meningkatnya ketersediaan infrastruktur di kawasan perbatasan   | 1 | 101    | Sangat Memuaskan |
| 23. | Meningkatnya volume perdagangan di kawasan perbatasan melalui pembinaan kelompok pedagang                             | 1 | 57,14  | Cukup            |
| 24. | Meningkatkan kualitas lingkungan hidup  | 3 | 98,43  | Sangat memuaskan |
| 25. | Terwujudnya tata ruang wilayah sesuai dengan Peraturan daerah mengenai RTRW   | 1 | 100,00 | Sangat memuaskan |
| 26. | Meningkatnya Desa Tangguh Bencana (Destana) di kawasan rawan bencana  | 1 | 177,58 | Sangat memuaskan |



Tabel 4.2. Tingkat Efisiensi dalam Pengguna Sumber Daya

| No | Sasaran Strategis  | Rata-Rata Capaian % | Persentase Realisasi Anggaran | Persentase Tingkat efisiensi Pengguna Sumber Daya |
|----|--|---------------------|-------------------------------|---|
| 1  | Meningkatkan kualitas pendidikan   | 98,55               | 74,34                         | 24,21   |
| 2  | Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat  | 99,83               | 58,41                         | 41,42   |
| 3  | Meningkatnya kerukunan antar umat beragama dan terciptanya keamanan serta ketertiban masyarakat  | 100,00              | 72,32                         | 27,68   |
| 4  | Meningkatnya kualitas kehidupan beragama   | 80,00               | 93,97                         | n/a   |
| 5  | Meningkatnya kompetensi SDM aparatur daerah  | 86,69               | 94,62                         | n/a   |
| 6  | Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah  | 100,00              | 83,67                         | 16,33   |
| 7  | Meningkatnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah  | 99,43               | 159,09                        | n/a   |
| 8  | Meningkatnya kemitraan pemerintah daerah dengan dunia usaha  | 94,44               | 96,47                         | n/a   |
| 9  | Tersedianya infrastruktur, prasarana dan sarana transportasi yang handal untuk mendukung pergerakan orang dan barang   | 64,04               | 85                            | n/a   |
| 10 | Tersedianya sumber daya air yang handal dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, pertanian (irigasi), industri, dan untuk berbagai keperluan lainnya | 237                 | 92,08                         | 114,92  |
| 11 | Meningkatnya akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana dasar pemukiman (mencakup persampahan, air bersih, air limbah)   | 53,35               | 88,67                         | n/a   |
| 12 | Meningkatnya cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energi dan ketenagalistrikan   | 111,66              | 96,23                         | 15,43   |
| 13 | Meningkatnya investasi daerah  | 62,34               | 79,88                         | n/a   |



|    |   |        |       |       |
|----|---|--------|-------|-------|
| 14 | Meningkatnya ekonomi kerakyatan   | 155,09 | 77,08 | 78,01 |
| 15 | Memperluas Lapangan Pekerjaan dan Pengentasan Kemiskinan dan pengangguran   | 94,12  | 93,59 | 0,53  |
| 16 | Meningkatnya kontribusi sektor Pertanian, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan                                       | 98,82  |       | n/a   |
| 17 | Meningkatnya Kontribusi sektor perdagangan dan jasa   | 99,32  | 70,3  | 29,02 |
| 18 | Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata.  | 98,71  | 93,71 | 5,00  |
| 19 | Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pemerintahan desa  | 104,43 | 99,71 | 4,72  |
| 20 | Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur pemerintahan desa dan BPD   | 151,67 | 66,58 | 85,09 |
| 21 | Meningkatnya Kemandirian desa dan cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur ketenagalistrikan dan internet di desa | 104,64 | 99,85 | 4,79  |
| 22 | Meningkatnya ketersediaan infrastruktur di kawasan perbatasan   | 101    | 97,85 | 1,99  |
| 23 | Meningkatnya volume perdagangan di kawasan perbatasan melalui pembinaan kelompok pedagang                             | 57,14  | 99,55 | n/a   |
| 24 | Meningkatkan kualitas lingkungan hidup  | 98,43  | 97,53 | 0,9   |
| 25 | Terwujudnya tata ruang wilayah sesuai dengan Peraturan daerah mengenai RTRW   | 100,00 | 90,93 | 9,07  |
| 26 | Meningkatnya Desa Tangguh Bencana (Destana) di kawasan rawan bencana  | 177,58 | 96,85 | 80,73 |
|    |   |        |       |       |

Dalam rangka mencapai kesejahteraan masyarakat yang lebih baik, ada beberapa tantangan yang perlu menjadi fokus bagi pemerintah untuk dapat melakukan perbaikan kinerja kedepan.

Untuk lebih meningkatkan kinerja Perangkat Daerah dilingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkayang kedepan, telah dirumuskan langkah penting dan strategis



sebagai upaya untuk pemecahan masalah yang akan dijadikan dasar dalam rangka memperbaiki perencanaan dan program yang dapat memacu pembangunan di Kabupaten Bengkayang langkah-langkah yang akan dilakukan antara lain :

1. Tetap melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja yang akan digunakan oleh instansi di lingkungan pemerintah kabupaten bengkayang sebagai perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan sehingga dapat memperbaiki kinerja pemerintah daerah yang menjadi tujuan dari penyusunan laporan kinerja.
2. Tetap melakukan penajaman kembali terhadap strategi kebijakan pembangunan yang tersebar dalam program kerja Perangkat Daerah agar lebih fokus dan realitas dalam mencapai sasaran-sasaran kebijakan pembangunan agar siap pakai.
3. Tetap konsisten untuk melakukan perbaikan dan peningkatan infastruktur dasar seperti : jalan, jembatan dalam rangka membuka daerah-daerah perbatasan dan daerah tertinggal serta mendukung peningkatan produktivitas di berbagai sektor pembangunan termasuk upaya peningkatan ekspor-impor dan investasi di Kabupaten Bengkayang.
4. Tetap meningkatkan program-program dan kegiatan yang dapat mengerakkan ekonomi sektor rill terhadap sektor-sektor strategis antara lain pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, dan pengembangan sektor perkoperasian/Credit Union dan pelaku usaha kecil dan menengah dalam upaya pengentasan kemiskinan dan mengurangi tingkat pengangguran.
5. Secara terus - menerus melakukan peningkatan sumber – sumber pendapatan daerah untuk meningkatkan pembiayaan pembangunan, sekaligus meningkatkan akuntabilitas keuangan dan kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang melalui kualitas SDM aparatur, manajemen pemerintahan, sistem AKIP dan peningkatan pelayanan publik kepada masyarakat.

***Upaya tersebut di atas, diharapkan akan  
“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bengkayang  
yang Sejahtera dan Berdaya Saing”***